PEMANFAATAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARANAQIDAH AKHLAK MAHASISWA PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Oleh

IKA RAHMADANI BR LUBIS

3003174084

Program Studi

PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUMATERA UTARA

MEDAN

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Rahmadani Br Lubis
NIM : 3003174084
Tempat/ Tanggal Lahir: Medan, 15 Februari 1995
Alamat : Dusun VIII, Gang Cendrawasih, Desa Tembung

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tesis yang berjudul "Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan" adalah karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang dituliskan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Ika Rahmadani Br Lubis
NIM. 3003174084

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

PEMANFAATAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MAHASISWA PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Oleh:

IKA RAHMADANI BR LUBIS
NIM: 3003174084

Program Studi Pendidikan Islam

Disetujui dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Medan, Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mardianto, M. Pd	**Dr. Wahyuddin Nur Nasution, M. Ag**
NIP. 19671212 199403 1 004	NIP. 19700427 199503 1 002

PENGESAHAN

Tesis berjudul **"Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan"** atas nama Ika Rahmadani Br Lubis, NIM 3003174084, Program Studi Pendidikan Islam, telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Pascasarjana UIN Sumatera Utara, pada tanggal 16 Agustus 2019.

Tesis ini telah memenuhi syarat guna memperoleh gela Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam.

Medan, 12 November 2019
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Achyar Zein, M.Ag
NIP. 19670216199703 1 001

Sekretaris

Dr. Edi Saputra, M.Hum
NIP. 19750211200604 1 001

Anggota

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004

Dr. WahyudinNurNasution, M.Ag
NIP. 19700427 199503 1 002

Dr. Achyar Zein, M.Ag
NIP. 19670216199703 1 001

Dr. Edi Saputra, M.Hum
NIP. 19750211200604 1 001

Mengetahui,
Direktur Pascasarjan UIN-SU

Prof. Dr. Syukur Kholil, MA
NIP. 640209198903 1 003

ABSTRAK

	PEMANFAATAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MAHASISWA PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN **IKA RAHMADANI BR LUBIS**

NIM : 3003174084
Program Studi :Pendidikan Islam (PEDI)
Tempat/ TglLahir : Medan, 15 Februari 1995
NamaOrangtua (Ayah) : (Alm) SofyanLubis, SE
(Ibu) : NurAzizah
Pembimbing : 1. Dr. Mardianto, M.Pd
: 2. Dr.WahyuddinNurNasution, M. Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak bagi mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis yang bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi akidah akhlak mahasiswa PAI UIN SU cukup efektif. Pemanfaatan blogspot ini dapat terlaksana lebih efektif lagi kedepannya jika didukung oleh adanya persepsi yang sama antara dosen dan mahasiswa terhadap blogspot itu sendiri. Pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mahasiswa PAI UIN SU dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, yaitu adanya fasilitas internet di kampus, mencari informasi berkaitan dengan bahan pelajaran yang belum diketahui, kurangnya buku referensi pada perpustakaan, serta membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Alamat
Dusun VIII, Gang Cendrawasih DesaTembung

No. HP
082166890598

الملخص

استخدام طلبة الجامعة لموقع بلوغسبوت كوسائل الإعلام ومصادر التعلّم في مادة تعليم العقيدة والأخلاق منهجه واستراتيخيته: بحث في الجامعة الإسلامية الحكومية بسومطرة الشمالية إيكا رحمدان بنت لوبس	

رقم الهوية طالبة : 3003174084

شعبة : التربية الإسلامية

مكان / تاريخ الميلاد : ميدان، 15 فبراير 1995 ميلادية

اسم الوالد (الأب) : المرحوم سفيان لوبيس

(الأم) : نور عزيزة

المشرف : 1. الدكتور مرديانتو الماجستر

2. الدكتور وحي الدين نور ناسوتيون الماجستر

ىدف هذا البحث إلى توضيح كيفية استخدام طلبة الجامعةلموقع بلوغسبوت كوسائل الإعلام ومصادر التعلّم في مادة تعليم العقيدة والأخلاق منهجه واستراتيخيته في الجامعة الإسلامية الحكومية بسومطرة الشمالية. يسير البحث على المنهج التحليلي الوصفي النوعي وهو منهج للحصول على وصف مستمر لما ظهر في الألسنة والكتابة والتصرفات. فيتم جمع البيانات لهذا البحث من خلال المقابلات والملاحظات ودراسات التوثيق.

نتائج هذا البحث تشير إلى استخدام جيد من قبل طلبة الجامعة لموقع بلوغسبوت كوسائل الإعلام ومصادر التعلّم في مادة تعليم العقيدة والأخلاق منهجه

واستراتيخيته في الجامعة الإسلامية الحكومية بسومطرة الشمالية، وستزيد تلك الجودة من فهم جيد من قبل الطلبة والمحاضرين لموقع بلوغسبوت. ذلك لأن لموقع بلوغسبوت حق الوصول إلى المواد التعليمية مالم يعرفها الطلبة كالكتب المرجعية مالا يتم تخزينتها في المكتبة، ومع ذلك أن الجامعة الإسلامية الحكومية بسومطرة الشمالية توفر مرافق الإنترنت حيث تساعد الطلبة في إتمام عملية تعلم وتعليمهم.

العنوان

القرية الثامنة من المنطقة تيمبونج

رقم الجوال

082166890598

ABSTRACT

	USING BLOGSPOT AS A MEDIUM AND LEARNING RESOURCES ON THE COURSE OF ACADEMIC STRATEGY AKIDAH AKHLAK PAI STUDENTS' IN THE STATE ISLAMIC UNIVERSITY OFNORTH SUMATRA MEDAN **IKA RAHMADANI BR LUBIS**

Student ID Number : 3003174084
Program Study :Pendidikan Islam (PEDI)
Place, Date of Birth : Medan, 15th February 1995
Parents' (Father) : (Alm) SofyanLubis, SE
(Mother) : NurAzizah
Preceptor : 1. Dr.Mardianto, M.Pd
: 2. Dr.WahyuddinNurNasution, M. Ag

This research aims to describe the use of blogspot as a medium and learning resource on the course of learning strategiesakidah akhlak for PAI students at the State Islamic University of NorthSumatra Medan.This study is a qualitative research with a descriptiveanalyticalapproach that aims to obtain in-depth descriptions of speech, writing, and behaviour.Data collection is done through interviews, observation, and documentation studies.

The result of this study shows that the implementation of utilization of blogspot as a medium and learning resource on the course of learning strategiesakidah akhlak for PAI studentsis quite effective. The blogspot utilization can be done more effectively in the future if supported by the same perception between lecturers and students of the blogspot itself. The utilization of blogspot as a medium and learning resources in the students PAI UIN SU is backed by several reasons, namely the existence of Internet facilities on campus, looking for information related to the learning materials are unknown, lack of books references to libraries, as well as helping to accomplish coursework assignments.

Address
Hamlet VIII, Cendrawasih Alley, Tembung Village

Phone Number
082166890598

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Saw yang telah membawa kita dari kegelepan alam jahiliyah kepada cahaya Islam sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mengapresiasi penulis dalam menulis tesis ini yang berjudul **"Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan."**Tesis ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan dalam lingkup pendidikan Islam, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara-Medan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulis tesis ini.Tanpa adanya mereka, boleh jadi penulisan tesis ini sulit untuk diselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Prof. Dr. Syukur Khalil, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan dan Bapak Dr. Achyar Zein, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan.

3. Bapak Dr. Syamsu Nahar dan Bapak Dr. Edi Saputra, M. Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan syarat-syarat administrasi dalam penyelesaian tesisi ini.
4. Bapak Dr. Mardianto, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Dr Wahyuddin Nur Nasution, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti untuk meyelesaikan tesis ini.
5. Segenap seluruh dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan yang telah membagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti, demikan juga staf akademik di lingkungan Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan yang telah membantu peneliti dalam memenuhi syarat-syarat administrasi yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumater Utara Medan Bapak Dr. Amiruddian Siahaan, M. Pd selaku Dekan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara Medan, Ibu Dr. Asnil Aidah Ritonga, Ma dan Ibu Mahariah, M. Ag selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PAI UIN Sumatera Utara, para dosen yang mengampuh mata kuliah, para staf/ pegawai, serta mahasiswa yang dengan senang hati telah memberikan informasi dan keterangan yang peneliti perlukan untuk penyelesaian tesis ini.
7. Ayahanda (alm) Sofyan Lubis dan Ibunda Nur Azizah, sebagai orangtua tercinta dan tersayang, yang tidak pernah berhenti mencurahkan kasih sayangnya dan tak lelah mengingatkan untuk segera meyelesaikan tesis ini. Saudara-saudara kandung peneliti, Abangda M. Iqbal Abdi Lubis, M.P, Adinda M. Rizwan Luthfi Lubis, dan Adinda Ali Rahmad Hamonangan Lubis serta Seluruh Keluarga Besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan, dan bantuan baik secara moril maupun materil.

8. Sahabat-sahabat tercinta yang tak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dan semua rekan-rekan PEDI, khususnya kelas PEDI A nonreguler yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyelesain tesis ini.

Akhirnya, demi kesempurnaan tesis ini peneliti dengan besar hati menerima masukan dan saran yang membangun dari semua pihak.Atas semua ini penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT untuk orang-orang yang telah membantu penulis, terutama kepada orangtua tercinta, semoga mereka diberikan kelapangan hidup di dunia dan di akhirat.*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Harapan peneliti, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Medan, Juli 2019

Penulis

Ika Rahmadani Br Lubis

PEDOMAN TRANSLITERASI [1]

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Secara lebih jelas, transliterasi fonem konsonan Arab dituliskan dengan ketentuan berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ḥ (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan H

[1] Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin; Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987,* Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Jakarta, 2003, hal. 4-14.

د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṬḤ	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ḥ	H	Ḥ
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fath}ah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	D}ammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ yażhabu

فَعَلَ – fa'ala سُئِلَ – su'ila

ذُكِرَ żukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَي	Fat ah dan Ya	Ai	a dan i
ـَو	Fat ah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ kaifa هَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fat ah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	ammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَلَ – qāla قِيْلَ – qīla

رَمَى ramā يَقُوْلُ yaqūlu

D. *Ta Marbu ah*

Transliterasi untuk *ta marbu ah* ada dua:

1. *Ta marbu ah* hidup

   Ta marbu ah yang hidup atau mendapat harkat fat ah, kasrah dan ammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbu ah* mati

   Ta marbu ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbu ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbu ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ al-Madīnah al-Munawwarah

E. *Syaddah*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu sendiri.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ nazzala

اَلْبِرّ – al-birr اَلْحَجُّ al-hajju

نُعِّمَ nu''ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال.Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

الشَّمْسُ – asy-syamsu اَلْقَلَمُ – al-qalamu

اَلْبَدِيْعُ – al-badī'u اَلْجَلَالُ – al-jalālu

G. Hamzah

Di dalam tesis ini, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof apabila terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan.

Contoh :

1. Hamzah di awal:

   أُمِرْتُ – umirtu أَكَلَ – akala

2. Hamzah di tengah:

   تَأْخُذُوْنَ ta'khużūna تَأْكُلُوْنَ – ta'kulūna

3. Hamzah di akhir:

   شَيْئٌ – syai'un النَّوْءُ an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

- Fa aufū-lkaila wa-lmīzāna

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun di dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

TRANSLITERASI iv

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR GRAFIK.....xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... .

xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Rumusan Masalah.....10

D. Tujuan Penelitian.....10

E. Batasan Istilah.....11

F. Kegunaan Penelitian.....12

BAB II KAJIAN TEORITIK 13

A. Pengenalan Blog.....13

B. Media Pembelajaran 22

C. Sumber Belajar 30

D. Blog Sebagai Media dan Sumber Belajar 34

E. Kajian Terdahulu 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39

A. Jenis Pendekatan Penelitian 39

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....39

C. Sumber Data 40

D. Teknik Pengumpulan Data.....41

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 45

F. Teknik Analisis Data.....46

G. Sistematika Penulisan 53

BAB IV HASIL PENELITIAN 55

A. Temuan Umum.....55

1. Lokasi Penelitian.....55

2. Visi dan Misi 63

3. Tujuan 64

4. Gambaran Umum Responden.....64

B. Temuan Khusus 65

1. Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar 65

2. Alasan/ Dasar Pemanfaatan Blogspot 71

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Blogspot.....77

C. Analisa Temuan Penelitian.....86

1. Pemanfaatan Blogspot 88

2. Alasan Pemanfaatan Blog..... 100

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Blog 101

BAB V PENUTUP..... 107

A. Kesimpulan 107

B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 110

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL **Halaman**

Tabel 1 Jadwal Penelitian 40

Tabel 2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PUSTIPADA UIN SU 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1 Diagram Analisis Selama Pengumpulan Data Lapangan 48

Gambar 2 Teknik Analisis Data 51

Gambar 3 Infografik Hasil Survei Kualitas Perpustakaan UIN SU Terhadap Mahasiswa 80

Gambar 4 Tampilan Menu Awal Membuat Blog 94

Gambar 5 Proses Pemilihan Akun Google.....95

Gambar 6 Masukkan Sandi E-Mail.....95

Gambar 7 Tampilan Setelah Berhasil Masuk 96

Gambar 8 Pengisian Kolom Nama Tampilan.....96

Gambar 9 Pengisian judul blog dan alamat URL 97

Gambar 10 Pemilihan Tema Blogspot 97

Gambar 11 Tampilan Pembuatan Tulisan.....98

Gambar 12 Proses Publikasi Tulisan di Blog 99

Gambar 13 Tampilan untuk Mengecek Tulisan 99

Gambar 14 Tampilan Berhasilnya Tulisan di Post pada Blog 100

DAFTAR GRAFIK

Grafk **Halaman**

Grafik 1 Faktor-Faktor Pendukng Eksternal Mahasiswa dalam Memanfaatkan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar 82

Grafik 2 Presentase Faktor Penghambat Internal Mahasiswa ……84

Grafik 3 Faktor-Faktor Penghambat Internal dan Eksternal Mahasiswa dalam Memanfaatkan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar 86

Grafik 4 Hasil Temuan Peneliti 93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran I Pedoman Wawancara 114

Lampiran II Pedoman Observasi 117

Lampiran III Hasil Wawancara dengan Mahasiswa 118

Lampiran IV Hasil Wawancara dengan Dosen dan Civitas Akademik 145

Lampiran V Hasil Observasi 151

Lampiran VI Standar Kompetensi Strata Satu (S1) Program Studi..... 163

Lampiran VII Distribusi Mata Kuliah..... 173

Lampiran VIII Jadwal Roster Kuliah..... 174

Lampiran IX Daftar Hadir Perkuliahan Mahasiswa 176

Lampiran X Dokumentasi Penelitian 184

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini dapat dikatakan sangat pesat.Hampir seluruh aktivitas yang dilakukan sehari-hari didukung dengan teknologi, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan.Hal ini yang menyebabkan guru dan siswa tidak dapat jika hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar. Dengan demikian, guru dituntut untuk menggunakan sumber belajar yang lain yang dapat menyajikan informasi terbaru, misalnya dengan menggunakan jurnal, majalah, koran, dan sumber informasi elektronik, misalnya dengan pemanfaatan internet dan sebagainya.[2]

Apalagi diketahui bahwa dalam suatu proses belajar mengajar ada dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, yakni metode pembelajaran dan media pembelajaran.[3] Kedua aspek ini saling berkaitan, karena pemilihan salah satu metode mengajar pasti akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung.[4] Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses belajar, karena disini media adalah yang benar-benar membantu dalam

---

[2] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2008), hlm. 146

[3] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 82

[4] *Ibid.*

proses belajar.[5] Oleh karena itu, penting sekali menentukan media apakah yang digunakan dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang sesuai tentu akan lebih menarik minat peserta didik yang mana dari waktu ke waktu akan memberikan respon berbeda apabila digunakan suatu media tertentu. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik agar mampu memperbaiki kualitas dan produk pendidikan.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak bisa luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh.Pemanfaatan media menjadi bagian yang harus mendapat perhatian pada setiap kegiatan pembelajaran.Namun kenyataannya bagian ini masih sering terabaikan dengan dalih berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain adalah terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dalam pembuatan media, dan lain sebagainya. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi jika setiap pendidik telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Sebab sekarang ini telah banyak tersedia jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan, dan dimanfaatkan untuk proses belajar sesuai dengan kondisi waktu, biaya ataupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Selain itu, jika belajar mengajar adalah proses mengelah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh anak didik, maka sesungguhnya nilai-nilai tersebut dapat diambil dari berbagai sumber. Sumber belajar dalam pengertian luas sesungguhnya banyak dan terdapat dimana-mana.Oleh sebab itu sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana terdapat bahan pengajaran atau asal untuk seseorang belajar.Dari sekian banyak komponen dalam

---

[5] Ronald H. Anderson, terj. Yusufhadi Miarso, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 2

pembelajaran, sumber belajar juga turut berperan dalam membantu pendidik dalam memperkaya wawasan peserta didik.

Sebelum pendidikan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat seperti saat ini, pendidik merupakan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional, seperti guru atau dosen mendikte pelajaran.Hal ini membuat peserta didik kurang aktif. Namun saat ini situasinya sudah berbeda, di masa sekarang seiring pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan terutama yang menyangkut prinsip dan kepercayaan bahwa peran pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar sudah menjadi tidak relevan lagi.Apalagi di perguruan tinggi, prinsip itu telah berubah seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran. Dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggimenyatakan bahwa "dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat."

Dapat ditegaskan bahwa dosen bukan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi bagi peserta didik.Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/ dosen saja, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa.

Untuk perguruan tinggi mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada mahasiswa, pengajar bukan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.[6]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Dengan mempergunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar,

[6] Wina Sanjaya, *Ibid,* hlm. 273

maka peserta didik dan juga pendidik ditantang untuk lebih kreatif dalam mengolah dan mencerna materi pembelajaran. Buku dalam bentuk media cetak pun kini tergantikan dengan kehadiran buku digital yang bernama *e-book.*Fenomena baru yang melanda dunia saat ini, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dimana disebabkan karena hadirnya suatu jaringan yang dikenal dengan istilah internet.

Internet merupakan kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia di komputer tersebut. Internet merupakan jaringan yang tersusun dari sejumlah *Local Area Network* (LAN, jaringan lokal) yang terbatas daerah cakupannya, *Metropolitan Area Network* (MAN, jaringan kota metropolitan) mencakup kota metropolitan yang luas, dan *Wide Area Network* (WAN, jaringan luas) yang menghubungkan berbagai komputer diseluruh dunia. Semua jaringan ini dihubungkan dengan beragam alat komunikasi, mulai dari sambugan telepon biasa dan yang berkecepatan tinggi, satelit, gelombang mikro dan serat optik, dimana semua alat ini saling berhubungan satu sama lain dengan metode dan aturan tertentu sehingga disebut sebagai internet yang merupakan singkatan kata dari *interconnected network.*[7]

Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi memang tidak dapat disangkal lagi sebagai jawaban terhadap kebutuhan informasi di zaman millennial ini.Masyarakat Indonesia saat ini dan di masa mendatang pun merupakan masyarakat yang berbudaya teknologi, yaitu bahwa perkembangan teknologi telah berlangsung sedemikian rupa hingga tersebar luas dan memengaruhi segenap bidang kehidupan.[8]Penguasaan terhadap kebutuhan informasi menjadi modal penting untuk membangun

---

[7] Rudi Hidayat, dkk.,*Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA untuk Kelas XI,* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 4-5

[8] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group 2004), hlm. 44

kesuksesan hidup.Tentu kondisi ini ditunjang dengan perkembangan yang kian pesat dalam dunia komunikasi dan internet.[9]

Internet telah menjadi salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi yang cukup banyak mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pendidikan.Oleh karena itu, teknologi perlu digunakan secara lebih bermakna, berdaya guna dalam bidang pendidikan kearah terwujudnya amanat UUD 1945, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.Teknologi informasi dan komunikasi itu pun menyebabkan munculunya istilah yang disebut dengan teknologi pendidikan. Menurut AECT *(Association Education of Communication and Technology)* defenisi dari teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai.[10]

Salah satu fenomena menarik dari internet dalam dunia pendidikan saat ini adalah blogspot.Blogspot yang awalnya hanya berupa situs pribadi yang memuat kumpulan link situs favorit pemiliknya dan cenderung hanya sebagai tempat *diary online* saja kini telah berubah.Seiring popularitas dan daya tariknya kini blogspot sudah berkembang menjadi suatu sumber berita atau informasi alternatif. Hal ini dikarenakan kemudahan pembuatannya berupa WYSWYG *(what you see is what you get)*, tanpa perlu menggunakan bahasa pemrograman yang rumit. Kemudahan layanan bantuan pembuatan dan *enrichment* halaman blog termasuk penyebarannya melalui jasa*social networking* membuat blog semakin populer. Saat ini berdasarkan hasil penelusuran mesin pencari blog Technorati, jumlah blog telah mencapai 57 juta blog di seluruh dunia, dan jumlah ini terus berlipat dua kali setiap 230 hari.[11]

---

[9] Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 152

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 7

[11] Perkembangan blog di Indonesia sendiri dimulai sekitar tahun 1999-2000 yang dipelopori oleh orang-orang Indonesia yang bermukim di luar negeri.Dimana mereka memiliki

Saat ini fenomena blog juga telah mewabah di Indonesia, dari remaja sampai orang tua telah membuat blog dan dipublikasikan di internet.Para pendidik baik itu guru/ dosen juga tidak ketinggalan dalam membuat blog.Hal ini dimungkinkan karena adanya jasa pelatihan atau pengenalan blog pada berbagai kesempatan pelatihan IT atau internet pada para pendidik.Namun para pendidik, khususnya dosen belum memaksimalkan penggunaan blog ini sebagai media alternatif penyampaian pengetahuan dan media belajar berbasis *online.*Selain itu juga agar tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat saat ini.Sebagaimana agar terlaksanya amanat yang terkandung dalam Bab XIII Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 Agar setiap warga negara berhak mendapat pengajaran.Sistem pembelajaran yang inovatif, sebagai bentuk penerapan konsep teknologi pendidikan. Sebab dibeberapa perguruan tinggi ternama, seperti Universitas Indonesia (UI) *(http://blog.ui.edu),* Institut Teknologi Bandung (ITB) *(http://blog.itb.ac.id),* dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) *(http://blog.upi.edu)* blog telah digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Bahkan untuk saat ini dibeberapa peruguran tinggi telah mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasiskan teknologi, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning, web-based education,* dan *e-learning,* dimana jika ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itulah, penggunaan media seperti blogspot perlu dimaksimalkan. Apalagi jika konten materi blog yang disajikan bagus, inspiratif, informatif, dan kaya akan sumber referensi serta bersifat tidak tertutup, akan dapat diakses oleh siapapun (bukan hanya diakses oleh mahasiswa dari dosen tersebut), itu artinya siapapun dapat berkontribusi

---

akses informasi yang lebih cepat, terutama dari lingkungan pergaulan mereka. Konten blog yang sudah berbahas Indonesia umumnya adalah mereka seorang web developer ataupun seorang web designer. Dikutip dari majalah Komputer Chip Spesial Blogging, edisi Oktober 2007, hlm. 14-17

positif serta memperkaya bahan pembelajaran, tidak hanya bagi mahasiswa saja melainkan juga untuk dosen itu sendiri. Sekaligus juga dapat menyebabkan situs blog dan pemilik blognya dapat dikenal lebih luas di internet.

Dilihat dari beberapa hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa blogspot sangat bermanfaat sebagai media dan sumber belajar. Ini sesuai dengan hasil penelitian Rustam Abdillah, dkk (Jurnal: Pendidikan Universitas Sebelas Maret) dengan judul Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan analisisdanpembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran blog dengan pendekatan *scientific approach* dapat meningkat prestasibelajarnya siswa.Hal ini ditunjukkannya dengan perilaku siswa yang lebih aktif dan foskus dalam mendengarkan materi, memecahkan masalah, bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, dan membuat laporan.Selain itu, siswa juga lebih lagi bertanggung jawab dalam penguasaan materinya dan diskusi kelompok karena anggota setiap kelompok yang ditunjukuntuk presentasi mewakili kelompoknya harus siap, sehingga setiap siswa bertanggung jawab memahami setiap jawaban hasil diskusinya kelompok tersebut.[12]

Media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan prestasinya belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil penelitiannya yang mengalami peningkatan setiap siklus.Sebelum media pembelajarannya ini diterapkan, prestasinya dan keaktifannya siswa belum dimunculkan oleh guru. Hal tersebut terlihatnya dari tingkat ketuntasan belajar siswa dapat diketahui pada pra siklus bahwa sebelum penerapan blog sebagai media pembelajarannya dengan pendekatan *scientific approach* dengan nilai rata-ratanya73,96 dan ketuntasan hasil belajar presentasenya sebesar 45,45%. Pada siklus I prestasi belajarnya siswa meningkat dari 15 siswa (45,45%) menjadi 29 siswa (87,87%) yang mampu mendapatkannya nilai di atas

---

[12] Rustam Abdillah, dkk, "*Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa"* dalamBise, Vol. 3, No. 1, hlm. 1

batas KKM, sedangkan 4 siswa lainnya (12,12%) belum mampu tercapainya batas KKM dengan nilai rata-ratanya kelas naik dari 73,96 menjadi 83,83. Pada siklus ke-IIsebanyak 33 siswa (93,94%) mendapatkannya nilai di atas batas KKM, namun sebanyak 2 siswa (6,06%) belum mampu mencapai batas KKM dengan nilai rata-ratanya kelas meningkat dari siklus yang ke-I sebesar 83,83 menjadi 85,26.[13]

Penelitian dari Farid Wildani (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 2013), yang berjudul Pengembangan Media Internet (Blog Guru) Sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa di SMKN 3 Surabaya.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Media Blog Guru sebagai sumber belajar dan media pembelajaran mendapatkan hasil rating rata-rata sebesar 82%, sehingga media blog guru dikategorikan layak; (2) Hasil belajar siswa yang menggunakan media blog guru terdapat perbedaan secara signifikan. Dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai post-test yang menunjukkan bahwa thitung sebesar 19,341. Dengan nilai tabel 1,64 pada taraf signifikan Î ± = 0,05. Dari hasil tersebut didapat bahwa nilai thitung > ttabel, sehingga disimpulkan tolak H0 dan menerima H1, dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan blog guru lebih tinggi dari pada yang menggunakan buku ajar, dengan rata-rata hasil belajar sebesar 87,46 dengan standar deviasi 5,96 (eksperimen) dan 45,43 dengan standar deviasi 9,7 (kontrol). Jadi hasil belajar siswa menggunakan media blog guru lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa menggunakan buku ajar.[14]

Ditinjau dari penyampaian informasi dan untuk menggerakkan afeksi (motivasi untuk belajar), blogspot dapat dianggap sebagai suatu media pembelajaran, sumber belajar, dan juga sumber riset yang murah dibandingkan dengan media lain. Dengan menggunakan blogspot para pendidik khususnya dosen dapat memberikan bahan pengajaran,

---

[13]*Ibid.*

[14]Farid Wildani,*"Pengembangan Media Internet (Blog Guru) sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran dalam Menunjang Hasil Belajar Siswa di SMKN 3 Surabaya,"* dalam JPTE, Vol. 2, No. 3, hlm. 1

memberikan alternatif untuk mengakses sumber informasi lain tanpa batas dan menawarkan sumber pengayaan bahan dari beragam informasi yang sedang berkembang secara cepat setiap harinya. Selain itu, blogspot juga berfungsi sebagai media interaksi dan berdiskusi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, atau bahkan pendidik dengan pendidik lainnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya yang mengampuh mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak hanya ada satu dosen yang telah memanfaatkan internet khususnya blogspot sebagai media dan sumber belajar. Padahal para pendidik dan peserta didik telah mengenal dan tahu cara memanfaatkan internet. Hanya saja selama ini dosen lebih sering menggunakan buku sebagai media dan sumber belajar yang diajarkan kepada mahasiswa.

Apalagi jika diamati melalui internet, hanya sedikit pendidik yang memanfaatkan blog sebagai media dan sumber belajar, sebagaimana hasil pengamatan peneliti yang mana terlihat masih sangat sedikit pendidik yang secara khusus menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar, terlebih para dosen di Universitas Islam.Padahal jika dikemas dengan baik, blogspot dapat menjadi media pembelajaran interaktif sekaligus inspiratif bagi peserta didik. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti melalui search engine Google dengan mengetik kata "Startegi Pembelajaran Aqidah Akhlak" ditemukan 126.000 situs khusus berbahas Indonesia. Sedangkan jika kita mengetik dengan kata "Aqidah Akhlak" google mengindeks 4.570.000 situs. Jika dikembangkan sistem pencarian ke situs penyedian video di internet, yakni YouTube dengan mengetik kata kunci "Aqidah Akhlak", maka akan ditemukan sekitar 50.200 video yang berhubungan dengan kata kunci tersebut.

Berdasarkan dua kata kunci yang dicari di atas, hanya ada sejumlah blog yang berisi materi pembelajaran yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak ataupun Akidah Akhlak yang bisa diakses

pada *materiakidah.blogspot.com* dan *kumpulanreferensi.blogspot.com.* Kedua blog ini merupakan contoh representatif blog yang memberikan *link-link* berupa materi pembelajaran yang berkaitan dengan Akidah Akhlak.Namun sayangnya blog ini tidak dikelola secara optimal. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik meneliti **"PEMANFAATAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MAHASISWA PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN."**

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini adalah pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mahasiswa prodi PAI UIN SU?
2. Mengapa mahasiswa prodi PAI UIN SU memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat mahasiswa prodi PAI UIN SU untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar bagi mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi mahasiswa PAI UIN SU
2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa PAI UIN SU memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa PAI UIN SU dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar.

E. Batasan Istilah

Dalalm penelitian ini peneliti menganggap perlu membatasi masalah yang akan diteliti, hal ini penting dilakukan agar objek pembahasan lebih fokus dan terarah sehingga pengertian dan kesimpulan yang akan muncul tidak beragam atau samar-samar dan bias. Batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut;

1. Pemanfaatan Blogspot dalam penelitian ini merupakan suatu aplikasi, software atau perangkat lunak berbasis web yang dibuat seseorang (blogger atau pengguna blog) secara sengaja dengan tujuan dan alasan tertentu yang dirancang sedemikian rupa dalam bentuk teks, gambar, dan video yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pelajaran secara online.
2. Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan ataupun pendapat, sehingga ide, gagasan ataupun pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.[15]
3. Sumber belajar dalam arti luas adalah sumber seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar tersebut memungkinkan siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, yang awalnya tidak terampil menjadi terampil.[16]

---

[15]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* hlm. 3

[16] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 102

4. Media dan sumber belajar yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik yaitu blog.
5. Pemanfaatan blogspot yang dijadikan objek penelitian ini adalah pemanfaatannya sebagai media dan sumber belajar yang terfokus pada mata kuliah strategi pembelajaran aqidah akhlak pada Mahasiswa PAI UIN SU.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam penelitian ini diharapkan berguna baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akedemik) dan adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritik dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi peneliti termasuk akademisi dalam melakukan kajian-kajian tentang pemanfaatan blog, khususnya sebagai media dan sumber belajar. Selain itu, sebagai bahan perbandingan bagi pakar pendidikan dalam memilih media yang tepat.
2. Secara empirik, dapat memberikan informasi bermanfaat bagi para pendidik dalam mengimplementasikan blog sebagi media dan sumber belajar.
3. Secara khusus, untuk memacu efektivitas Penggunaan Wi-Fi kampus UIN SU agar bermanfaat dan menunjang kegiatan pembelajaran.

BAB II
KAJIAN TEORITIK

A. Pengenalan Blog

1. Sejarah Perkembangan Blog dan Pengertian Blog

Awalnya, kata blog dipakai sebagai kependekan dari *Web log,*[17] yaitu istilah yang pertama kali digunakan oleh Jorn Barger pada bulan Desember 1997. Jorn Barger menggunakan istilah *Web log*untuk menyebut kelompok *website* pribadi yang selalu di-*update* secara kontinyu dan berisi *link* ke *website* lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri.[18]Blog yang saat ini berkembang pesat harus melalui perjalanan yang cukup panjang. Meskipun telah diperkenalkan pada akhir tahun 1997, akan tetapi blog belum menunjukkan perkembangan yang berarti pada tahun berikutnya, yakni antara tahun 1998 hingga pertengahan tahun 1999. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan mengenai pembuatan *website*, *HTML*, dan *web hosting* untukblog. Pada saat itu,bloghanya dimiliki oleh mereka yang berkecimpung di bidang internet, sistem administrator, dan *web designer* saja.

Seiring dengan waktu dan teknologi yang terus berkembang, lahirlah layanan blog gratis bernama Pitas pada pertengahan tahun 1999.Layanan tersebut memungkinkan siapapun untuk menciptakan blogdengan mudah tanpa pengetahuan khusus tentang *HTML*.Sejak saat itulah blog mulai mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya blog yang dapat ditemukan di dunia maya.

---

[17] Hernita, *Guru Go Blog: Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif,* (Jakarta: Andi Ofset, 2013), hlm. 2

[18] Assep Purna Mulayanto, *GO! BLOG Mendukung Program Satu Juta Blog,* (Bandung: OASE Media, 2008), hlm. 1

Di tahun yang sama pula, tepatnya bulan agustus, *Pyra Lab* meluncurkan layanan blog gratis dengan *brandname "Blogger.com."* Layanan ini menawarkan cara menciptakan blog secara mudah dan sederhana, karena tidak membutuhkan keahlian khusus dalam bidang pemrograman.[19]Untuk membuat blog, setiap orang hanya perlu melakukan *sign up* atau registrasi dan selanjutnya sudah bisa menciptakan blog tanpa perlu pengetahuan khusus tentang bahasa program *HTML*.Lahirnya layanan blogger inilah yang menjadi ujung tombak dari perkembangan blog.Kemudahan dan kepraktisan pembuatan blog yang ditawarkan oleh blogger mampu meningkatkan jumlah blog secara signifikan.

Pada akhir tahun 2002, layanan blog yang disebut blogger diakuisisi oleh Google.Sejak saat itu, layanan blogger memungkinkan untuk dikembangkan oleh siapapun. Kesuksesan blogger sebagai blog *hosting* yang menyediakan layanan pembuatan blog secara gratis menjadi inspirasi bagi perusahaan lain untuk membuat layanan serupa.[20]

Di Indonesia sendiri, blog mulai dikenalkan oleh Enda Nasution lewat artikelnya yang berjudul "Apa itu Blog."Kiprahnya meluncurkan blog kepada masyrakat Indonesia tidak berhenti pada postingan tulisannya "Apa itu Blog" saja. Enda juga aktif berbicara diberbagai media untuk memperkenalkan apa itu blog dan kebebasan berbicara.[21]

Pada 27 Oktober 2007 Enda memprakarsai pesta Blogger yang pertama.Penyelenggaran Pesta Blogger diselenggarakan Enda bersama beberapa blogger nasional yang juga bekerjasama dengan perusahaan konsultan komunikasi, Maverick.Acara ini membahas tentang ajakan untuk para blogger Indonesia agar berdiskusi dan bertukar pikiran tentang blog.Pada Pesta Blogger pertama tersebut Muhammad Nuh selaku Menteri

---

[19] J. Setyaji dan Sudarmas S, *Buku Pintar Ngeblog: Blogger-WordPress-tumblr,* (Jakarta: Mediakita, 2012), hlm. 2

[20] Arie Nandhita, *Bikin Blog dari Nol Hingga Populer,* (Yogyakarta: Cakrawala, 2012), hlm. 12

[21]https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/amp/, diakses pada 30 November 2018 21.05 WIB

Komunikasi dan Informasi menyebut 27 Oktober sebagai Hari Blogger Nasional.Sampai saat ini 27 Oktober selalu diperingati sebagai Hari Blogger Nasional dan dirayakan oleh para blogger di berbagai daerah.[22]

Blog adalah halaman *web* pribadi yang berisi tulisan, gambar, ataupun video yang diperbaru secara berkesinambungan disertai dengan *link-link* ke *website* lain yang dianggap menarik. Selain itu, blog juga diartikan sebagai sebuah halaman *web* yang bersifat personal untuk menampilkan opini personal sebagai wujud dari aktualisasi diri yang dipublikasikan secara global.Apapun definisi dari blog, secara sederhana dapat dipahami bahwa blog merupakan buku yang disimpan di internet.[23]

Pada awal kemunculannya, blog umumnya digunakan untuk menampilkan opini pribadi dari pemilik blog yang disertai *link* ke *website* lain yang memiliki keterkaitan dengan opini tersebut. Namun, seiring dengan perkembangannya, blog telah mengalami perluasan fungsi, di mana blog tidak hanya untuk kepentingan personal tetapi juga digunakan untuk media informasi lain.

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa blog adalah sarana tulis-menulis dimana dijadikan sebagai tempat untuk semua orang mengekpresikan apa yang ingin disampaikan dan tulisan tersebut dapat dilihat oleh semua pengguna internet.

Informasi yang ditulis dalam blog sangatlah bervariasi, mulai dari kehidupan pribadi seseoranghingga masalah-masalah politik.Fokusnya pun bermacam-macam, ada yang terfokus kepada hal-hal khusus, tetapi ada pula yang tidak membatasi subjek penulisan.[24]

2. Macam-macam Situs Penyedia Blog Gratis

Di internet sebenarnya terdapat berbagai macam penyedia layanan blog gratis, diantaranya:

---

[22] *Ibid.*

[23] *Ibid.* hlm. 11

[24] Kurniawan Prasetyo, *Membuat Blog Menggunakan Wordpress,* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 1

a. WordPress.com
b. Blogger.com
c. Medium.com
d. Tumblr.com
e. Ghost.io
f. Hubpages.com
g. Weebly.com
h. Over-blog.com

Walapun terdapat beberapa hosting penyedia layanan blog gratis, dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas satu saja dari dua blog gratis yang paling populer dan umum digunakan oleh masyarakat luas dalam hal *blogging*, yaitu blogspot.

Blogspot merupakan layanan blog yang dimiliki oleh Google yang didirikan pada tahun 1999.[25] Pada awalnya, blogspot hanyalah sebuah catatan harian yang mengudara atau *online* di internet yang diciptakan oleh Pyra Labs. Pencipta asli blogspot ini memulai perusahaan kecilnya di San Francisco, Seiring perkembangannya, *platform* milik Google ini menjadi salah satu sistem manajemenkonten yang paling populer (*CMS*) untuk mempublikasikan website dalam hitungan menit. Perusahaan Google ini menawarkan banyak fitur bawaan Google, seperti Adwords, Adsense, dan Analytics, sehingga blogspot menjadi *platform* yang berguna bagi para blogger yang berkembang dengan cepat. Bisa digunakan dengan sangat mudah, ringan, cepat, stabil, handal dan jumlah yang bebas untuk membuatnya.Siapa saja dapat menggunakan *platform* ini untuk membangun *website* dalam berbagai hal.

3. Jenis-jenis Blog

Dalam perkembangannya, blog tidak hanya digunakan untuk kepentingan/ kebutuhan pribadi, karena blog adalah alat yang dapat

[25] Ridwan Sanjaya dan Posmaria S. Sitohang, *Pemanfaatan Blog untuk Bisnis, Hobby, dan Pendidikan,* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 10

digunakan untuk berbagai macam tujuan.Untuk itu sekarang ini banyak sekali jenis-jenis blog yang bisa dikelola. Berikut jenis-jenis blog tersebut[26]:

a. Blog Pribadi

Pada awal kemunculannya blog memang dimanfaatkan untuk tujuan pribadi, seperti menggunakan blog untuk menulis cerita-cerita pribadi yang dapat diakses secara online.Sehingga disebut juga sebagai buku harian online yang berisikan tentang pengalaman sehari-hari, certita tentang persahabatan, atau bahkan tentang kisah asmaranya.

b. Blog *Linkfest*

Blog *Linkfest* adalah pemanfaatan salah satu fitur yang terdapat dalam sebuah blog, yang dalam hal ini adalah tautan (*link)* yang memungkinkan penggunannya untuk mencantumkan *link-link* dari halaman *website* tertentu. Dengan demikian blog dapat menghubungkan pengunjungnya untuk mengakses alamat situs lain secara lain dari sebuah blog. Hal ini memudahkan para pengguna internet untuk mendapatkaninformasi lebih akurat

c. Blog Politik

Blog ini berisi tentang berita, aktivis, politik, kampanye dan semua persoalan yang berkaitan dengan politik.

d. Blog Bertopik

Blog bertopik ini adalah blog yang membahasa mengenai sesuatu, dan fokus pada bahasan tertentu *(niche)*.

e. Blog Sastra

Blog yang berisi tentang sastra ini lebih dikenal dengan sebutan litblog *(literary blog)* dikalangan para blogger.

f. Blog Kesehatan

---

[26] Muhajir Affandi, *Teknologi Informasi & Komunkasi dalam Pendidikan* (Jakarta: Deepublisher, 2017), hlm. 20

Pada blog ini lebih spesifik membahas tentang kesehatan.Blog kesehatan ini berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan tentang kesehatan, dan lain-lain.

g. Blog Bisnis

Blog ini biasa digunakan oleh wirausahawan atau pegawai untuk kegiatan mempromosikan bisnis mereka.

h. Blog Pengejawantahan

Fokus blog ini adalah tentang objek diluar manusia, seperti pembahasan tentang tanaman, binatang, dan lain-lain.

i. Blog Riset

Blog ini fokus kepada persoalan tentang akademis, seperti berita riset terbaru atau hasil-hasil riset tersebut.

j. Blog Pendidikan

Blog pendidikan ini biasanya ditulis oleh pendidik atau peserta didik.Tulisan pada blog ini berisikan tentang kumpulan materi-materi pelajaran atau bahan ajar.

k. Blog Media

Blog media akan berfokus kepada bahasan berbagai macam informasi. Biasanya isi blog ini akan bercampur-campur, karena terkait dengan pemberitaan.

4. Manfaat Blog

Sebagai sebuah layanan, tentu blog memiliki manfaat untuk para penggunanya. Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya melalui blog tersebut antara lain:

a. Dengan adanya *weblog*, pengguna dapat berlatih kemampuannya dalam menulis.
b. Dengan adanya *weblog*, pengguna dapat memperluas hubungan teman/ kenalan hingga dapat membentuk suatu komunitas yang besar.

c. Dengan adanya *weblog*, memudahkan pengguna untuk menimba ilmu, karena saat kita memiliki blog kita akan selalu mncari informasi terbaik terkait dengan blog yang dimiliki.
d. Dengan adanya *weblog*, memudahkan peserta didik untuk meng-*update* atau men-*download* materi-materi pembelajaran yangada dalam blog pengajar yang bersangkutan dengan mata pelajaran yang mereka butuhkan.
e. Dengan *weblog*, kita bisa meningkatkan kreativitas atau menambah daya kreasi kita dalam berkarya, seperti menulis *file-file* tentang pembelajaran khususnya bagi pengajar.[27]
f. Dengan adanya *weblog*, pengguna dapat mempopulerkan sesuatu atau diri sendiri.

Manfaat blog ini tidak hanya dirasakan oleh penggunanya saja, melainkan juga kepada pembaca blog. Adapun manfaat blog bagi para pembaca blog adalah sebagai berikut[28]:

a. Mendapat banyak informasi dari blog.
b. Terlatih untuk berdiskusi dan berkomentar dari artikel atau tulisanyang ada didalam blog.
c. Menjalin persahabatan antara sesama pembaca blogdan pemilik blogtersebut.
d. Mendapatkan informasi lebih efektif danefisien karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
e. Sebagai sumber referensi untuk memperkuat argument atau gagasan yang akan digunakan

5. Fitur-Fitur dalam Blog

Setiap aplikasi dan situs pada semua ranah dilengkapi oleh beberapa fitur yang dapat mendukung kegiatan penggunanya.Begitu juga yang terdapat pada blogspot yang dilengkapi oleh beberapa fitur yang

[27]http://ilmukomputer.com, diakses pada 1 Agustus 2018 20.05 WIB
[28]http://www.blog.esdoger.com, diakses pada 1 Agustus 2018 20.05 WIB

dapat mendukung kegiatan penggunanya dalam blog tersebut. Fitur-fitur yang terdapat pada setiap blog secara umum antara lain, *post,* komentar, tautan *(link), blogroll, sidebar, sindikasi, dan blog aggregator.*[29]

a. Post

Postatau *entri* blogadalah sebuah tulisan yang terpisah dengan tulisan-tulisan lainnya yang ada di dalam blog.Tulisan ini merupakan bagian utama yang menggambarkan isi dari sebuah blog.

b. Komentar

Komentar merupakan fasilitas yang memberi kesempatan bagi setiap pengunjung sebuah blog untuk memberikan tanggapan mengenai tulisan dalam blog tersebut.

c. Tautan (*link*)

Tautan (*link*) ini biasanya digunakan untuk menghubungkan antara sebuah halaman *website* dengan halaman yang lain. Apabila sebuah tautan diklik dengan *mouse* komputer, maka halaman *website* baru akan terbuka.

d. Blogroll

Blogroll adalah kumpulan tautan atau *link* dari halamanblogatau halaman *web* yang sering dikunjungi oleh pemilikblog.

e. Sidebar

Sidebar merupakan bagian dari sebuah halamanblogyang berada disamping kiri, kanan atau keduanya.*Sidebar* juga biasanya berisi informasi-informasi tambahan tentang blog milik blogger.

f. Sindikasi

Setiap blog memiliki fasilitas RSS (*Really Simple Syndication*). Dengan menggunakan fasilitas RSS ini, isi dari sebuah blog bisa

[29]http://www.zaifbio.wordpress.com, diakses pada 1 Agustus 2018 20.05 WIB

disindikasi dan dibaca di tempat lain tanpa harus mengunjungi blog tersebut.

g. Blog Aggregator

Blog aggregator merupakan sebuah halaman *web* yang mengambil sindikasidari blog-blog yang telah dimasukkan di dalamnya, sehingga pada saat blog-blog tersebut menampilkan entri blog terbaru, entri tersebut juga akan tampil di *blog aggregator*. Tujuan dari adanya *blog aggregator* ini adalah untuk membuat sebuah komunitas blogger yang memudahkan para anggota komunitasnya agar saling membaca blog-nya masing-masing.

Semua fitur-fitur yang terdapat pada blog tersebut dapat digunakan untuk membangun sebuah blog yang dapat memberi manfaat bagi orang lain dan dapat meningkatkan interaksi sesama manusia di dunia maya.

6. Kelebihan dan Kekurangan Blog

Dalam penggunaan blog tentu terdapat kelebihan dan kekurangnnya. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Adi Onggoboyo dalam Nasrullah, menyatakan bahwa dengan memiliki blog banyak hal positif yang dapat dijadikan sebagai kelebihan dalam menggunakan blog, antara lain:[30]

a. Meningkatkan gairah hidup.
b. Lebih disiplin.
c. Semangat prestatif.
d. Menjalin dan memperbanyak relasi.
e. Rajin menulis.
f. Lebih kreatif.
g. Menambah berbagai wawasan.
h. Lega bisa berbagi.

[30] Rully Nasrullah, *Handbook for Muslim Blogger,* (Jawa Timur: Mashun, 2008), hlm. 11

Sedangkan hal negatif yang dapat dijadikan sebagai kekurangan dalam menggunakan blog, antara lain:

a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri.
b. Diperlukan kecepatan akses internet yang memadai agar proses pembelajaran menggunakan media *weblog* (blog) dapat berjalan dengan lancar.
c. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah, perantara, atau pengantar.'Dalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[31]Menurut Hamidjojo dalam Arsyad mengemukakan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. [32] *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan mempengaruhi efektifitas program instruksional. [33] Sedangkan menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT), yang bergerak dalam bidang teknologi komunikasi dan pendidikan, mendefinisikan media adalah segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi.Kata segala bentuk memberi makna bahwa yang dimaksud dengan media tidak terbatas pada

---

[31] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3
[32] *Ibid.*
[33] Asnawir, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

jenis media tertentu saja, melainkan apapun yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau memperjelas suatu pesan dapat disebut sebagai media.[34]

Dengan demikian dapat dikatakan media merupakan alat bantu seseorang untuk menyampaikan sesuatu, dengan harapan orang yang menerima apa yang disampaikan dapat memahaminya. Maka dapat didefinisikan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan suatu pesan yang dapat merangsang pikiran dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Penggunaan media sangat penting karena dalam proses pembelajaran harus ada suatu jembatan yang menyampaikan ilmu kepada orang yang belajar. Akan dikemukakan pentingnya media dengan kasus dari teori dibawah ini.

Menurut Bruner ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: pengalaman langsung *(enactive)*, pengalaman piktorial gambar *(iconic)*, dan pengalaman abstrak *(symbolic)*. [35] Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata "simpul" dipahami dengan langsung membuat simpul.Pada tingkatan kedua yang diberi label *iconic* (artinya gambar atau *image*), kata"simpul" dipelajari dari gambar, lukisan, foto, atau film.Meskipun peserta didik belum pernah mengikat tali untuk membuat "simpul", mereka dapat mempelajari dan memahaminya dari gambar, lukisan, foto, atau film. Selanjutnya, pada tingkatan simbol, peserta didik membaca (atau mendengar) kata "simpul" dan mencoba mencocokkannya dengan "simpul" pada *image* mental atau mencocokkannya dengan pengalamannya membuat "simpul." Ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dan berhubungan untuk membentuk suatu pemahaman baru yang dapat dijadikan ilmu baru bagi orang yang belajar.

---

[34] Robinson Situmorang, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,* dalam Dewi Salma, Diana Ariani, Hilman Handoko (eds.) *Artikel Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana,2013), hlm. 4

[35] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* hlm. 7

Dari ketiga tingkatan teori di atas, selalu disertakan media bagi orang yang belajar walaupun bentuknya berbeda-beda.Maka itu, penggunaan media dalam kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan walaupun bentuknya berbeda-beda.

2. Peranan Media Pembelajaran

Secara umum peranan media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus peran media pembelajaran adalah:[36]

a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan

   Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar pendidik dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik dimanapun berada.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

   Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna.Baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu pendidik untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan juga tidak membosankan.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

   Dengan media akan terjadinya komukasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media pendidik cenderung bicara satu arah.

d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

   Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Pendidik tidak harus menjelaskan materi ajar secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran.

e. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

---

[36] Arief S, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

Media pembelajaran dapat membantu peserta didik menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari pendidik saja, peserta didikkurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat,menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman peserta didikakan lebih baik.

f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang pendidik.Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.

3. Manfaatdan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, sehingga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Sudjana dan Ahmad dalam bukunya yang berjudul *Media Pengajaran* bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.[37]

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran saat itu. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya berjudul *Attarbiyatuwatta'aliim* mengungkapkan bahwasanya media

[37] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 2

pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidak lah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan, apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat dan mendengarnya.[38]

Penggunaan media dalam pembelajaran memberikan manfaat, manfaat yang bisa didapat tersebut diantaranya[39]:

a. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
b. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
c. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
d. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
e. Pembelajaran dapat dilakukan secara mantap karena meningkatnya kemampuan manusia untuk memanfaatkan media komunikasi, informasi, dan data secara lebih konkret dan rasional.
f. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.

Secara umum, media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:[40]

a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:

---

[38]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* hlm. 19-20
[39]Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran,* hlm. 2
[40] Arief S, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan,* hlm. 16

1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan gambar atau model;
2) Objek yang terlalu kecil dibantu dengan gambar yang dapat diperbesar;
3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat diabntu dengan *timelapse* atau *highspeed-photography.*
4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, maupun secara verbal;
5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain; dan
6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar, dan lain-lain.

c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:
   1) Menimbulkan kegairahan belajar.
   2) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Selain manfaat, media pembelajaran juga memiliki fungsi dalam berbagai kajian teoritik maupun empirik, yaitu sebagai berikut[41]:

a. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita, sehingga otak kita dapat bekerja secara optimal.
b. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman.
c. Media dapat melampaui batas ruang kelas.

[41] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan,* hlm. 458

d. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara individu dengan lingkungannya.
e. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
h. Media memberikan pengalaman yang integral baru sesuatu yang konkret maupun abstrak.
i. Media memberikan kesempatan untuk belajar mandiri.
j. Media meningkatkan kemampuan keterbacaan baru *(new literacy),* yaitu kemampuan untuk membedakan dan menafsirkan objek, tindakan, dan lambang yang tampak yang terdapat dalam lingkungan, baik yang alami ataupun buatan manusia.
k. Media mampu meningkatkan efek sosialisasi.
l. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam penyampaian pesan di dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, tergantung dari sudut mana melihatnya. [42] Arsyad mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi menjadi empat kelas, antara lain, (1) Media hasil teknologi cetak, (2) Media hasil teknologi audio visual, (3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, (4) Media hasil gabungan teknologi dan cetak. [43]

---

[42] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran,* hlm. 172
[43] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* hlm. 29

Namun pengklasifikasian media juga muncul dari Leshin, Pollock & Reigeluth dalam Arsyad, yang mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yakni media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, *field trip*), media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja dan lembaran lepas), media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*), media berbasis audio visual (video, film, program *slide-tape*, televisi), dan teakhir adalah media berbasis komputer (pengajaran dengan berbasis komputer, video interaktif, *hypertext*).[44]

5. Pemilihan Media Dalam Pembelajaran

Penggunaan sumber belajar janganlah sekedar dianggap sebagai upaya untuk membantu guru yang bersifat pasif, artinya penggunaannya semata-mata ditentukan oleh guru. Melainkan juga membantu anak didik untuk belajar, baik itu dengan cara individual, artinya anak dapat berinteraksi secara individual dengan media dan secara kelompok sesama teman di kelas. Beberapa pertimbangan dalam pemilihan media dalam pembelajaran yaitu:[45]

a. Ketersediaan sumber tempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang adamakaharus dibeli atau dibuat sendiri.
b. Untuk membeli ataumemproduksi sendiri telah tersedia dana dan tenaga.
c. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama, artinya bila digunakan dimanasaja dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapanpun serta mudah dibawa.

---

[44]*Ibid.* hlm. 36

[45] Aswan Zain dan Bahri Syaiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm. 126

d. Efektivitas dan efesiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampak mahal namun mungkin lebih murah dibanding media lainnya yang hanyadapat digunakan sekali pakai.

C. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar dalam arti luas merupakan sumber belajar seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar tersebut memungkinkan siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan yang awalnya tidak terampil menjadi terampil.[46] Sedangkan menurut *Association of Educational Communication and Technology* (AECT) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan.[47]Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu, baik data, manusia, ataupun barang yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar serta memungkinkan siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak terampil menjadi terampil.

2. Macam-macam Sumber Belajar

Dalam konsep teknologi pembelajaran sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:[48]

a. Sumber belajar yang direncanakan atau sengaja dipergunakan untuk membantu belajar-mengajar, biasanya dikembangkan secara khusus sebagai komponen sistem intruksional agar dapat

---

[46] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, hlm 102

[47]Ali Muhtadi, *Manajemen Sumber Belajar,* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2005), hlm. 5

[48]*Ibid.* hlm. 6

mempelancar belajar formal dan bertujuan. Sumber belajar yang dirancang biasa disebut *learning resourcesby design*. Contohnya saja film, buku, video, dan lain sebagainya.

b. Sumber belajar yang dimanfaatkan atau dipakai guna memberikan kemudahan di dalam belajar, biasanya berupa segala macam sumber belajar yang ada di sekeliling kita. Sumber belajar ini tidak dirancang atau didesain untuk kepentingan tujuan suatu kegiatan pengajaran, tetapi dapat ditemukan, diterapkan dan dipakai untuk tujuan belajar. Maka disebut dengan (*learning resources by utilization*). Contohnya adalah pasar, toko, museum, dan tokohmasyarakat.

Menurut AECT sumber belajar termasuk di dalam komponen sistem instruksional yang terdiri dari 6 macam, yaitu pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan.Dalam setiap unsur tersebut termasuk dalam sumber belajar bagi siswa.[49]

3. Manfaat Sumber Belajar

Dalam proses belajar mengajar pastilah melibatkan komponen sumber belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, perlulah mengetahui apa saja manfaat adanya sumber belajar yang dapat dijabarkan sebagai berikut:[50]

a. Sumber belajar dapat memberikan pengalaman bagi siswa secara langsung dan kongkret.
b. Sumber belajar mampu menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, atau dikunjungi, atau yang tidak dapat dilihat secara langsung dan kongkret, misalnya media yang digunakan adalah denah, sketsa, foto dan sebagainya.
c. Sumber belajar dapat menambah cakrawala sajian yang ada di kelas, contohnya buku, film dan sebagainya.

---

[49] *Ibid.* hlm. 11

[50] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif,* hlm. 102-103

d. Sumber belajar dapat memberikan sumber belajar yang lebih akurat dan terbaru, misalnya adalah dengan menggunakan buku bacaan *ensyclopedia*.
e. Sumber belajar dapat memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkungan mikro ataupun makro. Misalnya untuk lingkungan mikro, yaitu pembelajaran yang menarik dapat dengan menggunakan LCD Proyektor, simulasi dan secara lingkungan mikro adalah dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh.
f. Sumber belajar dapat memberikan motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
g. Sumber belajar ini dapat menarik siswa untuk berfikir, bersikap dan berkembang.

Jadi manfaat dari adanya sumber belajar adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah, karena dapat memberikan pengalaman langsung, menambahkan sumber belajar yang lebih akurat, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan menimbulkan motivasi terhadap peserta didik dalam belajar, serta dapat membuat peserta didik lebih berkembang.

4. Kegunaan Sumber Belajar

Sumber belajar dalam sebuah proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan cara menghadirkan sumber belajar sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan sumber belajar. Maka dari itu sumber belajar dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat tertentu, dan dengan demikian anak didik

lebih mudah mencerna bahan yang dipelajarinya. Kegunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:[51]

a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
c. Dengan mengunakan sumber belajar pendidikan dengan cara tepat dan bervariasi dan dapat diatasi sikap pasif anak didik.
d. Dengan sifat yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan pendidikan ditentukan sama untuk siswa maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana semuanya itu diatasi sendiri.

Setelah menentukan pilihan sumber belajar yang akan digunakan, maka akhirnya guru dituntut untuk dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang baik belum tentu menjamin berhasil atau tidaknya belajar siswa, karena jika guru tidak dapat menggunakannya dengan baik maka hasilnya tidak akan baik/ memuaskan. Untuk itu, sumber belajar yang telah dipilih dengan tepat harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai prinsip-prinsip pemanfaatan sumber belajar.Sumber belajar mempunyai sifat menyalurkan pesan, merangsang kemauan siswa, maka dari itu seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang sumber belajar yang digunakannya. Adapun, pengetahuan dan pemahaman tersebut meliputi:[52]

a. Sumber belajar sebagai alat komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
b. Sumber belajar berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

[51] Sardiman AM*, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 16

[52] Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Delia Citra Utama, 2005), hlm. 18

c. Penggunaan sumber belajar dalam proses belejar mengajar.
d. Hubungan antara metode pengajaran dengan sumber belajar pendidikan.
e. Nilai dan manfaat sumber belajar pendidikan.
f. Memilih dan menggunakan sumber belajar pendidikan.
g. Mengetahui sebagai jenis alat dan teknik sumber belajar pendidikan.
h. Mengetahui penggunaan sumber belajar pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.
i. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam sumber belajar pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa sumber belajar pendidikan sangat tepat untuk membantu upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar dalam pengajaran. Sumber belajar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena memang pendidiklah yang menghendakinya untuk membantu tugas pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan pendidik kepada anak didik. Pendidik sadar bahwa tanpa bantuan sumber belajar, maka bahan pengajaran sulit untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pengajaran yang rumit atau kompleks.

D. Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar

Pada umumnya, setiap orang yang menekuni bidang pendidikan kini dapat merasakan kemudahan yang didapatkan dari penggunaan blogspot.Berbeda dengan beberapa tahun yang lalu, untuk memiliki situs *web* sendiri dan dapat diakses oleh semua orang melalui internet tidaklah sulit.Keinginan tersebut dapat dijembatani dengan adanya blogspot.Blogspotdapat digunakan sebagai media dan sumber belajar,

baikyang bersifat formal maupun informal karena pada blog yang dibuat, terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh orang lain, sehingga dapat melakukan belajar sendiri secara cepat, yang akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan. Selain itu blogspot juga dalat digunakan sebagai sarana ajang diskusiuntuk memecahkan suatu permasalahan tertentu.

Pemanfatan blogspot sebagai media dan sumber belajar merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini.Era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi.Blogspot yang dapat digunakan sebagai sumber informasi yang sangat luas menjadi alternatif menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan.

E. Kajian Terdahulu

Sementara dari penelusuran yang penilit lakukan terkait dengan penelitian berupa "Manfaat Blog sebagai Media dan Sumber Belajar" ditingkat perguruan tinggi ataupun disekolah-sekolah memang belum banyak penelitian setingkat tesis yang mengupas masalah tersebut, khusunya di UIN Sumatera Utara. Sebab secara umum kebanyakan mengulas tentang pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar, belum menyentuh kepada blog sebagai objek penelitian yang mendalam.

Hasil penelitian Ajat dan Zulkarnain (Jurnal Istoria, 2015), "Pengembangan Media Blog Sejarah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas," menunjukkan bahwa penelitian tersebut bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana langkah-langkah pengembangan media blog sejarah sebagai media pembelajaran sejarah di SMA, (2) mengetahui bagaimana efektivitas media blog sejarah dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) tahap pendahuluan yang meliputi kegiatan pengumpulan informasi terkait dengan arti penting media blog sejarah

sebagai media pendukung pembelajaran, (2) tahap desain media blog dan strategi implementasi media sebagai pengembangan bentuk produk awal, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi melalui implementasi pembelajaran sejarah di SMA, dan (4) tahap implementasi dan pembinaan berkelanjutan dalam implementasi media blog sebagai media alternatif pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) langkah-langkah pengembangan blog sebagai media pembelajaran sejarah di SMA melalui: a) studi pendahuluan, b) merencanakan dan menyusun blog, c) melakukan uji coba terbatas di 1 SMA, evaluasi dan revisi blog. 2) Melalui uji coba terbatas pada 1 sekolah yakni SMA N 5 Yogyakarta. Uji coba blog menunjukkan bahwa media blog efektif dengan rerata skor pre tes sebesar 78,57 dan pos-tes sebesar 93,71. Dengan demikian peran media blog dalam pembelajaran sejarah sebesar 15,14 persen. Dengan demikian peran media blog dalam pembelajaran sejarah sebesar 15,14 persen.[53]

Selanjutnya adalah Rustam Abdillah, dkk.(Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 2017), "Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajarandalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa."Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran.Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dalam sembilan kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 45 menit, dan setiap siklus terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah sebanyak 33 siswa.Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes, catatan lapangan, wawancara, dan 2 dokumentasi.Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, analisis kualitatif, analisis komparatif.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan blog terbukti dapat meningkatkan

[53] Ajat dan Zulkarnain, *"Pengembangan Media Blog Sejarah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas"* dalam Jurnal Istoria, Vol. 11, No. 1, hlm. 1

prestasi belajar. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil nilai belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 87,87% dan nilai rata-rata kelas sebesar 83,83, sehingga terjadi peningkatan pada nilai rata-rata kelas 12,14 (nilai pra siklus 71,69 dan nilai siklus I 83,83) dan ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 42,42% (pada pra siklus 45,45% dan siklus I 87,87%). Sedangkan untuk hasil nilai belajar siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 1,43 (nilai siklus I 83,83 dan siklus II 85,26) dan ketuntasan sebesar 6,07% (pada siklus I 87,87% dan siklus II 93,94%). Disimpulkan bahwa pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, dimana masing-masing telah mencapai indikator ketercapaian sebesar >75%.[54]

Selanjutnya adalah Ade Yuliasari, dkk.(Jurnal Kultur Demokrasi, 2014) yang berjudul "Peranan Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.Analisis data menggunakan Chi Kuadrat. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) pemanfaatan blog (X) dominan pada kategori cukup berperan dengan persentase 44%, (2) motivasi belajar (Y) dominan pada kategori cukup termotivasi dengan persentase 70%, (3) hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kategori keeratan tinggi antara peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, artinya

[54] Rustam Abdillah, dkk, "*Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa"* dalamBise, Vol. 3, No. 1, hlm. 1

semakin berperannya blog mungkinkan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.[55]

[55] Ade Yuliasari, dkk. *"Peranan Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa"* dalam Kultur Demokrasi, Vol. 2, No. 8, hlm. 1

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif.Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dilakukan dengan mengunakan rumus-rumus dan simbol-simbol statistik.[56]Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.Jadi penelitian ini lebih ditekankan persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis.Menurut Issac sebagaimana diintrodusir Umar, bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dengan perkataan lain, pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang melihat obyek/ kondisi, gambaran, secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang diselidiki dan hasilnya dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.[57]

Pendekatan deskriptif juga bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi dalam *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif.[58]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di tingkat Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Program Studi Pendidikan Agama Islam

---

[56] Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hlm. 175

[57] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 29

[58] Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 213. Lihat juga Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis RisetKomunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), hlm. 69

(PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara yang beralamatkan di Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate. Penelitian ini dilakukan pada semester genap, tepatnya diawali pada bulan Maret 2019 sampai dengan Juni 2019. Kegiatan penelitian tersebut dapat digambarkan dalam skedul berikut ini:

Tabel 1
Jadwal Penelitian

NO	JENIS PENELITIAN	2019																						Ket
		Maret				April					Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1	Melaksanakan penelitian			X	X	X	X	X	X	X	X													
2	Mengkoding data											X	X	X										
3	Menganalisis data														X	X	X							
4	Membuat laporan																	X	X	X	X	X	X	

C. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[59]Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder.Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[60]Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder.Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, akan tetapi membantu menjelaskan objek penelitian.

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

[60] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157

Berdasarkan dengan klasifikasi tersebut, sumber data dalam penelitian ini juga dibagi kepada dua tingkatan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun sumber dataprimeryang dimaksud adalah berupa hasil wawancara dengan mahasiswa PAI UIN SU dan dosen PAI UIN SU yang mengampuh mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak dan hasil observasi. Objek observasi tersebut antara lain, (1) proses kegiatan belajar mengajar di ruang kuliah PAI UIN SU, (2) pelaksanaan penggunan blogspot dalam pembelajaran, (3) kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa PAI UIN SU dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar, (4) faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar.

Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini diambil dari sumber kepustakaan dan referensi-referensi lain, seperti artikel, jurnal, ataupun dokumentasi yang dimiliki UIN yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti dan dapat menunjang sepenuhnya penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*keyinstrument*).Hakikat peneliti sebagai instrumen utama diaplikasikan dalam penggunaan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam metode penelitian meliputi: wawancara, observasi, serta penggalian dokumen (catatan atau arsip).

1) Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/ lisan. Wawancara memungkinkan kita masuk ke dalam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.[61] Wawancara dilakukan terhadap informan sebagai narasumber

[61] Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Ari Press, 2014), hlm. 48

data dengan tujuan memperoleh dan menggali sedalam mungkin informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain, keterlibatan yang agak lebih aktif (moderat) yaitu dengan mencoba berpartisipasi, melibatkan serta berusaha mendekatkan diri dengan para informan. Wawancara juga dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, kebulatan merekonstruksi, kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*), dan memverifikasi, mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan.[62]

Wawancara dilakukan dalam lima tahap proses, yakni (1) menenentukan informan yang hendak diwawancarai, (2) mempersiapkan rangkaian kegiatan wawancara, mulai dari sifat pertanyaan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat, membuat janji, (3) langkah awal, menentukan fokus permasalahan, membuat pertanyaan-pertanyaan pembuka (bersifat terbuka dan terstruktur), dan mempersiapkan catatan sementara (4) pelaksanaan melakukan wawancara sesuai dengan persiapan yang dikerjakan, dan (5) menutup pertemuan. Dalam kesempatan ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan yang sering memanfaatkan internet, khususnya blogspot sebagai media dan sumber belajar, khususnya di lingkungan kampus. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai mahasiswa prodi PAI semester IV dengan memilih beberapa orang mahasiswa yang akan diwawancarai, dosen PAI UIN SU yang mengampuh mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak, dan civitas akademik yakni ketua PUSTIPADA UIN SU.

Selain itu, permasalahan penelitian ini dapat dijawab lewat kata-kata dan melihat tindakan.Kata-kata yang dimaksud adalah keterangan

[62]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 187

para mahasiswa prodi PAI, serta tindakan atau perilaku mereka dalam berkomunikasi di lokasi penelitian. Diawali dengan proses klarifikasi data dengan tujuan agar tercapainya konsistensi, kemudian dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoretis terhadap informasi di lapangan, dengan mempertimbangkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.

2) Observasi

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta yang sedang diselidiki.[63]Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lingkungan kampus, seperti di ruang kelas, perpustakaan, maupun spot-spot WiFi di sekitar kampus. Dimulai dari rentang pengamatan yang bersifat umum, kemudian terfokus pada permasalahan, baik menyangkut informan dan ruang yang terlibat secara langsung dalam proses pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar.Pengamatan yang dilakukan selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk catatan.Isi catatan hasil observasi berupa peristiwa-peristiwa rutin, temporal, interaksi dan interpretasinya.Pengamatan lapangan dilakukan langsung dan terus-menerus.Pada penelitian ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan belajar mahasiswa terkait dengan pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar.

3) Studi Dokumentasi

Selain menggunakan pengamatan dan wawancara, upaya lain untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini juga dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumen yang berhubungan dengan pemanfaatan media blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

[63] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 34

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar/ foto, maupun elektronik.[64]

Penggunaan gambar/ foto mempunyai keuntungan tersendiri.Gambar/ foto dapat membekukan suatu situasi pada detik tertentu dan dengan demikian memberikan bahan deskriptif yang berlaku bagi saat itu.[65]Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah maupun profil kampus, sarana pembelajaran maupun fasilitas lain yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar mahasiswa PAI UIN SU.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi selama berada di lapangan dikumpulkan.Pada dasarnya data yang diperoleh dari informan melalui wawancara masih bersifat emik, yakni berdasarkan pada sudut pandang informasi sendiri.Oleh karena itu data ini masih harus dianalisis dan ditafsirkan oleh peneliti sehingga menjadi data yang lebih bersifat etik, yakni data yang didasarkan pada sudut pandang peneliti.Sedangkan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi masih perlu dideskripsikan terlebih dahulu menurut sudut pandang peneliti untuk dianalisis berdasarkan fokus penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama ialah peneliti sendiri.Peneliti merupakan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.Bogdan, menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif sebagai instrument utama adalah peneliti sendiri (*key instrument*). Dengan perannya sebagai instrument pengumpulan data, kualitas data yang diharapkan untuk mengetahui seluk beluk manajemen kemitraan pada penyelenggaraan program sangat bergantung pada peneliti sendiri. Namun dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti didukung oleh adanya instrument skunder yang terdiri atas foto, catatan dan

---

[64] Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Rosda, 2012), hlm. 221
[65] Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 155

dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.[66] Moleong juga mengemukakan bahwa orang-orang sebagai instrumen memiliki senjata 'dapat memutuskan' yang secara luwes dapat digunakannya serta dapat menilai keadaan dan dapat mengambil keputusan.[67]

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Hasil dari sebuah penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan.Kunci untuk mendapatkan pengakuan dalam penelitian ada pada keabsahan penelitian itu sendiri.Dalam kaitan inilah penting membangun keabsahan penelitian.Idealnya, keabsahan data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang diakui dan bermakna.Peneliti secara nyata harus memahami dan memikirkan keabsahan dari penelitiannya.Keabsahan merupakan satu unsur penting untuk mendapatkan pengakuan ilmiah.Oleh sebab, itu peneliti harus konsisten memperlihatkan hasil-hasil yang sah dan diakui. Untuk memperoleh keabsahan data (*trustworthiness*) ada tujuh teknik pengujan keabsahan data, yaitu[68]:

1) Perpanjangan kehadiran peneliti
2) Observasi yang di perdalam
3) Triangulasi
4) Pembahasan sejawat
5) Analisis kasus negative
6) Kecukupan refenesial
7) Dan pengecekan anggota.

Tidak semua teknik pengujian keabsahan data di atas diterapkan peneliti dalam penelitian ini, karena ada beberapa pertimbangan terutama

---

[66] Bogdan K, *Qualitatife Research for Education,* (Boston: Allyan and Bacon, 1992) hlm. 121

[67]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 19

[68]*Ibid.* hlm. 327

terkait keterbatasan waktu penelitian.Maka dari itu dalam penelitian ini hanya ditempuh beberapa teknik.

1) Perpanjangan kehadiran peneliti

Keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat karena memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Tujuan dari perpanjangan keikutsertaan peneliti ini adalah untuk melengkapi segala kebutuhan data, mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh atau kesempatan untuk memperbaiki data yang belum valid.

2) Ketekunan Peneliti

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengupayakan keabsahan data atau temuan. Peneliti memerlukan suatu ketekunan dan selektivitas pada sebuah penelitian dengan tujuan untuk memfokuskan diri dalam menemukan permasalahan yang dicari dari responden, sebab masih ada kemungkinan untuk tidak mengatakan yang sebenarnya atau fakta. Dengan pengamatan yang teliti dan tekun, maka data yang didapat benar-benar valid.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu atau sumber lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[69]Sementara tujuan analisis data di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti.[70]

Dalam penelitian kualitatif, analisis data secara umum dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu analisis data pada tingkat awal, analisis data pada saat pengumpulan data lapangan, dan analisis data setelah selesai pengumpulan data.[71]

1) Analisis Data pada Tingkat Awal

Analisis data tahap awal dimulai sejak pengembangan desain penelitian kualitatif. [72] Pengembangan desain pada dasarnya untuk mempersiapkan reduksi data, semua langkah pada fase ini merupakan rancangan untuk mereduksi data, memilih kerangka konseptual, membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian, memilih dan menentukan informan, penentuan kasus, dan instrumentasi.Batasan ini berfungsi untuk mengarahkan dan memfokuskan ruang lingkup penelitian.

Pada tahap ini peneliti menulis proposal dengan merumuskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, dan kegunaan penelitian, landasan teoritis sampai kepada penelitian acuan atau hasil penelitian terdahulu dan metodologi penelitian. Untuk itu, data awal sudah mulai dikumpulkan dari studi pendahuluan dengan berkunjung dan mengamati berbagai aktivitas mahasiswa prodi PAI UIN SU.

2) Analisis Data pada Saat Pengumpulan Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan diperoleh, selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti

---

[69]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 249

[70] Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: Prasetya Widya Pratama, 2000), hlm. 87

[71] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 69

[72]*Ibid,* hlm.

menggolongkannya kedalam pola, tema, atau kategori tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.[73]

Dalam penelitian kualitatif analisis data bergerak secara induktif, yaitu data/ fakta dikategorikan menuju ketingkat abstraksi yang lebih tinggi melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan.Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumen maka kemudian dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting.Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya Moloeng berpendapat bahwa analisis data juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.[74] Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dianalisis terlebih dahulu agar dapat diketahui maknanya dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis ini berlangsung secara sirkuler dan dilakukan sepanjang penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung sejak awal pengumpulan data sampai selesai. Adapun analisis data ini dapat dilihat seperti bagan berikut:

---

[73] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 1988) hlm. 126

[74]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 10

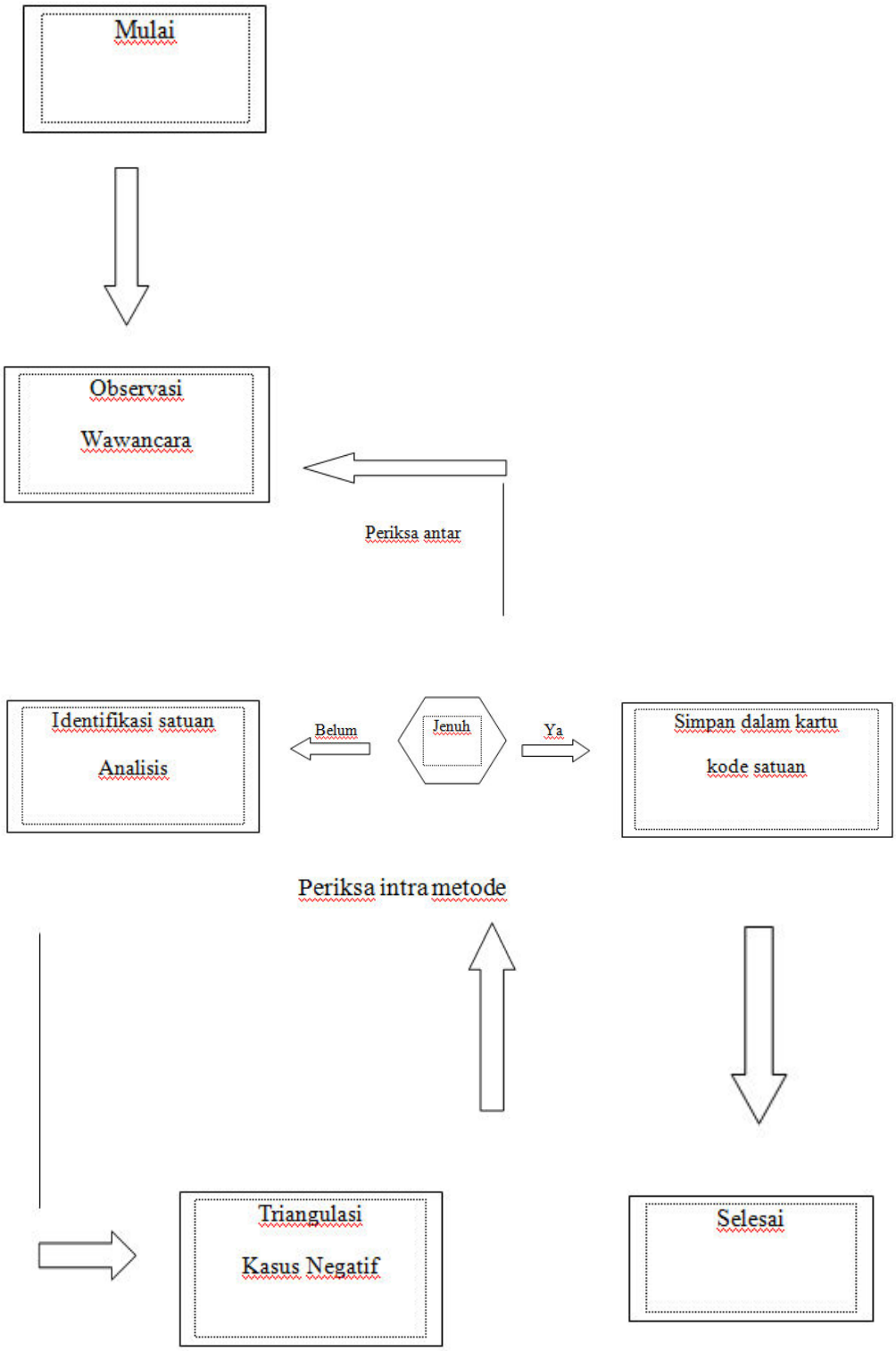

Gambar 1

Diagram Analisis Selama Pengumpulan Data Lapangan

Adapun proses analisa data pada saat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan dimulai dari proses penelusuran data dengan teknik observasi, wawancara, dan juga studi dokumentasi
b) Data atau informasi yang diperoleh diidentifikasi satuan analisisnya dan alternatif kategori yang mungkin untuk satuan analisis
c) Satuan analisis atau alternatif kategori tersebut diuji keabsahannya melalui triangulasi, memperhatikan kemungkinan adanya kasus negatif dan kasus ekstrim. Apabila data yang diperoleh sudah dianggap jenuh, selanjutnya data didokumentasikan ke dalam kartu-kartu kode satuan analisis atau kartu kategori. Semua kegiatan ini dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi.

Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan cara mencatat data hasil wawancara, observasi, dan juga hasil dokumentasi pada buku atau lembaran catatan lapangan. Setelah itu peneliti mengelompokkan, menggolongkan data atau informasi yang diperoleh dalam satu fokus tertentu sesuai dengan jumlah fokus penelitian.

3) Analisis Data Akhir

Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan hasil penelitian. Adapun analisis dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif, yaitu data/ fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis, dan mengembangkan teori bila diperlukan.Setelah data diperoleh dan dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan penggalian dokumen maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting.Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang penelitian yang dimaksud. Data yang didapat nantinyaakan dianalisis dengan

menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas.Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.[75] Langkah-langkah analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Setelah data penelitian yang diperlukan terkumpul, maka untuk memudahkan dalam mengelompokkan serta menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Miles dan Huberman mendefenisikan reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.[76]

b) Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data selanjutnya dilakukan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Penyajian data dapat berupa matriks, grafik, jaringan kerja dan lainnya. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang akan dilakukan selanjutnya dalam mengantisipasinya.[77]

---

[75] Miles dan Huberman AM, *An Expenden Source Book Qualitative Data Analysis,* (London: Sege Publication, 2000) hlm. 18

[76] *Ibid.*

[77] *Ibid.*

c) Kesimpulan

Data penelitian pada dasarnya adalah berupa kata-kata, tulisan, dan tingkah laku social para informan yang terkait dengan pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada matakuliah strategi pembelajaran akidah akhlak mahasiswa PAI UIN SU.

Menurut Miles dan Huberman pada awalnya kesimpulan masih longgar, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat gambar 2 (dua) di bawah ini :

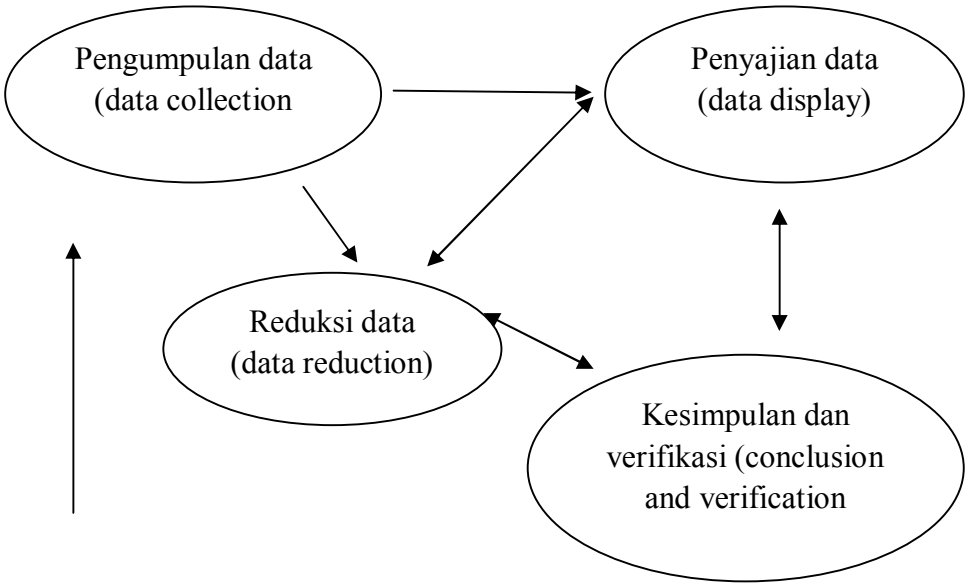

Gambar 2

Teknik Analisis Data (Huberman dan Milles, 1994)

Berdasarkan gambar bagan di atas dapat dilihat bahwa ada siklus interaktif untuk mendapatkan sebuah penelitian yang mendalam dan lebih terinci terhadap suatu masalah, yang akhirnya melahirkan suatu kesimpulan yang telah didapat pada awal penelitian. Lalu kemudian dilihat

dan dilacak kebenarannya dari berbagai sumber informasi akan benar-benar merupakan data yang memiliki kevalidan yang tinggi.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian tesis ini disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dibahas dan berusaha disajikan dalam sistematika sedemikian rupa yang diharapkan runtut dan mudah dipahami. Pada bab I dibahas secara rinci tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus maslaah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, dan kegunaan penelitian.

Bab II dijelaskan landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganala permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori meliputi pengenalan blog, media pembelajaran, sumber belajar, blog sebagai media dan sumber belajar, dan peran dosen dalam pemilihan media dan sumber belajar.

Bab III dijelaskan metodologi penelitian yang ditempuh untuk mempertajam akurasi data dalam penelitian. Pada metodologi akan dijelaskan mengenai jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpul data, teknik penjaminan keabsahan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab IV dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi deskripsi temuan umum tentang profil kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan uraian sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan prodi PAI UIN SU. Temuan khusus, meliputi deskripsi pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi mahasiswa PAI UIN SU, alasan mahasiswa PAI UIN SU memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar, serta faktor pendukung dan penghambat mahasiswa PAI UIN SU dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar.

Bab V merupakan penutupatau bagian akhir tulisan yang menjabarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan

penyampaian saran-saran yang berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara) Medan merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sebelum tahun 2014 masih berstatus institut, dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN SU). Peralihan status IAIN SU menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara) telah disetujui dengan Peraturan Presiden (PP) RI Nomor 131/ 2014 tanggal 16 Oktober 2014 oleh Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY), Senin, 8 Desember 2014. Status baru tersebut diumumkan oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Agama RI, Nur Syam, saat kegiatan wisuda sarjana ke-61 yang dirangkai dengan Dies Natalis ke-41 IAIN Sumut, di Gedung Serbaguna Pemprov Sumatera Utara.[78]

Universtas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang pada saat itu masih berstatus institut didirikan pada tahun 1973 di Medan.Berdirinya IAIN Sumatera Utara pada saat itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif.*Pertama,* Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada.*Kedua,* pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.[79]

---

[78]Buku Panduan Akademik FITK UIN SUMATERA UTARA Medan TA.2017-2018, hlm. 31dan lihat juga http://uinsu.ac.id/?page=sejarah, diakses pada 8 Juli 2019

[79]*Ibid.*

Dalam kodisi demikian, timbullah inisiatif H. Ibrahim Abdul Halim yang saat itu menjabat Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Sumatera Utara beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan.Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol.Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.[80]

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer, serta Rektor IAIN Ar -Raniry Banda Aceh.Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.[81]

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-

---

[80] *Ibid.*

[81] *Ibid.*, hlm. 31-32

organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.[82]

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidimpuan ibukota Tapanuli Selatan.Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah.Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidimpuan.Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan.Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris.Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selarna 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.[83]

Tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada

---

[82]*Ibidi.*, Hlm. 32
[83]*Ibid.*

bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menompang di gedung SMPN 11 Padangsidimpuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.[84]

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas.Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU.Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad.Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan.Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menegerikan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Pada upacara peresmiannya 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.[85]

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan.Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidimpuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat

---

[84]*Ibid.*
[85]*Ibid.*,hlm. 33

pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, IAIN Sumatera Utara pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidimpuan menjadi IAIN Sumatera Utara. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidimpuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu IAIN Sumatera Utara mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan.[86]

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidimpuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.[87]

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pembangunan nasional, maka pada era 1990-an IAIN Sumatera Utara dikembangkan menjadi institusi perguruan tinggi agama Islam yang diberi status wider mandate atau perguruan tinggi agama Islam dengan mandat yang diperluas. Perkembangan ini ditandai dengan dibukanya sejumlah program studi baru diluar batas ilmu-ilmu keislaman konvensional.Sejak

---

[86]*Ibid.*

[87]*Ibid.*, hlm. 34

saat itu dimulailah era peralihan kajian ilmu-ilmu keislaman dari ulum al-diniyah ke dirasah islamiyah.Awalnya di Fakultas Tarbiyah dibukalah jurusan tadris IPA, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, dan Matematika.Dalam perkembangan selanjutnya, di Fakultas Syari'ah di buka pula jurusan Ekonomi Islam dengan sejumlah program studinya.Di Fakultas Dakwah dibuka jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah dan bimbingan Penyuluhan.Kemudian di Fakultas Ushuluddin dibuka pula jurusan Politik Islam.[88]

Selanjutnya pada era tahun 2000-an, perkembangan IAIN Sumatera Utara memasuki babak baru yang ditandai denga peralihan dari wider mandate ke integrasi keilmuan.Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam bentuk ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah. Seiring dengan itu, pola kajian keilmuan IAIN Sumatera Utara pun bukan lagi sebatas mono disipliner dan multi disipliner, tetapi berkembang menjadi inter disipliner dan trans disipliner.Sebagai upaya untuk pengembangan, pimpinan dan segenap sivitas akademika telah bertekad untuk mengalih statuskan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara). Berbagai upaya telah dilakukan untuk memuluskan rencana tersebut.Perkembangan terakhir, proposal alih status tesebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Saat ini, usulan alis status tersebut sedang diproses di Sekretariat Negara untuk mendapatkan Keputusan Presiden Republik Indonesia.[89]

Seiring dengan rencana alih status tersebut, maka secara internal IAIN Sumatera Utara terus berupaya membenahi diri, baik dalam konteks akademik, administratif, maupun sarana dan prasarana

---

[88]*Ibid.*, hlm. 35
[89]*Ibid.*

kelembagaan.Secara eksternal, upaya tersebut telah mendapatkan komitmen bantuan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IsDB) dan *Government of Indonesia* (GoI) yang saat ini sudah mulaidimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pengembangan akademik dan kelembagaan kampus. Dari Pemerintah Daerah Sumatera Utara, IAIN SU telah mendapatkan komitmen pengadaan area kampus baru seluas 400 hektar untuk pembangunan kampus terpadu di masa depan. Untuk mewujudkan semua itu tentu dibutuhkan kontribusi masyarakat dan civitas akademika bagi mendorong pengembangan IAIN/ UIN Sumatera Utara ke arah yang lebih baik, maju, dan berkualitas.[90]

Saat perubahan status dari IAIN SU menjadi UIN Sumatera Utara, Prof. Dr. Nur Ahmad Fadil Lubis masih menjabat sebagai Rektor UIN Sumatera Utara. Namun, pada Senin, 21 Maret 2016, pukul 07.30 waktu Kota Penang Malaysia, beliau wafat dan digantikan oleh Prof. Dr. Hasan Asari M.A selaku Pejabat pelaksana tugas. Ada pun susunan personalia pimpinan UIN Sumatera Utara pasca wafatnya Rektor UIN Sumatera Utara hingga terpilihnya Rektor UIN Sumatera Utara periode 2016-2020 adalah:[91]

Pgs Rektor/ Wakil Rektor: Prof. Dr. Hasan Asari Nst, MA
Wakil Rektor II : Prof.Dr. Hasan Bakti Nst, MA
Wakil Rektor III : Prof.Dr. Ilhamuddin, MA
Kepala Biro AUPK : Drs. Abdul Rahim, M.Hum
Kepala Biro AAKK : Drs. H.Jaja Jaelani, M.M

Setelah terpilihnya Rektor UIN Sumatera Utara yang baru, pimpinan UIN SU periode2016-2020 adalah:[92]

Rektorat
Rektor : Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag

[90]*Ibid.*
[91]*Ibid.*, hlm. 36
[92]*Ibid.*

Wakil Rektor I : Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd

Wakil Rektor II : Dr. Ahmad Ramadan, M.A

Wakil Rektor III : Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.A

Biro

Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK)
: Dr. H. Tohar Bayoangin, M. Ag

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK) : Dr. H. Dur Brutu, M.Ag

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN Sumatera Utara resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN Sumatera Utara). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000-an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerain Agama RI, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN Sumatera Utara tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana pembiayaan pembangunan/ pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Goverment of Indonesia (GoI).*[93]

Pengembangan UIN Sumatera Utara Medan ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-

[93]*Ibid.*,hlm. 37

upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.[94]

2. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara

a. Visi

Unggul dan terpercaya dalam menyiapkan guru PAI yang profesional dan berkaraker Islami dalam pengembangan dan penerapan Pendidikan Agama Islam secara integratif di Indonesia Tahun 2025.[95]

b. Misi

Dengan berdasarkan visi di atas, Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara mengemban misi sebagi berikut;[96]

1) Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan Madrasah (MI, MTs, MA/MAK) dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Alquran Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam) secara profesional, kompetitif, dan integratif yang berkarakter Islami dengan penuh tanggung jawab.
2) Menyiapkan tenaga pendidik pada masyarakat untuk memajukan pendidikan agama Islam dan masyrakat pembelajar yang cerdas dan terdidik.
3) Menyiapkan peneliti pemula dalm bidang pendidikan agama Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sains Islam yang mutakhir dengan pendekatan intersdispliner keilmuan dan keahlian.
4) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan dan menyiapkan tenaga pendidik bidang Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan formal dan nonformal.

---

[94]*Ibid.*
[95]http://pai.uinsu.ac.id/page/123/visi-misi, diakses pada 8 Juli 2019
[96]*Ibid.*

3. Tujuan

Adapun tujuan dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UN Sumatera Utara adalah;

a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan professional dan berkarakter Islam.
b. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
c. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan memecahkan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
d. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mendorong masyarakat menjadi masyarakat Islam yang cerdas dan terdidik.
e. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.

4. Gambaran Umum Responden

Untuk mengetahui kondisi profil/ karakteristik Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara, dapat dilihat dari gambaran umum responden penelitian.Dalam pembahasan berikut ini dikemukakan sekilas tentang karakteristik responden yang diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan suku/ etnis.

Berdasarkan teknik sampel yang digunakan, maka diperoleh sebanyak 84 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam sebagai responden.Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara berasal dari berbagai daerah di Sumatera Utara, maka perbedaan dari asal mahasiswa sangat mempengaruhi pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi, khususnya dalam penggunaan blog. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat dari presntase responden yang diperoleh peneiliti;

a. Umur

Umur merupakan faktor penentu dalam pendidikan. Semkain lanjut usia seseorang, maka semakin lemah daya berpikirnya. Usia yang sangat produktif untuk mendapatkan ilmu adalah pada usia muda, sebagaimana pepatah lama mengatakan "belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu, belajar sesudah dewasa bagaikan mengukir diatas air". Pepatah ini benar bila dikaitkan dalam pendidikan.

Berdasarkan penelitian ini yang difokuskan pada mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara, tentu perbedaan umur keseluruhannya tidak begitu jauh.Meskipun perbedaan umur tidak begitu jauh, tetapi tetap saja umur mempengaruhi seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahun terhadap penerimaan materi perkuliahaan.Begitu juga untuk memanfaatkan media blog sebagai sumber belajar. Peneliti mendapatkan data dari responden bahwa usia pada mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara rata-rata berumur dari 19 – 21 tahun.

b. Asal Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara

Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara berasal dari berbagai daerah yang ada di Sumatera Utara, ada yang berasal dari Kota Medan, dari Kabupaten yang ada di Sumatera Utara sendiri, serta ada yang berasal dari Provinsi Aceh, dan juga Riau. Berbedanya asal mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara itu menjadi satu penentu bagi mereka untuk mengoperasikan blogspot sebagai media dan sumber belajar.Apalagi latar belakang jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) mereka juga berbeda, ada yang dari SMA, Aliyah, dan juga Pesantren.

B. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar

Belajar bisa saja dilakukan dengan dua bentuk, yaitu formal dan non-formal dimanapun berada. Bagi setiap mahasiswa diperguruan tinggi jalur formal ditempuh melalui proses belajar mengajar di dalam kelas di

bawah pengawasan dosen, sedangkan jalur non-formal dengan belajar sendiri yang salah satunya dapat dilakukan melalaui perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan teknlogi komunikasi dan informasi yang sangat pesat telah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia.Hingga saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mencapai gelombang yang ketiga.Gelombang pertama timbul dalam bentuk teknologi pertanian, dimana era pertanian telah berlangsung selama ratusan ribu tahun yang lalu bahkan hingga saat ini.Gelombang kedua timbul dalam bentuk teknologi industri.Era industri ini telah berlangsung sejak ratusan tahun yang lalu sampai sekarang.Kini gelombang ketiga yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi elektronika dan informatika.Perubahan dari era industri ke era informasi (global) ini hanya berlangsung dalam hitungan waktu tidak lebih dari setengah abad.[97]

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan.Pada mahasiswa di perguruan tinggi fungsi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia dan siap untuk dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan pendidikan yang dapat difungsikan sebagi gudang ilmu, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, penunjang administrasi, alat bantu manajemen sekolah, standar kompetensi, dan juga sebagai infrasturktur pendidikan.[98]

Melihat fungsi dari teknologi dan komunikasi yang telah dijabarkan di atas, khususnya fungsinya sebagai gudang ilmu sekarang ini benar adanya, salah satunya adalah blogspot.Blogspot kini telah menjadi

---

[97]Dryden dan Voos, *Internet dan Komunikasi Suatu Kebutuhan,* (Jakarta: Rosdakarya, 1989), hlm. 76

[98]Artikel, *Newer Technologies for the Learning Society,* (C. Villanueva, Edisi, 2000), hlm. 45

media dan sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa di perguruan tinggi.Hal ini sebagaimana jawaban dari beberapa mahasiswa yang telah peneliti wawancarai.

Nurhaliza, mengatakan bahwa blogspot sangat efektif digunakan dalam dunia pendidikan terlebih sebagai media dan sumber belajar, karena blogspot sangat membantu untuk menyelesaikan tugas.

> Blogspot sangat bermanfaat dan efektif kali digunakan sebagaimedia dan sumber belajar Kak, Liza bisa *searching* pelajaran yang belum dijelaskan dosen di kelas, nyari tugas jadi tugas kampus bisa siap dengan mudah, sama*download* buku. Itulah kenapa kalau ngerjain tugas atau nyarik materi yang dikasih dosen Liza lebih sering akses internet dan nyariknya di blogpot-bogspot orang Kak. Bahkan hampir selalu pun Kak.[99]

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Yogi Ardiansyah, sebagai berikut:

> Adanya blogspot membantu kali ya Kak untuk belajar.Semua tugas-tugas lebih mudah dikerjakan.[100]

Pernyataan senada juga disampikan oleh Chairun Nisa, sebagai berikut:

> Adanya blogspot memang ngebantu kali Kak buat mahasiswa kayak kami ini. Apalagi waktu untuk jadi pemakalah pas dihari itu semuanya, udahlah pasti ngandalin internet untuk googling blogspot biar makalahnya selesai.Jadi menurut awak blogspot itu emang efektif dan bermanfaat kali untuk media dan sumber belajar.[101]

Selain itu, Fadhilah Kurnia Elmi menyatakan pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar sangat baik, karena selain mencari materi pelajaran blogspot juga dapat digunakan untuk mencari

---

[99] Nurhaliza, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara Semseter IV, Wawancara oleh peneliti di Kampus II UIN Sumatera Utara Pancing, Jum'at 26 April 2019

[100]Yogi Ardiansyah, *Ibid.*

[101]Chairun Nisa, *Ibid.*

informasi melalui artikel-artikel yang ditulis oleh pemiliknya. Seperti jawaban yang diberikannya saat diwawancarai peneliti sebagai berikut:

> Pemanfaatan blogspot untuk media dan sumber belajar sangat baik Kak.Karena dari blogspot juga kita bisa cari-cari artikel dan informasi lainnya yang ditulis pemilik blognya. Apalagi kan Kak, di kalau sola pelajaran yang dicari pas kali. Soalnya nggak semua buku-buku yang kita cari untuk referensi ada di perpustakaan.Jadi adanya blogspot sebagai media dan sumber belajar ngebantu dan memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi baru dunia pendidikan. Untuk nyari bahan tambahan tugas, Dila tetap nyari di internet dan milih blogspot-blogspot terkait sebagai bahannya.[102]

Mahasiswa yang lain seperti Fatimah Zahra Nasution menyatakan perkembangan blogspot sangat bermanfaat, khususnya dalam dunia pendidikan, dan hal itu menurutnya sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat, sebagaimana pernyataannya pada saat peneliti wawancarai sebagai berikut:

> Kalau ditanya soal blogspot bermanfaat atau tidak, tentu sangat sangat bermanfaat khususnya untuk pendidikan Kak.Lagian sekarang inikan perkembangan teknologi semakin meningkat jadi pas kali blogspot digunakan untuk medaia dan sumber pendidikan.Aksesnya bisa lebih mudah Kak.[103]

Yunati Sagala dan Ummi Sianturi menyatakan bahwa blogspot sangat bermanfaat untuk belajar, karena dengan mengakses blogspot pencarian referensi untuk belajar sangat mudah.

> Blogspot sangat bermanfaat kali awak rasa Kak untuk belajar.Apalagi dimatakuliah strategi pembelajaran Akidah akhlak.Dari blog itu kita bisa cari referensi-referensi buku

---

[102] Fadhilah Kurnia Elmi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara semseter IV, Wawancara oleh peneliti di Kampus II UIN Sumatera Utara Pancing, Selasa 16 April 2019

[103] Fatimah Zahra Nasution, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara semseter IV, Wawancara oleh peneliti di Kampus II UIN Sumatera Utara Pancing, Kamis 25 April 2019

> Kak. Jadi nggak perlu repot dan proses belajar sangat mudah.[104]
>
> Menurut saya blogspot sangat bermanfaat sebagai media dan sumber belajar Kak. Kayak kami yang mengguankan blogspot sebagai media untuk menyimpan data pelajaran mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak. Juga untuk akses sumber belajar lainnya.Jadi nggak perlu repot-repot untuk menunggu harus nunggu waktu kuliah kelar baru bisa cari tugas.[105]

Hal yang hampir senada juga disampaikan Sri Handayani dan Diana Aliya, yang mengatakan bahwa sangat bermanfaat untuk belajar, karena blog yang dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar pada proses perkuliahan.

> Sejauh ini yang saya pelajari dalam penggunaan blog itu *kan* kami menggunakan blog dalam pelajaran startegi pembelajaran akidah akhlak ini kan digunakan untuk menyimpan ya, untuk menyimpan semua tugas-tugas kita. *S*elain itu blog digunakan ketika kita itu ada pelajaran tertentu yang kita tidak tahu.Kita bisa mencarinya di blog yang ada di internet.[106]
>
> Blog itu bermanfaat Kak untuk belajar.Jadi semakin canggihnya zaman semakin canggih pula dunia pendidikan kak.Karena lewat blog ini kita betul-betul bisa belajar, baik itu akses ilmu pengetahuan atau berbagai kak.Apalagi kelas kami disuruh pakai blog kak untuk mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak.Jadi terasa kali manfaat blognya kak di dunia pendidikan.[107]

Tidak jauh berbeda dari yang pernyataan Yunati, M. Maula Ibrahim juga mengatakan bahwa adanya blogspot di dunia pendidikan

---

[104] Yunati Sagala,Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

[105] Ummi Sianturi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara semseter IV, Wawancara oleh peneliti di Kampus II UIN Sumatera Utara Pancing, Rabu 15 May 2019

[106]Sri Handayani, *Ibid.*

[107] Diana Aliya, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN SUMATERA UTARA semseter IV, Wawancara oleh peneliti di Kampus II UIN Sumatera Utara Pancing, Rabu 15 May 2019

sangat membantu, salah satunya untuk mencari sumber referensi buku-buku pelajaran.

> Jelas blogspot ngebantu kali Kak untuk dunia pendidikan, contohnya itu untuk cari-cari buku-buku yang bisa dijadikan referensi untuk tugas. Jadi betul-betul ngebantu kali Kak untuk mahasiswa kayak kami ini.[108]

Selain pendapat dari mahasiswa PAI UIN Sumatera Utaramengenai pemanfaatan penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar yang efektif, peneliti juga memperoleh jawaban dari dosen pengampuh mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak yang menggunakan blogspotsebagai media dan sumber belajar kepada mahasiswa, sebagai berikut:

> Ya, Bapak sudah tiga tahun ajaran terakhir ini menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar.Menurut Bapak dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar sangat efektif, karena dukungan informasi tersebut, dan pembelajaran dapat dilakukan dengan tidak terbatas dinding, waktu, dan ruang.Namun penggunaannya dapat mejadi kurang efektif karena ada nilai pembelajaran yang sulit tersampaikan, yakni strategi pembelajaran nyata *(real teaching),* keteladanan (suritauladan), khususnya untuk pendidikan agama, dan matakuliah praktek.[109]

Tidak hanya itu, peneliti juga memperoleh pendapat yang senada mengenai pemanfaatan blogspot yang efektif sebagai media dan sumber belajar dari dosen pengampuh mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak yang tidak menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar kepada mahasiswa, sebagai berikut:

---

[108] M. Maulana Ibrahim, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

[109] Mardianto, Dosen Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak PAI, Rabu 26 Juni 2019

> Saya tidak menggunakan blogspot, tapi pemanfaatannya efektif jika dilihat dari segi waktu.[110]

Selanjutnya untuk memastikan data yang telah diperoleh dari wawancara terkait pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar, peneliti melakukan observasi pada aktivitas perkuliahan mahasiswa di kelas dan juga saat mengerjakan tugas strategi pembelajaran akidah akhlak.Hasilnya peneliti menemukan bahwa lebih banyak mahasiswa menggunakan/ mengakses blogspot untuk mencari sumber informasi terkait tugas yang mereka kerjakan dan mahasiswa juga menggunakan blogspot sebagai media untuk belajarnya.Dengan begitu dapat dikatakan bahwa blogspot sangat bermanfaat untuk media dan sumber belajar, sehingga dikategorikan pemanfaatan blosgpot sebagai media dan sumber belajar cukup efektif dan positif.

2. Alasan/ Dasar Pemanfaatan Blogspot untuk Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara

Sekarang ini dunia telah berada dalam era komunikasi instan atau dikenal dengan informasi.Era informasi ini ditandai dengan pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khusunya internet. Internet merupakan jaringan global yang menhubungkan beribu bahkan bejuta jaringan komputer *(local/ wide areal network)* termasuk komputer pribadi *(stand alone)* yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa saling melakukan komunikasi satu dengan yang lain. Fasiltas internet ini pun cukup banyak, sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan media massa, bisnis, juga pendidikan.

Pemanfaatannya untuk pendidikan, Ashby seperti dikutip oleh Miarso menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya

---

[110] Arlina, Dosen Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak PAI, Selasa 25 Juni 2019

yang kelima.*Pertama,* revolusi terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru.*Kedua,* revolusi terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembeljaran.*Ketiga,* revolusi terjadi seiring ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajran dapat disajikan melalui media cetak.*Keempat,* revousi terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik, seperti radio juga televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan.*Kelima,* revolusi terjadi seperti sekarang ini, dengan dimanfaatkannya teknologi komunikas dan informasi mutakhir, khususnya internet untuk pendidikan.[111] Revolusi ini memberi dampak terhadap pendidikan masa depan. Beberapa ciri dari dampak tersebut adalah sebagai berikut:[112]

a. Berkembangnya pembelajaran di luar kampus sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan
b. Orang memperoleh akses lebih besar dari berbagai sumber
c. Perpusatkaan sebagai pusat sumber belajar menajdi ciri dominant dalam kampus
d. Bangunan kampus berserak (tersebar) dari kampus inti di pusat dengan kampus satelit yang ada di tengah masyarakat
e. Tumbuhnya profesi baru dalam bidang media dan teknologi
f. Tuntutan terhdap lebih banyak belajar mandiri.

Pemanfaatan internet pada dunia pendidikan ini dapat dilihat dari berbagai aplikasi yang ada, salah satunya adalah blogspot. Dengan mengakses internet, kita dapat memukan berbagai URL blog yang menyajikan materi belajar ataupun artikel-artikel.

Dari penelitian yang dilakukan, responden mengungkapkan bahwa pemanfaatan blogspot dapat dilakukan bagi mahasiswa, apalagi bagi mahasiswa yang lebih sering mengakses internet.Pemanfaatan blogspot

---

[111] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group 2004), hlm. 89-92

[112] *Ibid.*

sebagai media dan sumber belajar semakin besar peluangnya. Namun pengaplikasiannya, mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara sendiri dalam penggunaan blogspot masih kurang, karena tidak semua dosen yang mewajibkan mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara untuk menggunakan blogspot sebagai media belajar, khususnya pada mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak. Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara ini, yakni M. Maulana Ibrahim, Fadhilah Kurnia Elmi, Chairun Nisa, dan Nurhaliza berikut ini:

> Peluang untuk akses blogspot sebagai media dan sumber balajar sekarang makin besar Kak. Sayangnya nggak ada dosen yang masuk kelas mewajibkan kami untuk make blogspot sebagai media juga sumber belajar.[113]
>
> Peluangnya besar Kak untuk proses belajar, terlebih lagi digunakan sebagai media dan sumber belajar mata kuliah startegi Akidah akhlak. Karena waktu kita akses blogspot ini ada referensi-referensi bukunya juga yang dikasih sama pemilik blog. Tapi untuk make blogspot untuk nge-*share* tulisan kayak yang ada di blog-blog itu Dila ngga bisa Kak. Karena emang nggak pernah make blogspot sebelumnya. Lagian sampai sekarang juga nggak ada dosen yang make blogspot Kak untuk media belajar.[114]
>
> Kalau di zaman sekarang peluang untuk belajar lewat internet khususnya blogspot sangat besar Kak.Jadi memudahkan untuk belajar.Tapi nggak semua dosen pulak Kak mau memanfatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar.[115]
>
> Liza rasa peluangnya besar Kak.Cuma ya itu Kak, sayangnya banyak dari kami yang nggak paham kalau disuruh gunaiannya.Dosen juga nggak ada yang guanain blog kok Kak.Jadi bisanya Cuma bisa akses-akses untuk belajar.[116]

---

[113] M. Maulana Ibrahim, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

[114] Fadhilah Kurnia Elmi,Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

[115] Chairun Nisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Jum'at 26 April 2019

[116]Nurhaliza, *Ibid.*

Alasan lain mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara banyak mengakases informasi ilmu pengetahuan melalui blogspot disebabkan pengaksesan lewat internet ini menyediakan banyak informasi ilmu pengetahuan yang belum disajikan oleh dosen, sebab tidak semua informasi ilmu pengetahun yang disajikan oleh dosen dapat menjawab persoalan yang ada dikalangan mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara. Sebagaimana yang jawaban dari Yunati Sagala saat diwawancari oleh peneiliti sebagai berikut:

> Kalau kita akses internet apalagi lewat URL-URL blogspot yang ada di sana Kak, itu kita bakal banyak kali dapat informasi Kak. Bahkan informasi yang belum kita dapat dari dosen di kelas.Jadi kalau dosen nanyak tiba-tiba kita bisa jawab, nggak terbodoh dan diam aja Kak.[117]

Selain itu, mahasiswa sering memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar disebabkan keterbatas buku referensi yang disediakan diperpustakaan kampus UIN Sumatera Utara yang menyangkut dengan infromasi mata kuliah strategi pembelajaran akidah kkhlak ataupun yang bersifat umum. Pemanafaatan blogspot sebagai salah satu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak terkait dengan ruang dan waktu, sebagaimana pernyataan dari Fatimah Zahra Nasution dan Ummi Sianturi berikut ini:

> Alasan akses bogspot untuk media dan sumber belajar itu Kak salah satunya karena referensi buku diperpustakaan kadang nggak ada Kak.Baik itu buku untuk referensi strategi pembelajaran Akidah akhlak ataupun buku umum Kak.Jadi mau nggak mau akses blogspot untuk cari referensinya. Nggak Cuma itu Kak, untuk cari pelajaran lewat blogspot juga nggak terikat sama waktu, jadi dapat diakses kapan saja dan dimana saja.[118]

---

[117] Yunati Sagala, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara semseter IV, Wawancara oleh peneliti di Kampus II UIN Sumatera Utara Pancing, Selasa 19 Maret 2019

[118]Fatimah Zahra Nasution, *Ibid.*

> Alasannya menurut saya karena disana banyak sumber ilmu Kak.Apalagi kalau kita cermat untuk melihat sajian isinya sebagai referensinya.Jadi nggak cuma pandang cantik jelek tampilan blognya aja Kak, melainkan isi.Terus untuk menyelesaikan tugas dengan tepat tanpa pandang waktu dan tempat blogspot jawaban salah satunya Kak.[119]

Alasan penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar juga peneliti peroleh dari dosen yang mengampuh mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak, yang mana hal ini berkaitan dengan keterampilan dan juga kemudahan untuk berkomunikasi, sebagai berikut:

> Alasannya pertama, dosen dan mahasiswa memiliki keterampilan *instructional technology* (teknologi pembelajaran) yang memadai.Kedua, dosen dan mahasiswa tertantang untuk melakukan kebaikan. Dan Ketiga, komunikasi lebih mudah, fleksibel.[120]

Berdasarkan alasan yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara, menurut hemat peneliti perkembangan teknologi telah merubah paradigma dalam mendapatkan infromasi dan komunikasi yang tidak lagi dibatasi dimensi ruang dan waktu. Dengan mengakses internet dan berselancar lewat URL-URL blog yang ada, mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan.Sebagai sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka blogspot memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama telah mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasiskan pada teknologi jaringan, seperti lahirnya konsep *distance learning, web-based education,* dan *e-learning,* yang jika ditinjau dari implemaentasinya mempunyai wujud yang hampir sama dengan blog, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet.

---

[119] Ummi Sianturi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Rabu 15 May 2019

[120] Mardianto, Dosen PAI, Rabu 26 Juni 2019

Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan apabila tidak memanfaatkan teknologi internet. Meskipun belum akan menyelenggarakan pengajaran maupun pendidikan berbasiskan internet, setidaknya dosen mampu dan menganjurkan pemanfaatan aplikaksi yang ada di internet, seperti blog sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran maupun juga bahan pengajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa seperti yang dipaparkan di atas diketahui bahwa pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara blogspot telah dikenal olah mahasiswa sebagai media dan sumber belajar untuk memudahkan akses pencarian ilmu pengetahuan. Jika diamati melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sumatera Utara mempunyai dasar/ alasan untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar dalam perkuliahan, yakni:

a. Adanya fasilitas internet di seputaran kampus, dimana dosen dan mahasiswa dapat menambah informasi tentang materi baru yang disajikan dosen secara mudah melalui fasilitas internet kapan saja kegiatan pembelajaran itu dilakukan dengan tanpa dibatasi jarak, waktu, dan tempat.
b. Mahasiswa dapat belajar atau *mereview* bahan perkuliahan lewat blogspot setiap saat dan dimana saja jika diperlukan untuk mengingat materi pelajaran.
c. Apabila mahasiswa memerlukan tambahan infromasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat mengakses internet dan mencarinya lewat URL-URL blog yang ada secara lebih mudah.
d. Baik dosen ataupun mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui blogspot yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak lewat kolom komentar, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

e. Berubahnya peran mahasiswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
f. Kurangnya buku referensi pada perpustakaan, sehingga susah untuk mencari informasi ilmu pengetahuan jadi dengan mengakses internet dan mencarinya lewat URL-URL blog yang ada memudahkan mahasiswa.
g. Bisa men-*download* buku-buku yang tidak ada di perpustakaan pada blogspot yang menyediakan buku-buku.
h. Untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang ditugaskan oleh dosen yang bersangkutan.[121]

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar
   a. Faktor Pendukung

Dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber balajar, berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat faktor-faktor pendukung eksternal bagi mahasiswa.Faktor pendukung pertama yaitu tersedianya fasilitas pribadi siswa, seperti *smartphone,* laptop, wifi/ modem, dan paket data.Dimana jika dilihat kembali blogspot tidaklah lepas dari jejaring internet.Fasilitas-fasilitas pribadi ini sangat membantu mahasiswa dalam belajarnya. Sebagaimana pernyataan dari Yogi Ardiansyah dan Sri Handayani sebagai berikut:

> Biasanya untuk *searching-searching* URL blog untuk pelajaran gunain laptop Kak yang udah *connect* ke wifi.[122]
>
> Faktor pendukung diawali dengan adanya fasilitas pribadi.[123]

Senada dengan apa yang dikatakan Yogi dn Sri, Fadhilah Kurnia Elmi dan Fatimah Zahra Nasution juga menggunakan fasilitas pribadi

---

[121] Yogi Ardiansyah, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Jum'at 26 April 2019
[122] *Ibid.*
[123] Sri Handayani, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Rabu 15 May 2019

sebagai pendukung untuk mengakses blog sebagai media dan sumber belajar.

> Pake *handphone* Kak kalau akses blognya di kelas pas jam kuliah dan lagi ada dosen. Itu biasanya Dila lebih sering pake paket data sendiri Kak daripada pakai WiFi kampus.Tapi kalau untuk di rumah pakai laptop dan gunain wifi rumah Kak.[124]

> Lebih sering pakai Andro Kak untuk *search* blog tentang materi pelajaran, karena lebih simple soalnya.[125]

Faktor pendukung yang kedua adalah kurangnya atau tidak jelasnya kelengkapan materi yang disampaikan dosen saat proses belajar di kelas. Sebagaimana yang dipaparkan Yunati Sagala berikut ini:

> Suka akses blogspot salah satunya itu karena kadang ngerasa kurang jelas Kak sama apa yang diterangi dosen waktu nerangkan ke kami. Jadi kalau udah searching barulah mulai ngerti apa yang diterangkan dosen atau materi apa yang tadi nggak diterangkannya. [126]

Selanjutnya, faktor pendukung ketiga yaitu adanya keterbatasan fasilitas buku di perpustakaan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa. [127] Sehingga membuat mahasiswa yang memiliki kemauan, inisiatif, dan kebutuhan menambah pengetahuannya dengan mengakses URL-URL blog terkait. Sebagaimana ungkapan dari Fatimah Zahra Nasution, Chairun Nisa, dan Yunati Sagala berikut ini:

---

[124] Fadhilah Kurnia Elmi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

[125] Fatimah Zahra Nasution, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

[126] Yunati Sagala, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

[127] Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi. Lihat juga Reportase Kampusiana, *Saling Tinju Sema VS Kepala Perpustakaan UIN SUMATERA UTARA*, (Majalah LPM Dinamika UIN SUMATERA UTARA, Edisi 50, Mei 2019), hlm. 16

> Kadang buku di perpustakaan kurang lengkap Kak, jadi mau nggak mau ya nyari di intenet lewat blog-blog terkait yang emang nyedian bahan pelajaran yang dicari.[128]
>
> Kalau pendukungnya ya tadi itu Kak, karena kurangnya referensi.[129]
>
> Kalau nyarik di perpus kadang bukunya nggak ada.Jadi harus akses internet la Kak dan nyariknya di blogspot yang berkaitan.[130]

Faktor pendukung ketiga yang diperoleh peneliti dari mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara terkait pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar tersebut di dukung oleh adanya data yang diperoleh peneliti dari hasil survey yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN Sumatera Utara mengenai kualitas perpustakaan di UIN Sumatera Utara. Penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN Sumatera Utara ini dilakukan terhadap mahasiswa UIN Sumatera Utara dari seluruf fakultas.Lewat hasil survey itu dapat dilihat bahwa koleksi buku-buku yang ada di perpustakaanyang dapat digunakan sebagai referensi belajar oleh mahasiswa masih belum lengkap. Dengan perolehan data sebesar 87% mahasiswa yang menyatakan koleksi buku belum lengkap dan 13% mahasiswa lagi menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan sudah lengkap. Sehingga dengan begitu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa koleksi buku di perpustakaan masih kurang dan perlu ditambah, agar mahasiswa lebih mudah untuk memperoleh buku-buku referensi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

---

[128] Fatimah Zahra Nasution, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

[129] Chairun Nisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Jum'at 26 April 2019

[130] Yunati Sagala, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

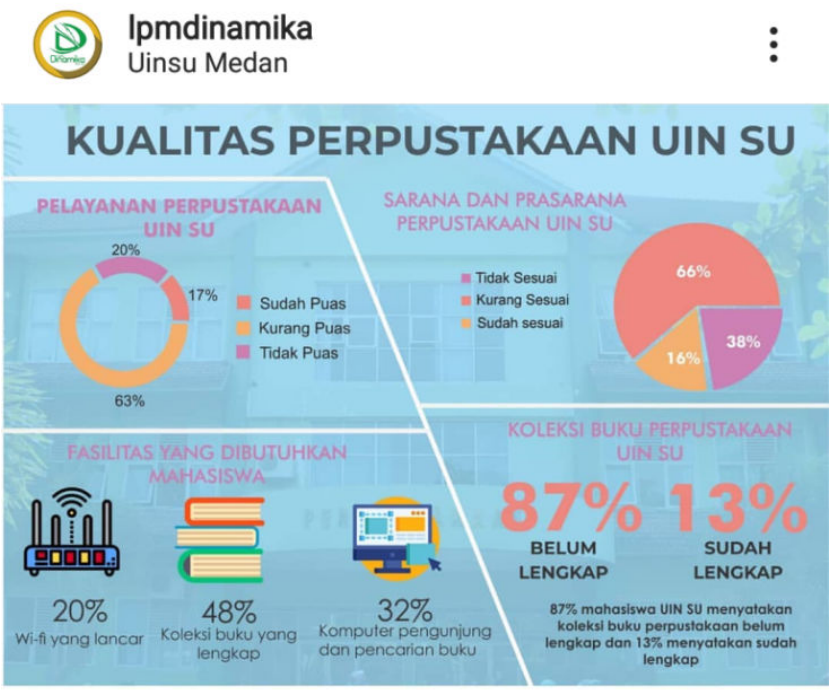

Gambar 3 Infografik Hasil Survei Kualitas Perpustakaan UIN Sumatera UtaraTerhadap Mahasiswa[131]

Faktor pendukung lainnya adalah adanya tugas dari dosen.Dimana pemberian beban tugas dari dosen tersebut melatih mahasiswa untuk lebih aktif belajar menggunakan internet melewati URL-URL blog yang ada.Mahasiswa juga dilatih untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.Secara tidak langsung juga memberikan dorongan atau motivasi kepada mahasiswa untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat M. Maulana Ibrahim dan Ummi Sianturi seperti berikut:

> Lebih sering akses internet apalagi blogspot itu ya waktu ada tugas aja.Selebihnya main game dan WA aja.[132]

[131]https://instagram.com/lpmdinamika, diakses tanggal 26 Mei 2019

[132] M. Maulana Ibrahim, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

> Faktor pendukung saya menggunakan blogspot salah satunya karena adanya tugas Kak dari dosen.Kan tugas dari dosen bukan cuma satu Kak, jadi untuk *memange* semua biar siap salah satunya harus menggunakan blogspot sebagai referensi.[133]

> Saya kenal dan menggunakan blog karena adanya tugas dari dosen kak, apalagi di kelas kami itu semua harus ada blog untuk mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak.[134]

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Maulana dan Ummi di atas, Sri Handayani juga menggunakan blgspot dikarenakan adanya kewajiban dari dosen untuk menggunakan blogspot sebagai media belajar seperti pemaparannya berikut ini:

> Dosen yang menunggasakan kita menggunakan blog sebagai media pembelajaran.[135]

Faktor pendukung berikutnya yaitu tersedianya fasilitas *WiFi* di sekitaran kampus yang dapat diakses oleh mahasiswa.Meskipun dalam fasilitas *WiFi* ini menurut hasil observasi peneliti dan hasil survei yang dikutip peneliti dari Majalah Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN Sumatera Utara belum memuaskan.Dimana mahasiswa meminta fasilitas *WiFi* ini ditambahkan.[136] Hal ini diperkuat oleh Fadhilah Kurnia Elmi seperti berikut:

> Sering juga akses blogspot di kampus Kak untuk cari bahan-ahan tugas yang dikasih dosen.Soalnyakan di

---

[133] Ummi Sianturi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Rabu 15 May 2019

[134]Diana Aliya, *Ibid.*

[135]Sri Handayani, *Ibid.*

[136]Reportase Kampusiana, *Saling Tinju Sema VS Kepala Perpustakaan UIN SUMATERA UTARA*, (Majalah LPM Dinamika UIN SUMATERA UTARA, Edisi 50, Mei 2019), hlm. 16. Lihat juga infografik hasil survei LPM Dinamika UIN SUMATERA UTARA di https://instagram.com/lpmdinamika, diakses tanggal 26 Mei 2019

kampus ada WiFi, kayak misalnya di perpus besar kita.Walaupun WiFinya kurang lancar Kak.[137]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, faktor pendukung eksternal bagi mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaran Akidah akhlak ada lima, yakni seperti gambar yang tertera di bawah ini:

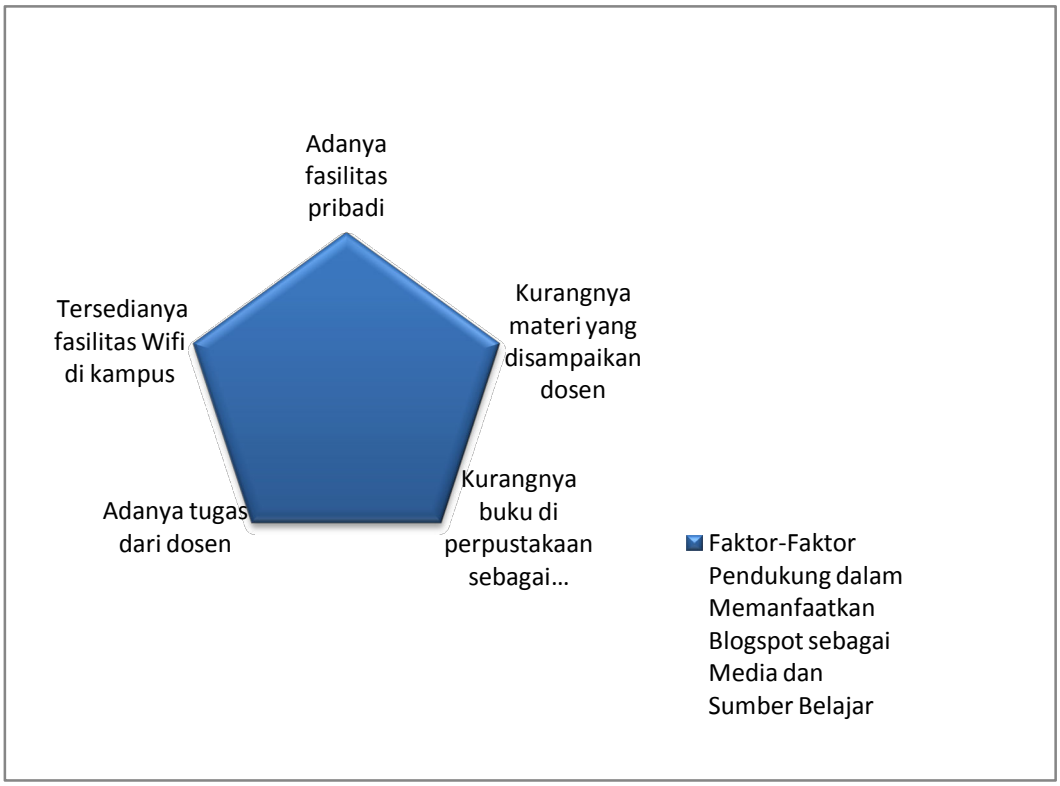

Grafik 1 Faktor-Faktor Pendukung Eksternal Mahasiswa dalam Memanfaatkan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar

b. Faktor Penghambat

Dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat dua klasifikasi faktor,

[137] Fadhilah Kurnia Elmi, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

yaitu fakor penghambat internal dan eksternal.Faktor penghambat internal pertama bagi mahasiswa adalah rasa malas.Rasa malas pada mahasiswa timbul karena akses internet untuk mencari blog-blog pelajaran terkait sebagai sumber lambat. Sebagaimana ungkapan dari Fadhilah Kurnia Elmi dan Chairun Nisa berikut ini:

> Faktor penghambatnya ya salah satunya rasa malas Kak.Apalagi pas ngerjain atau nyarik tugasnya di kampus dengan WiFi.Seperti awal yang tadi awak bilang Kak, WiFinya kadang lama. Mungkin karena banyak mahasiswa lain yang pakek juga. Itulah Kak kadang buat malas jadinya.[138]

> Salah satu faktornya malas Kak.Kadang emang suka timbul Kak pas waktu koneksinya lama.[139]

> Kadang malas kak yang jadi faktornya, soalnya kalau pas akses di kampus pakai WiFi jaringannya lam Kak. Jadi makan waktu dia Kak.[140]

Dari data di atas dapat diketahui bahwa aksesbilitas atau kemudahan siswa dalam memanfaatkan WiFi saat di kampus masih kurang.Hal ini karena sarana dan prasana kampus (WiFi) masih terbatas, sehingga hal ini berdampak pada kemauan dan mahasiswa dalam belajar dengan memanfaatkan blogspot.Selain itu, presentase yang diperoleh untuk data di atas adalah sebesar 30% mahasiswa yang menyatakan bahwa rasa malas menjadi salah satu faktor penghambatnya.

Faktor penghambat internal kedua yakni konsentrasi mahasiswa saat menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar.Ini disebabkan adanya koneksi pada internet, yang mana internet tersebut tidak hanya digunakan untuk mencari materi pelajaran.Akan tetapi juga digunakan untuk mengakses situs hiburan, sehingga mahasiswa tidak konsentrasi untuk belajar dan terganggu dengan adanya situs-situs hiburan

---

[138] *Ibid.*

[139] Chairun Nisa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Jum'at 26 April 2019

[140] Diana Aliya, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Rabu 15 May 2019

yang dapat diakses secara bersamaan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara oleh Nurhaliza sebagai berikut:

> Kadang susah konsentrasi kalau akses blogspot untuk belajar Kak. Karenakan itu tersambung dengan internet.Jadi otomatis bakal keganggu untuk buka aplikasi ini-itu. Misalnya kayak buka Instagram, YouTube, liat-liat *review* artikel kesehatan.[141]

Dari data di atas dapat diperoleh hasil presentase dari tingkat konsentrasi mahasiswa sebesar 10%.Dimana tingkat konsentrasi turut menjadi salah satu faktor penghambat yang dapat mengganggg mahasiswa dalam pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar.

Sehingga dengan begitu faktor penghambat internal di atas dapat disimpulkan bahwa rasa malas lebih besar pengaruhnya terhadap mahasiswa dalam pemanfaatan blogspot daripada tingkat konsentrasi yang terganggu, dengan presentase 30% pengaruh rasa malas dan 10% tingkat konsentrasi yang terganggu. Presentase tersebut dapat dilhat pada gambar berikut ini:

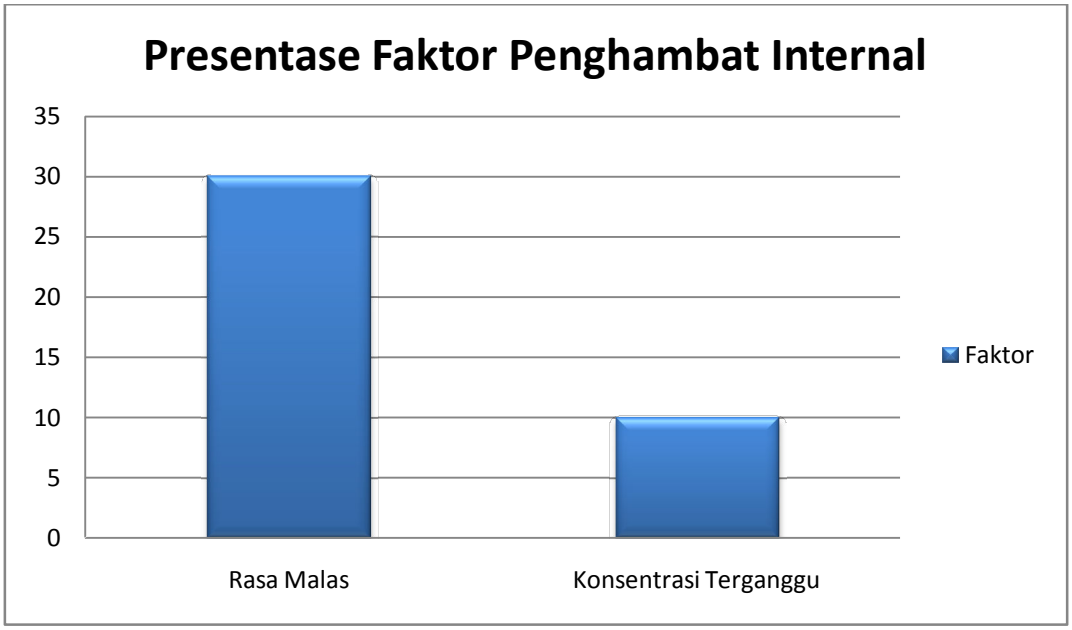

[141]Nur Haliza, *Ibid.*

Grafik 2 Presentase Faktor Penghambat Internal Mahasiswa

Sedangkan faktor penghambat eksternal pemanfaatan blogspot bagi mahasiswa yang pertama yaitu peralatan yang dipinjam.Sebagaimana hasil wawancara bahwa tidak semua mahasiswa memeiliki fasilitas laptop.Ini disebabkan karena mahasiswa berasal ari latar belakang ekonomi yang berbeda-beda.Jadi tidak semua mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara memiliki fasilitas pribadi.

> Kalau akses blogspot kadang-kadang aja dari HP nggak dari laptop karena beluam punya juga Kak.[142]

Keterbatas fasilitas ini menyebabkan beberapa mahasiswa kurang memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar.Padahal pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi mahasiswa sangat positif, karena mahasiswa dapat belajar secara mandiri juga dapat memperoleh informasi ilmu yang belum mereka pahami saat belajar di kelas.

Faktor penghambat berikutnya adalah fasilitas WiFi kampus yang masih kurang memadai. Sebagaimana ungakapan beberapa mahasiswa berikut ini:

> WiFi-nya lemot. Jadi susah kalau akses blogspot dikampus.[143]

> Faktor pengahmabtanya salah satunya menurut awak itu WiFi kampus Kak. Karena kan kalau dikampus kadang pake WiFi. Jadi pas WiFi lemaot yaudah la lama jadinya.[144]

> Kalau penghambatnya itu kayak saat di kampus dan mendadak paket data habis jadi pake WiFi. Tapi ya gitu WiFinya lemot.[145]

---

[142] M. Maulana Ibrahim, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

[143] Yogi Ardiansyah,Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Jum'at 26 April 2019

[144]Nurhaliza, *Ibid.*

[145] Sri Handayani, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Rabu 15 May 2019

> Kalau penghambatnya ya kalau pas di kampus Kak.Pas akses blogspot pake WiFi kadang lama.[146]
>
> Penghambatnya ya sarana kurang, kayak WiFi kampus.[147]
>
> Kalau faktor penghambatnya salah satunya itu WiFi yang ada di kampus kita Kak. Masih *limited* dia Kak jadi agak lamlod.[148]

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi mahasiswa memiliki faktor penghambat internal dan juga ekternal. Dimana faktor-faktor penghambat tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

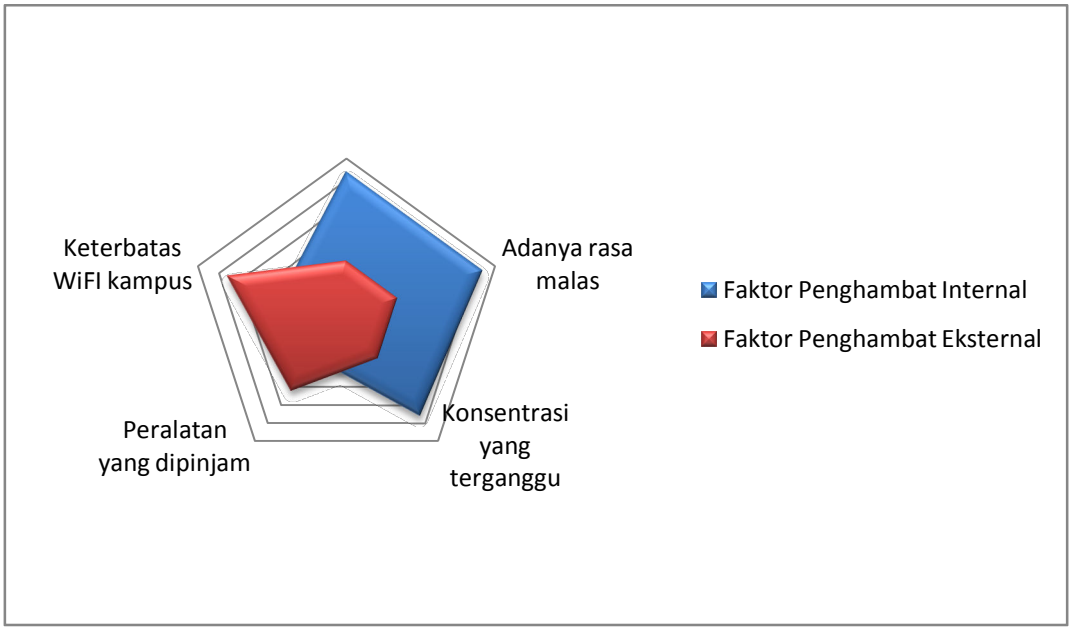

Grafik 3 Faktor-Faktor Penghambat Internal dan Eksternal Mahasiswa dalam Memanfaatkan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar

---

[146]Ummi Sianturi, *Ibid.*

[147] Fatimah Zahra Nasution, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Kamis 25 April 2019

[148] Yunati Sagala, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), Selasa 16 April 2019

C. Analisis Temuan Penelitian

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang dikenal dengan era millenial, juga membawa dampak perubahan terhadap berbagai kehidupan manusia, baik itu pada bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

Kehadiran media mempunyai arti penting di dalam proses belajar, karena ketidakjelasan materi atau bahan ajar yang disampikan dalam proses belajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penunjang. Media juga dapat membantu menyederhanakan kerumitan bahan ajar yang hendak disampaikan. Apalagi jika saat ini media yang digunakan adalah media berbasis internet, yaitu lewat blogspot, tentu akan sangat membantu.

Dengan adanya blogspot sebagai media tentu memudahkan mahasiswa untuk mencari sumber belajar dengan sebaik-baiknya. Dimana dengan adanya media berbasis internet, mahasiswa dapat membuat dan memahami bagaimana cara penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar mereka. Sehingga dengan begitu media blog yang fungsi mulanya hanya digunakan para blogger/ pengguna blog untuk membuat *diary* pribadi, kini bisa menjadi tempat berbagi ilmu-ilmu pengetahuan.
Berikut beberapa tujuan dari penggunaan media blog:

1. Agar dapat berbagi kepada orang lain mengenai pengalaman di dunia pendidikan dan juga online.
2. Agar dapat menumpahkan semua pemikiran-pemikiran dan juga ide-ide, dengan demikian bisa menampung lebih banyak lagi dari berbagai buku atau pelajaran yang pernah dilewati.
3. Mengasah kemampuan menulis, dimana ini dapat menjadi penting untuk kesuksesan kedepan.
4. Agar dikenal oleh orang lain, karena sarana untuk mempublikasikan diri yang baik adalah menggunakan blog.

5. Agar dapat menjalin silaturrahmi dengan sesama teman dunia maya dengan cara ikut serta memberikan komentar di blog.
6. Agar ada banyak orang yang juga bisa belajar sesuatu di blog.
7. Agar lebih mudah dalam mencari materi belajar dengan efektif dan efisien.[149]

Mengacu pada tujuan penelitian ini, maka pada bagian ini akan dianalisis temuan penelitian untuk menjawab rumusan-rumusan permasalahan yang ada.

1. Pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah startegi pembelajaran Akidah Akhlak mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen terkait pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah startegi pembelajaran akidah akhlak mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara menunjukkan pemanfaatan blogspot pada mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara cukup efektif.

Pemanfaatan blogspot ini dapat terlaksana lebih efektif lagi kedepannya jika dosen dan mahasiswa yang melakukan proses belajar sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), meliputi tatap muka, mini riset, *book review, journal review*, dan rekayasa ide tersebut melibatkan blogspot sebagai salah satu medianya. Sebagai contoh proses tatap muka yang dilakukan dosen kepada mahasiswa, dosen dapat menggunakan blogspot sebagai media belajarnya, dan mahasiswa juga dapat memanfaatkan blogspot sebagai sumber belajarnya. Sehingga dengan begitu pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan lebih efektif kedepannya. Apalagi teknologi informasi khususnya internet

[149]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* hlm. 26

(blogspot) memang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran,[150] salah satunya dalam mata kliah strategi pembelajaran akidah akhlak. Dimana dengan pemanfaatan ini proses belajar akan lebih efektif dan efisien, karena salah satu pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah memiliki fasilitas atau layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen yang berguna membantu kelancaran pembelajaran, seperti kolom komentar yang dapat digunakan untuk berdiskusi.

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti saat dilapangan pemanfaatan blogspot di Universitas Islam Negeri ini dapat kedepannya akan lebih efektif jika didukung oleh adanya persepsi yang sama antara dosen dan mahasiswa terhadap blogspot itu sendiri. Persepsi antara dosen dan mahasiswa dapat menjadi satu lewat regulasi atau aturan yang dibuat oleh rektor dengan melibatkan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPADA) UIN Sumatera Utara. Sebagaimana visi, misi, tujuan, dan sasaran PUSTIPADAUIN Sumatera Utara berikut ini:[151]

Tabel 2

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran PUSTIPADA UIN Sumatera Utara

Visi PUSTIPADA UIN Sumatera Utara
Pustida UIN SUMATERA UTARA Menjadi Pusat Pelayanan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Handal dan Berdaya Saing Tinggi Berdasarkan Prinsip Keislaman dalam Mengembangkan *Islamic Learning Society* pada tahun 2030.
Misi PUSTIPADA UIN Sumatera Utara
1. Menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana

[150] Suharno Widi Nugroho, *Bermain Internet,* (Jakarta: Anaksaleh Pratama. 2006), hlm. 19

[151] http://pustipada.uinsu.ac.id/page/123/visi-dan-misi, diakses pada 8 Juli 2019. Lihat juga lampian wawancara

penunjang yang memberikan percepatan bagi kemajuan UIN Sumatera Utara. 2. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran berbantuan teknologi informasi dan komunikasi. 3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner, teknologi dan eni dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. 4. Menyediakan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu untuk mendukung proses kegiatan akademik, administrasi, penelitian dan proses belajar mengajar
Tujuan PUSTIPADA UIN Sumatera Utara
1. Meningkatkan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. 2. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas komputasi dan sistem informasi manajemen yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang handal untuk mendukung kelancaran TIK. 4. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dalam rangka meningkatkan sistem tata kelola UIN Sumatera Utara yang lebih sehat, efisien, efektif, dan akuntabel, serta dapat mengangkat citra UIN Sumatera Utara yang positif di mata masyarakat. 5. Meningkatkan budaya dan kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi di kalangan civitas akademika. 6. Meningkatkan kinerja layanan bidang teknologi informasi dan komunikasi, seperti layanan konektivitas jaringan intranet dan internet, layanan akses ke informasi akademik, dan layanan

pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi. 7. Mengembangkan sistem keamanan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di UIN Sumatera Utara. 8. Meningkatkan kerjasama bidang teknologi informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal UIN Sumatera Utara, dalam rangka membangun masyarakat pembelajar untuk lebih mampu bersaing. 9. Meningkatkan kinerja manajemen pengelolaan sumberdaya dan infrastruktur informasi dan teknologi informasi dan komunikasi UIN Sumatera Utara
Sasaran PUSTIPADA UIN Sumatera Utara
1. Terwujutnya peningkatan dan pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. 2. Terwujutnya peningkatan dan pengembangan kapasitas komputasi dan sistem informasi manajemen yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 3. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang handal untuk mendukung kelancaran TIK. 4. Terwujutnya peningkatan dan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dalam rangka meningkatkan sistem tata kelola UIN Sumatera Utara yang lebih sehat, efisien, efektif, dan akuntabel, serta dapat mengangkat citra UIN Sumatera Utara yang positif di mata masyarakat. 5. Meningkatnya budaya dan kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi di kalangan civitas akademika. 6. Meningkatnya kinerja layanan bidang teknologi informasi dan komunikasi, seperti layanan konektivitas jaringan intranet dan internet, layanan akses ke informasi akademik, dan layanan

pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi.

7. Terwujudnya pengambangan sistem keamanan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di UIN Sumatera Utara.
8. Meningkatnya kerja sama bidang teknologi informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal UIN Sumatera Utara, dalam rangka membangun masyarakat pembelajar untuk lebih mampu bersaing.
9. Meningkatnya kinerja manajemen pengelolaan sumberdaya dan infrastruktur informasi dan teknologi informasi dan komunikasi UIN Sumatera Utara.

Dari visi, misi, tujuan, dan sasaran PUSTIPADA UIN Sumatera Utara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan berbasis teknologi, seperti pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar mahasiswa, peran PUSTIPADA UIN Sumatera Utara sangat penting. Terlebih lagi jika dilihat dari misi PUSTIPADA UIN Sumatera Utara sendiri, dapat dikatakan bahwa pada prosesnya teknologi dalam pendidikan sudah seharusnya diterapkan di UIN Sumatera Utara untuk mendukung proses kegiatan akademik. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya perubahan paradigma dan persepsi yang sama.

Setelah persepsi antar dosen dan mahasiswa sama selanjutnya adalah merencanakan, dosen membuat RPS yang di dalamnya terdapat penggunaan blog dan mahasiswa menerima RPS tersebut. Terakhir adalah pelaksanaan, yang mana ini dilihat dari penggunaan blogspot yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.Sehingga nanti dapat disimpulkan hasil dari pemanfaatan blogspot tersebut efektf (positif) atau tidak efektif (negative). Hasil temuan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

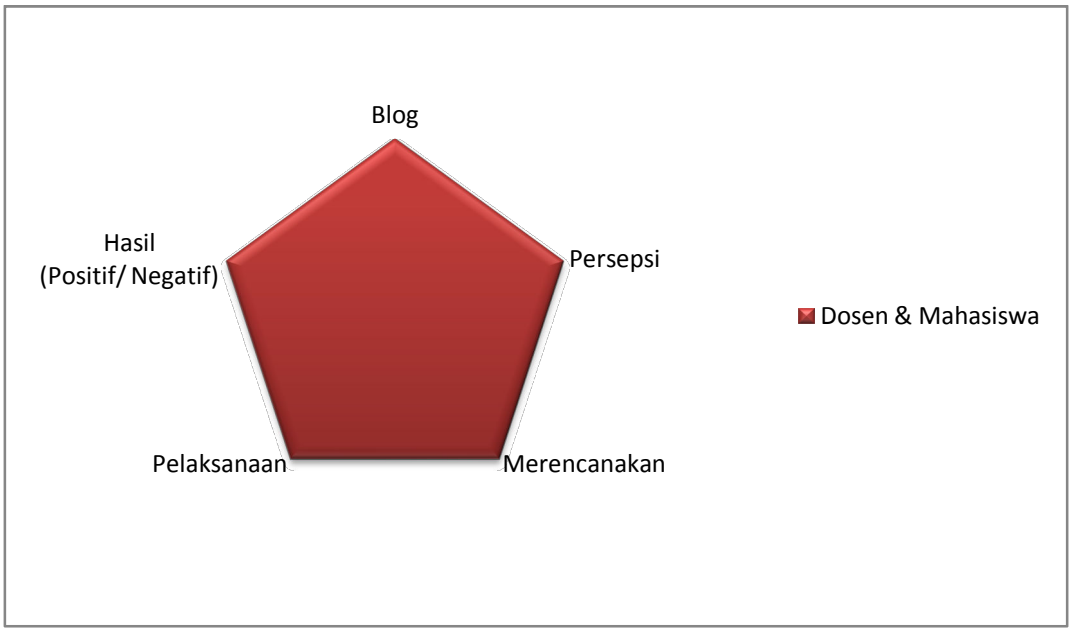

Grafik 4 Hasil Temuan Peneliti

Pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber dinilai efektif karena dukungan teknologi informasi.Teknologi informasi memberi banyak ragam dalam pembelajaran, khususnya saat teknologi tersebut menjadi mediun yang terkoneksi dengan internet.Dengan kemampuan teknologi yang ada, "blogspot" menjadi sarana yang efektif dan efesien untuk digunakan sebagai modalitas dalam pembelajaran.[152]

Sejauh ini mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara telah memanfaatkan media blogspot sebagai media dan sumber belajar,

[152] Lantip Diat Prasojo & Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 4. Lihat juga Sodiq Anshori, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran* (Civic Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya), hlm. 97

khususnya pada mata kuliah startegi pembelajaran akidah akhlak.Meskipun dalam penggunaan/ pengamplikasian blogspot tersebut masih ditemukan beberapa mahasiswa yang terkendala. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti menjelaskan bagaimana proses pengunaannya. Mulai dari cara membuat media blog hingga pada cara menggunakan media blog tersebut.

Cara membuat blog tidak serumit apa yang dibayangkan, karena membuat blog itu sangatlah mudah. Sebelum kita membuat blog kita harus sudah mempunyai alamt e-mail, karena jika kita tidak memiliki e-mail maka kita tidak bisa mendaftar blog di blogger.com. Berikut adalah langkah-langkah bagaimana caranya untuk membuat blog[153];

(1) Pada *browser,* buka salah satu penyedia layanan blog gratis (pada penelitian ini digunakan htpps://www.blogger.com. Setelah halaman terbuka, klik pada tombol bagian "BUAT BLOG" untuk memulai proses pembuatan blog.

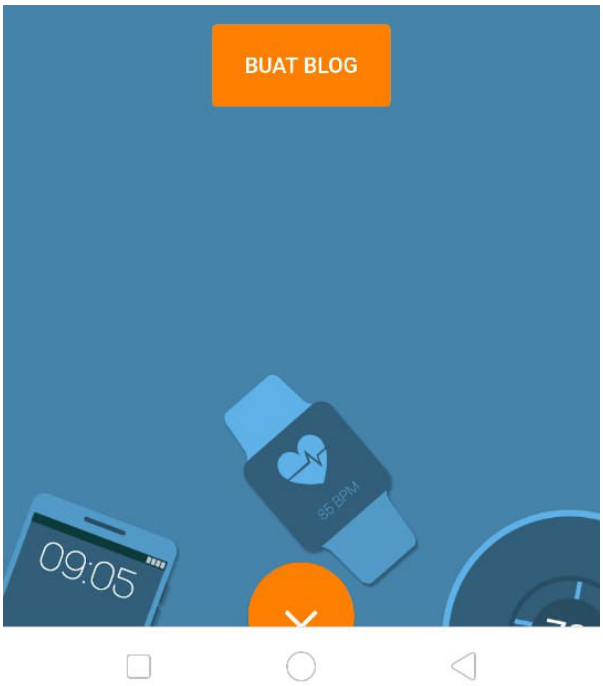

[153] Muhajir Affandi, *Teknologi Informasi & Komunkasi dalam Pendidikan*, hlm. 27- 32

Gambar 4 Tampilan menu awal membuat blog

(2) Selanjutnya, pilih akun e-mail yang akan digunakan.

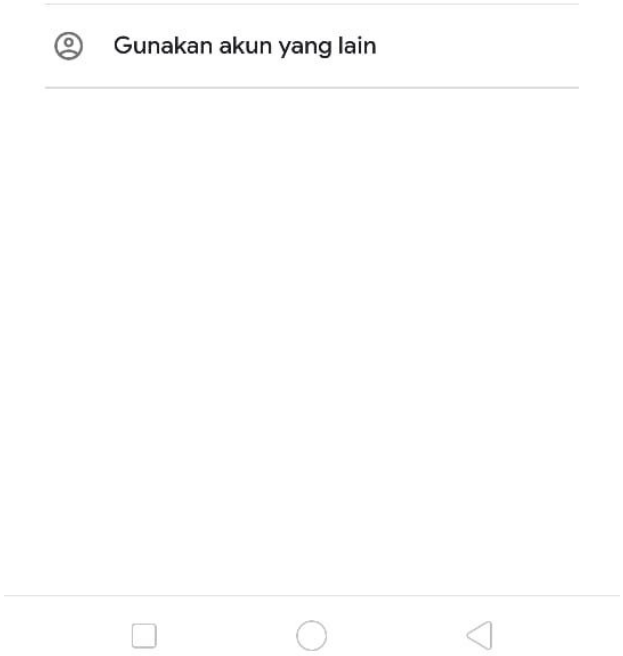

Gambar 5 Proses pemilihan akun Google

(3) Setelah memilih akun silahkan masukkan sandi e-mail, lalu klik tombol "Berikutnya".

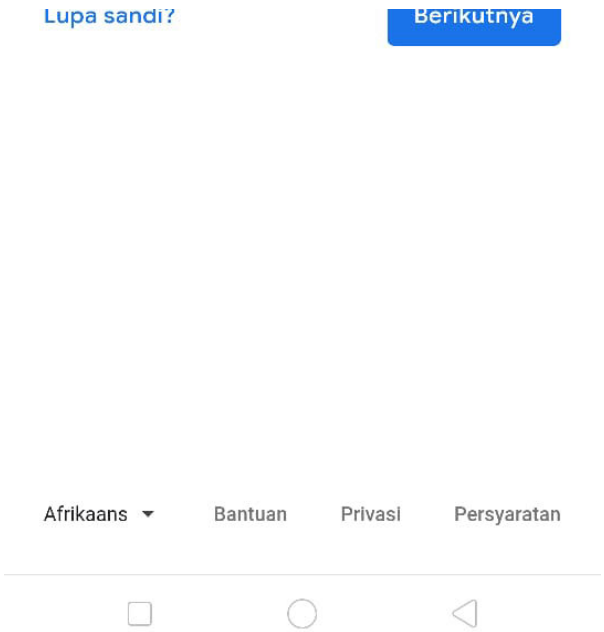

Gambar 6 Masukkan sandi e-mail

(4) Lalu akan muncul tampilan Selamat datang di Blogger, dan isi Nama Tampilan dan klik “Selanjutnya”.

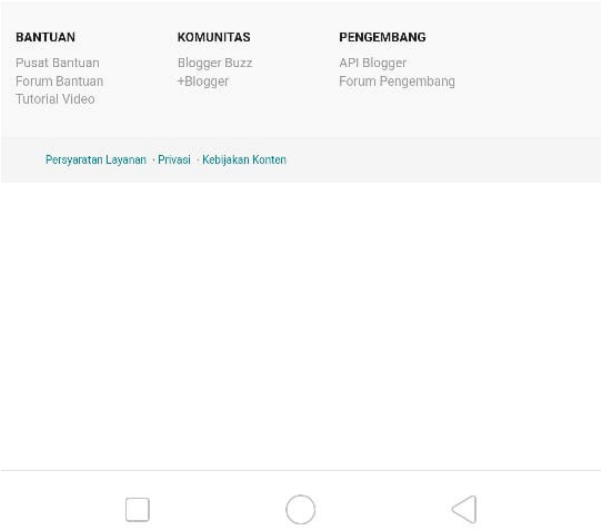

Gambar 7 Tampilan setelah berhasil masuk

Gambar 8 Pengisian kolom nama tampilan

(5) Setelah melakukan pengisian kolom nama tampilan, selanjutnya akan muncul tampilan dengan Daftar Blog > Buat blog baru. Disini silahkan isi “Judul dan Alamat” untuk blog Anda. Pastikan “Alamat” blog yang diisi tersedia dengan cara dapat dilanjut ke tahap berikutnya.

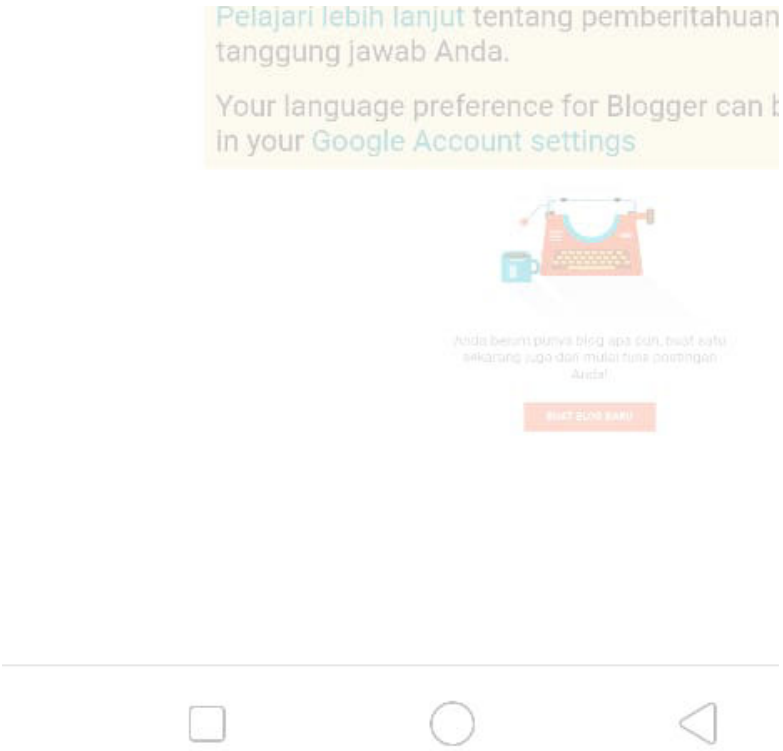

Gambar 9 Pengisian judul blog dan alamat URL

(6) Setelah itu, silahkan pilih tema sesuai dengan blog yang akan disajikan, lalu klik tombol “Buat Blog!”

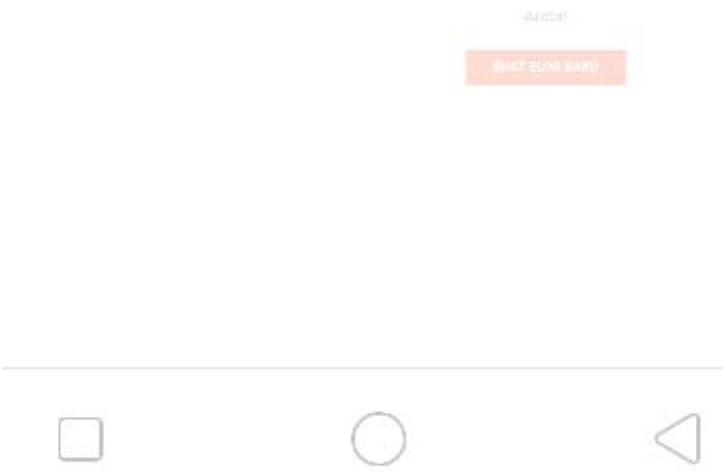

Gambar 10 Pemilihan tema blogspot

(7) Blog telah selesai dibuat dan siap untuk dilakukan posting terkait dengan materi belajar yang akan dikehendaki oleh admin/ pemilik blog yang bersangkutan.

Setelah memiliki blog, sayang sekali jika tidak dimanfaatkan, apalagi jika dijadikan sebagai media untuk berbagi ilmu. Untuk itu berikut ini adalah cara menggunakan blogspot untuk media pembelajaran;

(1) Pertama-tama siapkan bahan yang hendak di *post* pada blog dan klik tombol "Entri baru".

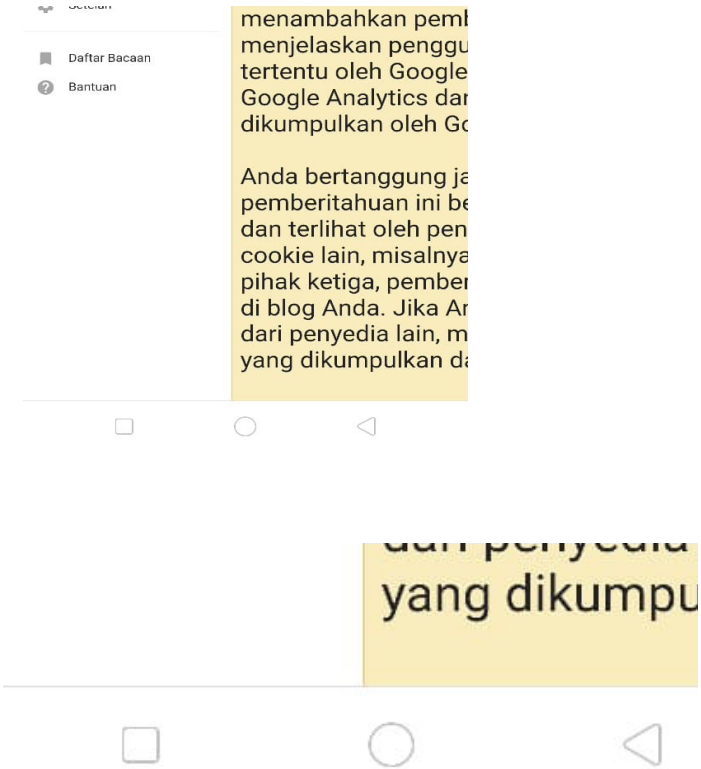

Gambar 11 Tampilan pembuatan tulisan

(2) Selanjutnya akan muncul lembar kosong dan silahkan isi bahan yang akan di posting. Jangan lupa juga untuk mengisi judul

postingan pada kolom yang bertanda “Judul Postingan” lalu klik tombol “Publikasikan” berwarna orange di atas.

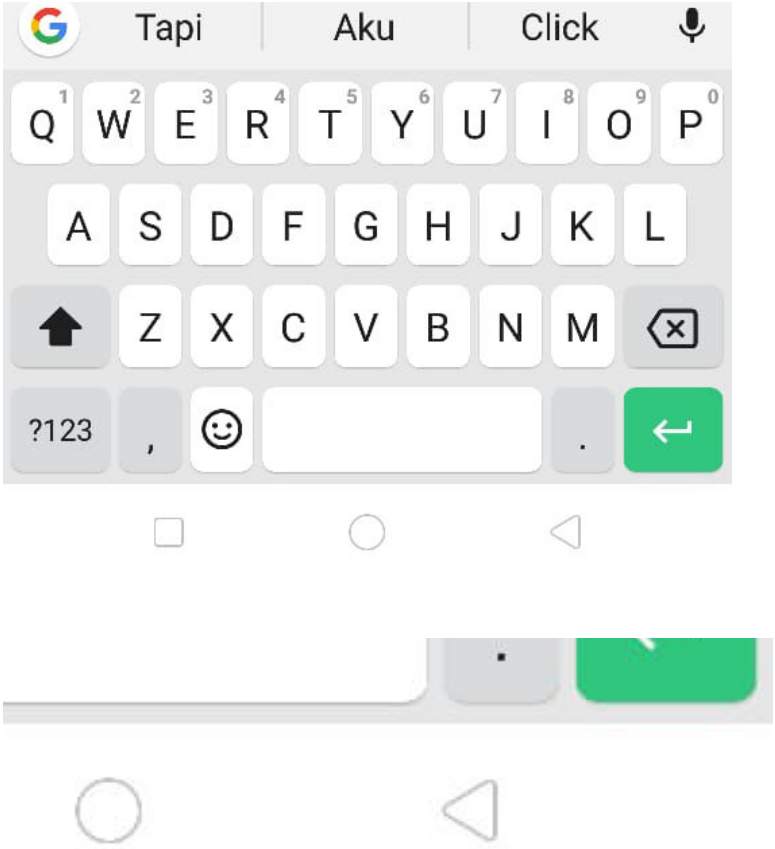

Gambar 12 Proses publikasi tulisan di blog

(3) Silahkan cek postingan anda publikasikan dengan mengklik tombol “Lihat Blog” yang ada dipojok kiri atas.

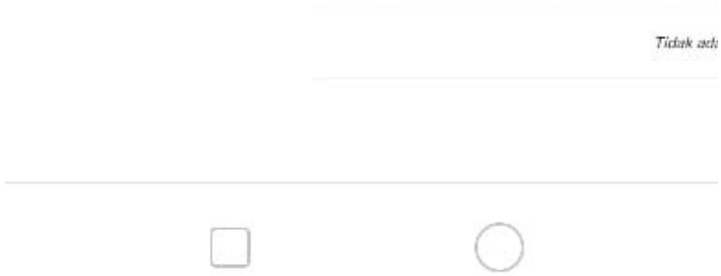

Gambar 13 Tampilan untuk mengecek tulisan

Gambar 14 Tampilan berhasilnya tulisan di *post* pada blog

2. Alasan mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar

Dari hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa ada beberapa alasan yang menjadi dasar mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar, sepert (1) adanya fasilitas internet di seputaran kampus, dimana dosen dan mahasiswa dapat menambah informasi tentang materi baru yang disajikan dosen secara mudah tanpa dibatasi jarak, waktu, dan tempat. (2) Mahasiswa dapat belajar atau *mereview* bahan perkuliahan lewat blogspot setiap saat dan dimana saja jika diperlukan untuk mengingat materi pelajaran. (3) Bila mahasiswa memerlukan tambahan infromasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat mengakses internet dan mencarinya lewat URL-URL blog yang ada secara lebih mudah. (4) Kurangnya buku referensi pada perpustakaan, sehingga susah untuk mencari informasi ilmu pengetahuan jadi dengan mengakses internet dan mencarinya lewat URL-URL blog yang ada memudahkan mahasiswa. (5)

Untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang ditugaskan oleh dosen yang bersangkutan.

Adanya fasilitas internet yang dimanfatkan di dunia pendidikan telah mengakibatkan semakin menyempitnya dan bahkan meleburnya dimensi ruang dan waktu yang selama ini menjadi faktor penentu kecepatan dan keberhasilan penguasan ilmu dan teknologi oleh manusia.Kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikuranginya sistem penyampaian pembelajaran secara konvensional yang lebih mengedepankan metode ceramah, dan diganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran pembelajar dan pemanfaatan teknologi.[154]

Kemajuan teknlogi ini menguntungkan banyak sektor, termasuk pada sektor dunia pendidikan, karena memperoleh manfaat yang luar biasa.Mulai dari eksplorasi materi-materi pelajaran yang berkualitas, seperti literatur, jurnal, dan buku yang, membangun forum-forum diskusi ilmiah, sampai konsultasi/ diskusi dengan para pakar di dunia.Semua ini dapat dimudahkan dan dilakukan tanpa mengalami batas karena manusia dapat melakukannya sendiri.[155]

3. Faktor penghambat dan pendukungmahasiswa PAI UIN Sumatera Utara dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara mengenai faktor penghambat dan pendukung mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara dalam memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi pemblajaan akidah akhlak, ditemukan bahwa faktor pendukung berasal dari faktor eksternal. Sedangkan faktor penghambat berasal dari faktor internal dan juga eksternal.

---

[154] Tuti Andriani, *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya, Vol. 12, No. 1 Januari – Juni 2015), hlm. 136

[155] *Ibid.* 137

Dari hasil wawancara terkait faktor pendukung, menunjukkan bahwa sedikitnya terdapat lima faktor pendukung yang berasal dari luar diri mahasiswa, yaitu: (1) adanya fasilitas pribadi, (2) kurangnya materi yang disampaikan dosen, (3) kurangnya buku di perpustakaan sebagai referensi belajar, (4) adanya tugas dari dosen, dan (5) tersedianya fasilitas WiFi di kampus.

Faktor pertama dan yang terakhir dalam penggunan blogspot sebagai media dan sumber belajar ini agak sesuai dengan salah satu poin untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam memperbaiki mutu pembelajaran, dimana ada tiga hal yang harus diwujudkan, yaitu (1) siswa dan guru harus memiliki fasilitas dan akses kepada teknologi digital dan internet dalam kelas, sekolah dan lembaga pendidikan, (2) harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagis siswa dan guru, dan (3) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengguankan alat-alat dan sumber sumber-sumber digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik.[156]

Sedangkan faktor penghambat, menunjukkan bahwa sedikitnya terdapat dua faktor penghambat yang berasal dari dalam diri mahasiswa, yaitu (1) adanya rasa malas dan (2) konsentrasi yang terganggu.Faktor penghambat yang berasal dari luar diri mahasiswa juga terdapat dua faktor, yaitu (1) peralatan yang dipinjam dan (2) keterbatas WiFi kampus.

Faktor penghambat di atas, sesuai dengan dampak teknologi terhadap pendidikan di era digitalisasi.Dimana hadirnya teknologi membuat siswa kurang produktif dan malas.Sebuah keyakinan bahwa mesin pencari selalu ada, telah membuat siswa tidak sabar. Mereka hanya melakukan *copy paste* informasi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat. Tidak hanya itu, teknologi sekarang ini telah membuat segala sesuatu selalu terhubung ke dunia online, yang mengakibatkan kurangnya fokus dan konsentrasi di bidang akademik. Hal ini tentu tidak mungkin untuk

---

[156]*Ibid.*

membaca atau belajar pelajaran yang sulit pada saat yang sama, selagi *chatting* dengan teman dan tetap *login* ke facebook.[157]

Dari uraian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi pembelajaran akidak akhlak mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara sudah efektif, dilihat dari adanya fasilitas pribadi dan juga kampus yang memadai, seperti layanan WiFi. Sehingga kebutuhan mahasiswa untuk mencari referensi pembelajaran, dan kebutuhan mahasiswa untuk menggunakan sumber belajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun, penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi pembelajaran akidak akhlak mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara dapat menjadi sangat efektif dan menjadi hal yang digunakan dalam proses belajar dapat dilakukan dengan langkah menyamakan persepsi mengenai blog antara dosen dan mahaiswa, merencanakan pembelajaran berbasis blog, dan terakhir adalah pelaksanaannya.

Langkah yang ditawarkan peneliti ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ajat dan Zulkarnain (Jurnal Istoria, 2015), "Pengembangan Media Blog Sejarah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas." Penelitian tersebut menggunakan empat tahapan, yaitu: (1) tahap pendahuluan yang meliputi kegiatan pengumpulan informasi terkait dengan arti penting media blog sejarah sebagai media pendukung pembelajaran, (2) tahap desain media blog dan strategi implementasi media sebagai pengembangan bentuk produk awal, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi melalui implementasi pembelajaran sejarah di SMA, dan (4) tahap implementasi dan pembinaan berkelanjutan dalam implementasi media blog sebagai media alternatif pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) langkah-langkah pengembangan blog sebagai media pembelajaran sejarah di SMA melalui: a) studi pendahuluan, b)

---

[157] Sri Dewi Rohmaniyah, *Dampak Positif dan Dampak Negatif Teknologi pada Pendidikan,* (http://blog.unnes.ac.id/sridewirohmaniyah/), diakses tanggal 25 Juni 2019

merencanakan dan menyusun blog, c) melakukan uji coba terbatas di 1 SMA, evaluasi dan revisi blog. 2) Melalui uji coba terbatas pada 1 sekolah yakni SMA N 5 Yogyakarta. Uji coba blog menunjukkan bahwa media blog efektif dengan rerata skor pre tes sebesar 78, 57 dan pos-tes sebesar 93,71. Dengan demikian peran media blog dalam pembelajaran sejarah sebesar 15,14 persen.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk mendapatkan hasil yang efektif dari pemanfaatan blog sebagai media dan sumber belajar perlu dilakukan perencanaan dan menyusun blog. Hal inilah yang sejalan dengan tawaran peneliti, sebelum dilakukannnya perencanaan, pelaksanaan dan mengetahui hasilnya, harus ada persepsi yang sama terlebih dahulu mengenai pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar. Sehingga pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar akan sangat efektif.

Selanjutnya adalah Ade Yuliasari, dkk.(Jurnal Kultur Demokrasi, 2014) yang berjudul "Peranan Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) pemanfaatan blog (X) dominan pada kategori cukup berperan dengan persentase 44%, (2) motivasi belajar (Y) dominan pada kategori cukup termotivasi dengan persentase 70%, (3) hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kategori keeratan tinggi antara peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, artinya semakin berperannya blog mungkinkan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Pada penelitian tersebut peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa masuk dalam kategori cukup berperan, dari 50 responden terdapat 22 responden (44%). Hal ini dapat dilihat pada pembahasan penelitian yang menyatakan bahwa beberapa siswa memiliki literatur tambahan selain dari LKS yang disediakan oleh sekolah, dan juga materi yang mereka dapatkan dari

browsing internet, ada juga siswa yang bertanya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, kemudian guru tersebut memberikan solusi dari pertanyaan yang diajukan siswa.

Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai alasan/ dasar mahasiswa PAI UIN SU memanfaatkan blogspot. Pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar memang cukup berperan, karena blogspot saat ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk tugas-tugas yang diberikan dosen, mencari informasi berkaitan dengan bahan pelajaran yang belum diketahui, serta belajar dan mengulang bahan perkuliahan kapan dan dimana saja.

Kemudian adalah penelitian Rustam Abdillah, dkk.(Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 2017), "Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajarandalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan blog terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil nilai belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 87,87% dan nilai rata-rata kelas sebesar 83,83, sehingga terjadi peningkatan pada nilai rata-rata kelas 12,14 (nilai pra siklus 71,69 dan nilai siklus I 83,83) dan ketuntasan hasil nilai belajar sebesar 42,42% (pada pra siklus 45,45% dan siklus I 87,87%). Sedangkan untuk hasil nilai belajar siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 1,43 (nilai siklus I 83,83 dan siklus II 85,26) dan ketuntasan sebesar 6,07% (pada siklus I 87,87% dan siklus II 93,94%).

Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, dimana masing-masing telah mencapai indikator ketercapaian sebesar >75%.Ini sejalan dengan peneliitan yang dilakukan peneliti mengenai pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajarp mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara, yang menunjukkan penelitian tersebut juga telah mencapai hasil yang diharapkan.Terbukti dari positifnya tanggapan

mahasiswa terhadap pemanfaatan blogspot sebagai sumber belajar.Meskipun pada penggunaannya juga terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini melengkapi penelitian-penelitian terdahulu di atas, yang mana pada penelitian terdahulu hanya pembahasan blogspot sebagai media saja yang dibahas.Sehingga pada penelitan yang dilakukan peneliti ini juga dibahas pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar. Jadi dengan begitu akan lebih jauh kegunaanya dalam dunia pendidikan, baik sebagai media ataupun sumber belajar.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan analisis temuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut;

1. Pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi Akidah akhlak mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara cukup efektif, karena mahasiswa telah memanfatkan media blogspot sebagai media dan sumber belajarnya. Tetapi dalam penggunaannya masih ditemui mahasiswa yang tidak paham.
2. Alasan/ dasar mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar dilatarbelakangi oleh adanya fasilitas internet di kampus, dapat belajar dan mengulang bahan perkuliahan kapan dan dimana saja, mencari informasi berkaitan dengan bahan pelajaran yang belum diketahui, kurangnya buku referensi pada perpustakaan, serta membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.
3. Faktor pendukung dan penghambat pada mahasiswa PAI UIN Sumatera Utarasaat memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah:
    a. Faktor pendukung eksternal yang terdiri dari, adanya fasilitas pribadi, kurangnya materi yang disampaikan dosen, Kurangnya buku di perpustakaan sebagai referensi belajar, adanya tugas dari dosen, dan tersedianya fasilitas Wifi di kampus.
    b. Faktor penghambat internal yang terdiri dari, adanya rasa malas dan juga konsentrasi yang terganggu.

Sedangkan faktor penghambat internal terdiri dari, peralatan yang dipinjam dan keterbatas WiFi kampus.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan pada bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ketua Prodi PAI UIN Sumatera Utara

   Ketua Prodi PAI UIN Sumatera Utara disarankan untuk mengusulkan kepada Dekan untuk melengkapi fasilitas kampus, seperti menambahkan jumlah hotspot WiFi di lingkungan kampus dan juga buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Hal ini berguna untuk mewujudkan capaian pembelajaran bidang pengetahuan khusus program studi PAI.
2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa PAI UIN Sumatera Utara disarankan untuk lebih melek lagi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga capaian pembelajaran bidang keterampilan program studi PAI dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembanagan keilmuan dapat tercapai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Mengingat penelitian ini telah meneliti mengenai pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar pada mata kuliah strategi Akidah Akhlak mahasiswa PAI, disarankan selanjutnya agar melakukan kajian/ penelitian mengenai pemanfaatan blogspot bagi dosen dalam pengajaran.Selanjutnya disarankan juga agar meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan blog sebagai media dan sumber belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Muhajir. 2017. *Teknologi Informasi & Komunkasi dalam Pendidikan* Jakarta: Deepublisher

AM, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*Surabaya: Usaha Nasional

Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran.*Jakarta: Rajawali, terj. Yusufhadi Miarso

Anshori, Sodiq. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran.*(Civic Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya)

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers

Buku Panduan Akademik FITK UIN SU Medan TA. 2017-2018

Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Hernita. 2013. *Guru Go Blog: Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif.* Jakarta: Andi Ofset

Hidayat, Rudi, dkk., 2007. *Teknologi Informasi Komunikasi SMA/MA untuk Kelas XI.* Jakarta: Erlangga

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis RisetKomunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* Jakarta: Kencana Prenada Group

Majalah Komputer Chip Spesial Blogging, edisi Oktober 2007

Marzuki, 2000.*Metodologi Riset.* Yogyakarta: Prasetya Widya Pratama

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Prenamedia Group

Miles dan Huberman AM. 2000. *An Expenden Source Book Qualitative Data Analysis.* London: Sege Publication

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhtadi, Ali. 2005. *Manajemen Sumber Belajar.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Mulayanto, Assep Purna. 2008. *GO! BLOG Mendukung Program Satu Juta Blog.* Bandung: OASE Media

Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Nandhita, Arie. 2012. *Bikin Blog dari Nol Hingga Populer.* Yogyakarta: Cakrawala

Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 2015. *Penelitian Terpadu.* Yogyakarta: Gajah Mada Universit Press

Nasrullah, Rully. 2008. *Handbook for Muslim Blogger.* Jawa Timur: Mashun

Nasution, S.. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito

Nugroho, Suharno Widi. 2006. *Bermain Internet.* Jakarta: Anaksaleh Pratama

Prasetyo, Kurniawan. 2007. *Membuat Blog Menggunakan Wordpress.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Prasojo, Lantip Diat & Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan.* Yogyakarta: Gava Media

Rachmad, S..2012. *Cara Cerdas Mengelola Blog + CD (dalam Indonesia)*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Rohani, Ahmad. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2007. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia

Ruslan, Rosyadi. 2004. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Salma, Dewi Diana Ariani, Hilman Handoko (eds). 2013. *Artikel Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sanjaya, Ridwan dan Posmaria S. Sitohang.2008. *Pemanfaatan Blog untuk Bisnis, Hobby, dan Pendidikan.*Jakarta: Elex Media Komputindo

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Pradana Media Group

Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana

Satori, Djam'an. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Setyaji, J. dan Sudarmas S.. 2012. *Buku Pintar Ngeblog: Blogger-WordPress-tumblr.* Jakarta: Mediakita

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran,* Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Ari Press

Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Rosda

Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2005.*Media Pembelajaran.*Jakarta: Delia Citra Utama

Zain, Aswan dan Bahri Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta

Artikel. C. Villanueva. Edisi 2000.*Newer Technologies for the Learning Society*

Majalah LPM Dinamika UIN SU. Edisi 50. Mei 2019. Reportase Kampusiana. *Saling Tinju Sema VS Kepala Perpustakaan UIN SU*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012

https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/amp/, diakses pada 30 November 2018 21.05 WIB

http://ilmukomputer.com, diakses pada 1 Agustus 2018 20.05 WIB

http://www.blog.esdoger.com, diakses pada 1 Agustus 2018 20.05 WIB

http://www.zaifbio.wordpress.com, diakses pada 1 Agustus 2018 20.05 WIB

https://instagram.com/lpmdinamika

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

1. Apakah Bapak/ Ibu menggunakan Blogspot sebagai media dan sumber belajar?
2. Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan Blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jika menggunakan Blogspot)
3. Apa alasan Bapak/ Ibu tidak menggunakan Blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jika tidak menggunakan Blogspot)
4. Sudah berapa lama Bapak/ Ibu menggunakan Blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jika menggunakan Blogspot)
5. Sejauh mana Bapak/ Ibu menggunakan Blogspot sebagai media dan sumber belajar? Apakah Bapak/ Ibu juga turut mlakukan diskusi pelajaran dengan mahasiswa lewat blog? (Jika menggunakan Blogspot)
6. Bagaimana proses belajar yang Bapak/ Ibu lakukan dalam menggunakan Blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jika menggunakan Blogspot)
7. Menurut Bapak/ Ibu dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, apakah penggunaan blogspot efektif sebagai media dan sumber belajar? Alasannya.
8. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi Bapak/ Ibu?

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

1. Bagaimana tanggapan Anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar dalam mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak?
2. Sejauh mana Anda menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar?
3. Bagaimana proses belajar yang Anda akukan dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar?
5. Manfaat apa yang Anda rasakan saat menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar?

PEDOMAN WAWANCARA CIVITAS AKADEMIK

1. Apa saja tugas dari PUSTIPADA?
2. Sejauh mana proses *e-learning* dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
3. Apakah ada penyuluhan tentang *e-learning* kepada dosen-dosen dan mahasiswa (khususnya blogspot)?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat *e-learning*?
5. Bagaimana tanggapan Bapak dalam penggunaan *e-learning*? Apakah efektif atau tidak?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati keaktifan dan keseriusan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak pada mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, meliputi:

1. Lokasi dan lingkungan kampus
2. Ruang perkuliahan
3. Proses kegiatan belajar mengajar
4. Sarana dan Prasarana Kampus

LAMPIRAN III

HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA

1. Hari/ Tanggal : Jum'at/ 26 April 2019
   Narasumber : Nurhaliza, Mahasiswa PAI- 6 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 13.15
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaran akidah akhlak? J: Blogspot sangat bermanfaat dan efektif kali digunakan sebagai media dan sumber belajar Kak, Liza bisa *searching* pelajaran yang belum dijelaskan dosen di kelas, nyari tugas jadi tugas kampus bisa siap dengan mudah, sama *download* buku. Itulah kenapa kalau ngerjain tugas atau nyarik materi yang dikasih dosen Liza lebih sering akses internet dan nyariknya di blogpot-bogspot orang Kak. Bahkan hampir selalu pun Kak.	Mahasiswa ini menilai blogspot sangat bermanfaat dan efektif digunakan sebagai media dan sumber belajar. Penilainnya terhadap blogspot

		T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Kalau ditanya seringnya cukup sering Kak, karena Liza suka nyari tugas yang dikasih dosen lewat blogspot. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Kalau kita akses internet apalagi lewat URL-URL blogspot yang ada di sana Kak, itu kita bakal banyak kali dapat informasi Kak. Bahkan informasi yang belum kita dapat dari dosen di kelas. Jadi kalau dosen nanyak tiba-tiba kita bisa jawab, nggak diam aja Kak. Lagian Liza rasa peluangnya besar Kak. Cuma ya itu Kak, sayangnya banyak dari kami yang nggak paham kalau disuruh gunaiannya. Dosen juga nggak ada yang guanain blog kok Kak. Jadi bisanya Cuma bisa akses-akses untuk belajar.	membuat mahasiswa ini sering mengakses blgspot sebagai media dan sumber belajar.
2.	Faktor-faktor yang mendukung	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat	Faktor penghambat internal

	dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: Kadang susah konsentrasi kalau akses blogspot untuk belajar Kak. Karenakan itu tersambung dengan internet. Jadi otomatis bakal keganggu untuk buka aplikasi ini-itu. Misalnya kayak buka Instagram, YouTube, liat-liat review artikel kesehatan. Nggak cuma itu sih Kak, faktor pengahambat lainnya menurut awak itu WiFi kampus Kak. Karena kan kalau dikampus kadang pake WiFi. Jadi pas WiFi lemot yaudah la lama jadinya. Pendukungnya itu karena adanya tuntutan tugas yang mau diselesaikan Kak, *eh*..nggak taunya bukunya nggak ada.	mahasiswa ini adalah tingkat konsentrasi yang dapat terganggu saat mengakses sumber belajar dari blogspot, karena adanya koneksi internet yang dapat menghubungkan mahasiswa tersebut dengan aplikasi lainnya. Selain itu keterbatasan WiFi kampus dinilai menjadi faktor penghambar ekternal. Menurutnya, faktor pendukung mengunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah kurangnya buku diperpustakaan sebagai referensi.

2. Hari/ Tanggal : Jum'at/ 26April 2019
   Narasumber : Yogi Ardiansyah, Mahasiswa PAI- 6 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 14.45
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaran akidah akhlak? J: Ya Kak adanya blogspot membantu kali untuk belajar. Semua tugas-tugas lebih mudah dikerjakan T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Tiap ada tugas akses Kak. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang ditugaskan oleh dosen yang bersangkutan.	Menurutnya blogspot sangat membantu dirinya untuk belajar. Karena semua tugas-tugas lebih mudah dikerjakan. Adanya tugas yang harus diselesaikan menjadi dasar mahasiswa ini menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar.

2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J:Biasanya untuk *searching-searching* URL blog untuk pelajaran gunain laptop Kak yang udah *connect* ke wifi. Jadi pastinya harus ada alat perangnya dulu Kak baru bisa, kek laptop atau HP, juga WiFi-nya Penghambatnya rasa malas Kak. Kalau udah ini emang susah Kak menghilangkannya	Menurutnya, faktor pendukungnya adalah adanya fasilitas pribadi, seperti *samrtphone,* laptop, WiFi/ modem, serta paket data/. Sehingga faktor tersebut digolongkan pada faktor eksternal. Fakktor penghambat menurutnya adalah rasa malas, yang mana faktor ini digolongka pada faktor internal.

3. Hari/ Tanggal : Jum'at/ 26 April 2019
   Narasumber : Chairun Nisa, Mahasiswa PAI-4 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 12.45
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: Adanya blogspot memang ngebantu kali Kak buat mahasiswa kayak kami ini. Apalagi waktu untuk jadi pemakalah pas dihari itu semuanya, udahlah pasti ngandalin internet untuk *googling* blogspot biar makalahnya selesai. Jadi menurut awak blogspot itu emang efektif dan bermanfaat kali untuk media dan sumber belajar T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Sering la Kak. Bahkan referensi lebih suka cari di	Mahasiswa ini menilai blogspot efektif digunakan dalam dunia pendidikan, karena sangat membantu dalam proses belajar. Mahasiswa ini sering mengakses blogspot untuk menyelesaikan tugas, karena referensi yang ada di

		internet atau blogspot, karena kadang kurang referensi di perpus kampus. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Ya Kak, kalau di zaman sekarang peluang untuk belajar lewat internet khususnya blogspot sangat besar Kak. Jadi memudahkan untuk belajar. Tapi nggak semua dosen pulak Kak mau memanfatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar.	perpustakaan kampus kurang Menurutnya pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar memiliki peluang yang besar. Sehingga hal ini memudahkan mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas.
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: Salah satu faktornya malas Kak. Kadang emang suka timbul Kak pas waktu koneksinya lama. Tapi kalau pendukung ya tadi itu Kak, karena kurangnya referensi.	Menururtnya rasa malas menjadi salah satu faktor penghambat untuk menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar. Sedangkan faktor pendukungdalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber beljar adalah kurangnya referensi.

4. Hari/ Tanggal : Selasa/ 16 April 2019
   Narasumber : Fadhilah Kurnia Elmi, Mahasiswa PAI-6 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 13.30
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: *Emm...* pemanfaatan blogspot untuk media dan sumber belajar sangat baik Kak. Karena dari blogspot juga kita bisa cari-cari artikel dan informasi lainnya yang ditulis pemilik blognya. Apalagi kan Kak, di kalau soal pelajaran yang dicari pas kali. Soalnya nggak semua buku-buku yang kita cari untuk referensi ada di perpustakaan. Jadi adanya blogspot sebagai media dan sumber belajar ngebantu dan memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi baru dunia pendidikan. Untuk nyari bahan tambahan tugas, Dila tetap nyari di internet dan milih blogspot-blogspot terkait sebagai bahannya.	Mahasiswa ini megatakan bahwa pemanfaatan blogspot sebagai medai dan sumber belajar sangat baik, karena selain mencari referensi pelajaran blogspot juga menyediakan artikel-artikel.

		T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Kalau ditanya soal sering nggaknya pasti Dila sering Kak, karenakan kalau referensi di perpus nggak dapat dila beralih ke blog. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Peluangnya besar Kak untuk proses belajar, terlebih lagi digunakan sebagai media dan sumber belajar mata kuliah startegi akidah akhlak. Karena waktu kita akses blogspot ini ada referensi-referensi bukunya juga yang dikasih sama pemilik blog. Tapi untuk make blogspot untuk nge-*share* tulisan kayak yang ada di blog-blog itu Dila ngga bisa Kak. Karena emang nggak pernah make blogspot sebelumnya. Lagian sampai sekarang juga nggak ada dosen yang make blogspot Kak untuk media belajar.	Mahasiswa ini juga sering menguanakan blogspot, terlebih lagi saat referensi yang dicarai tidak ada di perpustakaan. Menurutnya, pemanfaatan blogspot sebagai medai dan sumber belajar semakin besar peluangnya. Namun pengaplikasiannya mahasiswa PAI UIN SU sendiri dalam penggunaan blogspot masih kurang.

2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: Pake *handphone* Kak kalau akses blognya di kelas pas jam kuliah dan lagi ada dosen. Itu biasanya Dila lebih sering pake paket data sendiri Kak daripada pakai WiFi kampus. Tapi lumayansering juga*sih* akses blogspot di kampus Kak untuk cari bahan-bahan tugas yang dikasih dosen pakai WiFi yang ada di kampus, kayak misalnya di perpus besar kita. Yaa... walaupun WiFinya kurang lancar Kak. Dan kalau untuk di rumah pakai laptop dan gunain WiFi rumah Kak. *Nah,* kalau faktor penghambatnya ya salah satunya rasa malas Kak. Apalagi pas ngerjain atau nyarik tugasnya di kampus dengan WiFi. Kek yang tadi awak bilang Kak, WiFinya kadang lama. Mungkin karena banyak mahasiswa lain yang pakek juga. Itulah Kak kadang buat malas jadinya.	Menurutnya faktor pendukung untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah adanya fasilitas. Dan untuk faktor penghambatnya adalah rasa malas (faktor dari dalam diri) dan keterbatasan WiFi (faktor dari luar diri).

5. Hari/ Tanggal : Kamis/ 25April 2019
   Narasumber : Fatimah Zahra Nasution, Mahasiswa PAI-6 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 13.10
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: Kalau ditanya soaltanggapan blogspotsebagai media dan sumber belajar startegi akidah akhlak tentu sangat bermanfaat, khususnya untuk pendidikan gini Kak. Lagian sekarang inikan perkembangan teknologi semakin meningkat jadi pas kali blogspot digunakan untuk media dan sumber pendidikan. Aksesnya bisa lebih mudah Kak. T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: *Hmmm.....* lumayan sering Kak.	Menurutnya perkembangan blogspot sangat bermanfaat, khususnya dalam dunia pendidikan, dan hal itu menurutnya sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat. Alasan dia memanfaatkan

		T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Alasan akses bogspot untuk media dan sumber belajar itu Kak salah satunya karena referensi buku diperpustakaan kadang nggak ada Kak. Baik itu buku untuk referensi strategi pembelajaran akidah akhlak ataupun buku umum Kak. Jadi mau nggak mau akses blogspot untuk cari referensinya. Nggak Cuma itu sih Kak, untuk cari pelajaran lewat blogspot juga nggak terikat sama waktu, jadi dapat diakses kapan saja dan dimana saja.	blogspot sebagai media dan sumber belajar disebabkan keterbatas buku referensi yang disediakan diperpustakaan. Selain itu, pemanafaatan blogspot sebagai salah satu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak terkait dengan ruang dan waktu
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: lebih sering pakai Andro Kak untuk *search* blog tentang materi pelajaran, karena lebih simple soalnya.Kadang buku di perpustakaan kurang lengkap Kak, jadi mau nggak mau ya nyari di intenet lewat blog-blog terkait yang emang nyedian bahan pelajaran yang dicari. Penghambatnya ya sarana kurang, kayak WiFi	Mahasiswa ini mengatakan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar yaitu adanya fasiltas pribadi, seperti Smartphone ataupun laptop. Selain itu faktor pendukung kedua adanya keterbatasan

		kampus.	fasilitas buku di perpustakaan sebagai bahan referensi mahasiswa. Sedangkan faktor penghambtnya adalah keterbatasan WiFi (faktor penghambat dari luar)

6. Hari/ Tanggal : Kamis/ 25April 2019
   Narasumber : M. Maulana Ibrahim, Mahasiswa PAI-6 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 12.30
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: Jelas blogspot ngebantu kali Kak untuk dunia pendidikan, contohnya itu untuk cari-cari buku-buku yang bisa dijadikan referensi untuk tugas. Jadi betul-betul ngebantu kali Kak untuk mahasiswa kayak kami ini. T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Sering la Kak untuk cari tugas-tugas. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar?	Menurutnya blogspot di dunia pendidikan sangat membantu, salah satunya untuk mencari sumber referensi buku-buku pelajaran Baginya pemanfaatan blogspot sebagai media dan sumber belajar semakin besar

		J:Peluang untuk akses blogspot sebagai media dan sumber balajar sekarang makin besar Kak. Sayangnya nggak ada dosen yang masuk kelas mewajibkan kami untuk make blogspot sebagai media juga sumber belajar	peluangnya. Akan tetapi, tidak ada dosen yang mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar.
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J:Lebih sering akses internet apalagi blogspot itu ya waktu ada tugas aja, itu faktornya pendukungnya. Selebihnya main game dan WA aja. Kalau hambatannya WiFi kampus Kak.	Faktor pendukung menurutnya yaitu adalah adanya tugas dari dosen. Dimana pemberian beban tugas dari dosen tersebut melatih mahasiswa untuk lebih aktif belajar menggunakan internet melewati URL-URL blog yang ada. Sedangkan penghambatnya adalah keterbtasan fasilitas WiFi kampus (faktor dari luar).

7. Hari/ Tanggal : Selasa/ 16April 2019
   Narasumber : Yunati Sagala, Mahasiswa PAI-6 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 13.50
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaran akidah akhlak? J: Blogspot ya Kak? Blogspot sangat bermanfaat kali awak rasa Kak untuk belajar. Apalagi dimatakuliah strategi pembelajaran akidah akhlak. Dari blog itu kita bisa cari referensi-referensi buku Kak. Jadi nggak perlu repot dan proses belajar sangat mudah. T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Kalau sering enggaknya ya sering *sih* Kak. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media	Menurutnya blogspot sangat bermanfaat untuk belajar, karena dengan mengakses blogspot pencarian referensi untuk belajar sangat mudah. Menurutnya alasan mengguankan blogspot sebagai

		dan sumber belajar? J: Kalau kita akses internet apalagi lewat URL-URL blogspot yang ada di sana Kak, itu kita bakal banyak kali dapat informasi Kak. Bahkan informasi yang belum kita dapat dari dosen di kelas. Jadi kalau dosen nanyak tiba-tiba kita bisa jawab, nggak diam aja Kak.	media dan sumber belajar adalah karena blogspot berisi informasi ilmu pengetahuan yang belum disajikan oleh dosen.
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J:Suka akses blogspot salah satunya itu karena kadang ngerasa kurang jelas Kak sama apa yang diterangi dosen waktu nerangkan ke kami. Jadi kalau udah searching barulah mulai ngerti apa yang diterangkan dosen atau materi apa yang tadi nggak diterangkannya. Teruskan Kak, kalau nyarik di perpus kadang bukunya nggak ada. Jadi harus akses internet la Kak dan nyariknya di blogspot yang berkaitan.	Menurutnya faktor pendukung untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah tidak jelasnya kelengkapan materi yang disampaikan dosen saat proses belajar di kelas. Selanjutnya faktor pendukung yang kedua adalah adanya keterbatasan fasilitas buku di perpustakaan sebagai bahan referensi. Menurutnya faktor

		Kalau faktor penghambatnya salah satunya itu WiFi yanga da di kampus kita Kak. Masih *limited* dia Kak jadi agak lamlod.	penghambatnya adalah keterbatasan WiFi kampus (faktor dari luar diri).

8. Hari/ Tanggal : Rabu/ 15May 2019
   Narasumber : Sri Handayani, Mahasiswa PAI-4 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 09.38 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: Sejauh ini yang saya pelajari dalam penggunaan blog itu kan kami menggunakan blog dalam pelajaran startegi pembelajaran akidah akhlak ini kan digunakan untuk menyimpan ya, untuk menyimpan semua tugas-tugas kita. *Nah,* selain itu blog digunakan ketika kita itu ada pelajaran tertentu yang kita tidak tahu. Kita bisa mencarinya di blog yang ada di internet. T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Sangat sering saya mengguankan blog *sih*.	Menurutnya blogspot sangat bermanfaat untuk belajar, karena blog dapat dijadikan sebagai media belajar dan sumber belajar

		T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Alasan dasarnya karena menurut saya blog cukup membantu. Cukup membantu sebagai media atau alat ya, karena kan kita menyimpan materi data-data tugas strategi pembelajaran akidah akhlak ini di sana. Kan lagian kalau data-data tugasnya kita perlukan ya tinggal buka blog kita sendiri aja. Sebagai sumber belajar juga, karena ketika kita nggak tahu atau lebih menambah materi selain dari buku kita bisa mencarinya lewat blog juga.	Menurutnya alasan mengguankan blogspot sebagai media karena dapat menyimpan materi tugas-tugas di blog. Sedangkan sebagai sumber belajar adalah karena blogspot berisi informasi ilmu pengetahuan.
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: Faktor pendukung diawali dengan adanya fasilitas pribadi dan juga dosen yang menunggasakan kita menggunakan blog sebagai media pembelajaran.	Menurutnya faktor pendukung untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah adanya fasilitas pribadi dan tugas dari dosen untuk mengunakan blog sebagai media belajar.

		Kalau penghambatnya itu kayak saat di kampus dan mendadak paket data habis jadi pake WiFi. Tapi ya gitu WiFinya lemot. Dan kalau dari segi penggunaan blog sendiri penghambatnya itu kurang paham cara mengguankan semua tools yang ada di sana. Jadi cukup terbatas untuk mengguankannya.	Menurutnya faktor penghambatnya adalah keterbatasan WiFi kampus (faktor dari luar diri) dan ketidak pahaman dalam pengaplikasian bog itu sendiri (faktor dari dalam diri)

9. Hari/ Tanggal : Rabu/ 15May 2019
   Narasumber : Ummi Sianturi, Mahasiswa PAI-4 UIN SU Semester IV
   Tempat : Kampus II UIN SU
   Waktu : 09.38 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: Menurut saya blogspot sangat bermanfaat sebagai media dan sumber belajar Kak. Kayak kami yang mengguankan blogspot sebagai media untuk menyimpan data pelajaran mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak. Juga untuk akses sumber belajar lainnya. Jadi nggak perlu repot-repot untuk menunggu harus nunggu waktu kuliah kelar baru bisa cari tugas. Iya betul efisien Kak T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar?	Menurutnya blogspot sangat bermanfaat sebagai media dan sumber belajar, kaerena pada blogspot dapat menyimpan data dan juga mengakses sumber belajar lainnya.

		J: Sangat sering saya mengguankannya Kak karena efektif dan efisien untuk saya. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Alasannya menurut saya karena disana banyak sumber ilmu Kak. Apalagi kalau kita cermat untuk melihat sajian isinya sebagai referensinya. Jadi nggak cuma pandang cantik jelek tampilan blognya aja Kak, melainkan isi. Terus untuk menyelesaikan tugas dengan tepat tanpa pandang waktu dan tempat blogspot jawaban salah satunya Kak.	Menurutnya alasan mengguankan blogspot adalah karena blogspot dapat dijadikan sebagai sumber ilmu, kare sajian isi blogspot juga menyajikan sumber referensi. Selain itu alasan lainnya menggunakan blogspot adalah untuk menyelsaikan tugas yang diberikan oleh dosen.
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: Faktor pendukung saya menggunakan blogspot salah satunya karena adanya tugas Kak dari dosen. Kan tugas dari dosen bukan Cuma satu Kak, jadi untuk *memange* semua biar siap salah satunya harus menggunakan blogspot sebagai referensi.	Menurutnya faktor pendukung untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah adanya tugas dari dosen..

		Kalau penghambatnya ya kalau pas di kampus Kak. Pas akses blogspot pake WiFi kadang lama.	Faktor penghambatnya adalah adanya keterbatasan WiFi kampus (faktor dari luar diri).

10. Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 May 2019
Narasumber : Diana Alya, Mahasiswa PAI-4 UIN SU Semester IV
Tempat : Kampus II UIN SU
Waktu : 11.38 WIB
Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Bagaimana tanggapan anda dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar strategi pembelajaranakidah akhlak? J: Blog itu bermanfaat kak untuk belajar. Jadi semakin canggihnya zaman semakin canggih pula dunia pendidikan kak. Karena lewat blog ini kita betul-betul bisa belajar, baik itu akses ilmu pengetahuan atau berbagai kak. Apalagi kelas kami disuruh pakai blog kak untuk mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak. Jadi terasa kali manfaat blognya kak di dunia pendidikan T: Sesering apa anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Sangat sering Kak mengguankannya, karena emang	Menurutnya blogspot sangat bermanfaat sebagai media dan sumber belajar, kaerena pada blogspot kita bisa belajar, baik itu akses ilmu pengetahuan atau berbagai.

		dosen kami gunain blog untuk matkul strategi akidah akhlak Kak danitu efektif dan efisien. T: Alasan/ dasar anda menggunakan blog sebagai media dan sumber belajar? J: Alasannya menurut saya karena disana banyak sumber ilmu Kak. Apalagi kalau kita cermat untuk melihat sajian isinya sebagai referensinya Kak. Terus untuk menyelesaikan tugas dengan tepat tanpa pandang waktu dan tempat blogspot jawaban salah satunya Kak.	Menurutnya alasan mengguankan blogspot adalah karena blogspot dapat dijadikan sebagai sumber ilmu, kare sajian isi blogspot juga menyajikan sumber referensi. Selain itu alasan lainnya menggunakan blogspot adalah untuk menyelsaikan tugas yang diberikan oleh dosen.
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa dalam pengguanaan blogspot	T: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat anda untuk menggunakan atau memanfaatan blog? J: Faktor pendukung saya menggunakan blogspot salah satunya karena adanya tugas Kak dari dosen dan kewajiban pakai blog untuk akses tugas.	Menurutnya faktor pendukung untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah adanya tugas dari dosen.

		Penghambatnya kadang malas kak yang jadi faktornya, soalnya kalau pas akses di kampus pakai WiFi jaringannya lam Kak. Jadi makan waktu dia Kak .	Faktor penghambatnya adalah adanya keterbatasan WiFi kampus (faktor dari luar diri).

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA DENGAN DOSEN

1. Hari/ Tanggal : Kamis/ 27Juni 2019
   Narasumber : Dr. Mardianto, M. Pd, Dosen UIN SU
   Tempat : Kampus UIN SU
   Waktu : 10.15
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Apakah Bapak/ Ibu menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? J: Ya T: Sudah berapa lama Bapak/ Ibu menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jika menggunakan blogspot) J: Sudah tiga tahun ajaran terakhir T: Sejauh mana Bapak/ Ibu menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? Apakah Bapak/ Ibu juga turut melakukan diskusi pelajaran dengan mahasiswa lewat blog?	Dosen telah memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar. Dan selama memanfaatkan blogspot, beliau berpendapat bahwa blog sangat efektif digunakan sebagai media dan sumber

		J: Sejauh ini untuk member informasi akademik, contoh pemberian silabus, RPS, tugastugas. Untuk portofolio tagihan tugas mahasiswa. Dan diskusi, tetapi belum maksimal. T: Bagaimana proses belajar yang Bapak/ Ibu lakukan dalam menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jik amenggunakan blogspot) J: Proses dilakukan dengan menyiapkan sejak awal perkuliahan. Pertemuan petama perkuliahan mahasiswa diberitahu bahwa perkulaiahan dengan saya wajib: - Minggu kedua memiliki email berbasis g-mail. - Minggu ketiga wajib memiliki blog, yang sederhana atau gratisan. - Semua makalah tugas masukkan ke blog. - Dosen member komentar kepada setiap mahasiswa. T: Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? (Jika menggunakan blogspot) J: Alasan saya salah satunya dosen dan mahasiswa memiliki keterampilan Instructional Teknologi (Teknologi Pemblajaran) yang	belajar.

		memadai. Dosen dan mahasiswa tertantang untuk melakukan kebaikan. Komunikasi lebih mudah, pleksibel T: Menurut Bapak/ Ibu dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, apakah penggunaan blogspot efektif sebagai media dan sumber belajar? Alasannya. J: Bisa sangat efektif karena dukungan teknologi informasi, dan pembelajaran dapat dilakukan dengan tidak terbatas dinding, waktu dan ruang. Tapi bias juga kurang efektif karena ada nilai pembelajaran yang sulit tersampaikan, yakni strategi pembelajarannyata (real teaching), keteladanan (suritauladan), khususnya untuk pendidikan agama, dan mata kuliah praktek.	
2	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dosen dalam pengguanaan blogspot	T: Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi Bapak/ Ibu? J: Penghambatnya mahasiswa belum dilayani oleh kampus lewat WiFi atau hospot yang memadai. Kemudian satu dosen mengajar lebih dari 200 mahasiswa, maka rasio melayani sangat minimal, idalnya saya melayani atau membimbing mahasiswa hanya dibawah 120 saja, atau 8 SKS, namun kini19,5 SKS.	Menurutnya, faktor penghambat itu terbatasnya WiFi. Rasio melayani mahasiswa saat pembelajaran sangat terbatas.

		Sedangkan pendukung dengan blogspot ini, satu mahasiswa menyambut dengan baik, mata kuliah saya sesuai dengan strategi menggunakan media blogspot, dan prodi bahkan fakultas serta universitas sangat mendukung kegiatan ini.	Sedangekan faktor pendukungnya, mahasiswa menyambut dengan baik penngunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar, mata kuliah yang diemban sesuai dengan strategi menggunakan media blogspot, dan adanya dukungan dari seluruh civitas kampus.

2. Hari/ Tanggal : Selasa/ 25Juni 2019
   Narasumber : Dra, Arlina M. Pd, Dosen UIN SU
   Tempat : Kampus UIN SU
   Waktu : 10.15
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diwawancarakan	Deskripsi Wawancara	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	T: Apakah Bapak/ Ibu menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? J: Tidak T: Menurut Bapak/ Ibu dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, apakah penggunaan blogspot efektif sebagai media dan sumber belajar? Alasannya. J: Saya tidak menggunakan blogspot, tapi pemanfaatannya efektif jika dilihat dari segi waktu. T: Apa alasan Bapak/ Ibu tidak menggunakan blogspot sebagai media dan sumber belajar? J: Saya rasa blogspot tidak valid jika digunakan sebagai referensi untuk belajar. Karena kalau kita akses semua tulisan ada disana. Jadi	Dosen tidak memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar. Namum beliau berpendapat bahwa blog sangat efektif digunakan dilihat dari waktu.

		mahasiswa tinggal *copy paste.*Itu makanya saya menekankan pada mahasiswa untuk menggunakan buku.	
2	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dosen dalam pengguanaan blogspot	T: Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung penggunaan blogspot sebagai media dan sumber belajar bagi Bapak/ Ibu? J: Pendukungnya mungkin harus ada fasilitas. Kalau penghambat bias jadi karena ketidak pahaman dalam penggunaannya.	Menurutnya adanya fasilitas menjadi salah satu factor pendukung. Sedangkan faktor penghambat karena tidak paham penggunaannya.

LAMPIRAN V

HASIL OBSERVASI

1. Hari/ Tanggal : Senin/ 08 April 2019
   Tempat : Ruang Perkuliahan Semester IV, PAI-6 UIN SU
   Waktu : 13.00 – 14.40 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi Observasi	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	a. Keseriusan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa terlihat serius mengikuti perkuliahan. Satu orang mahasiswa mengakses internet dan membuka blogpot saat sedang adanya tanya jawab saat pemateri menyampaikan hasil makalahnya. b. Keaktifan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung:	Pada semester ini berlangsung proses perkuliahan dengan mata kuliah *strategi pembelajaran akidah akhlak*. Dalam mengikuti perkuliahan mahasswa terihat serius. Salah seorang dari mahasiswa terlihat mengakses blogspot saat diskusi berlangsung. Dalam proses diskusi mahasiswa aktif memberikan tanggapan dan juga

		Mahasiswa yang hadir terlihat aktif mengikuti jalannya pembelajaran dan aktif dalam diskusi.	pertanyaan terkait mataeri yang dipaparkan oleh pemakalah. Bahkan adanya interaksi balik dari pemakalah dan juga audiens.
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot	Sarana prasarana di kampus yang meliputi fasilitas WiFi dan juga perputakaan.	Sarana prasarana yang digunakan dalalam menunjang mahasiswa untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah fasilitas WiFi yang ada diseputaran kampus. Meskipun terdapat WiFi di seputaran kampus, tetapi mahasiwa masih merasa aksesnya terbatas. Selanjutnya adalah kurangnya fasilitas buku yang ada di perpustakaan. Sehingga membuat mahasiswa untuk mengakses blogspot untuk mengakses referensi terkait.

2. Hari/ Tanggal : Senin/ 15 April 2019
   Tempat : Ruang Perkuliahan Semester IV, PAI-6 UIN SU
   Waktu : 13.00 – 14.40 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi Observasi	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	a. Keseriusan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa terlihat serius mengikuti perkuliahan. Beberapa orang mahasiswa terlihat mengeluarkan *smartphone* mereka untuk mengakses internet dan membuka blogpot saat hendak adanya sesi tanggapan terkait materi.	Pada semester ini berlangsung proses perkuliahan dengan mata kuliah *strategi pembelajaran akidah akhlak*. Dalam mengikuti perkuliahan mahasswa terihat serius. Dari seluruh mahasiswa yang hadir mengikuti perkuliahan di kelas terlihat beberapa orang mahasiswa mengakses blogspot saat diskusi berlangsung. Mereka terlihat mengeluarkan *smartphone* dan mencari materi terkait pada URL blogspot yang ada. Ini terjadi pada sesi kedua yang dibuka oleh moderator, yakni sesi tanggapan.

		b. Keaktifan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa yang hadir terlihat aktif mengikuti jalannya pembelajaran dan aktif dalam diskusi.	Dalam proses diskusi mahasiswa aktif memberikan tanggapan dan juga pertanyaan terkait materi yang dipaparkan oleh pemakalah. Bahkan adanya interaksi balik dari pemakalah dan juga audiens.
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot	Sarana prasarana di kampus yang meliputi fasilitas WiFi dan juga perputakaan.	Sarana prasarana yang digunakan dalalam menunjang mahasiswa untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah fasilitas WiFi yang ada diseputaran kampus. Meskipun terdapat WiFi di seputaran kampus, tetapi mahasiwa masih merasa aksesnya terbatas. Selanjutnya adalah kurangnya fasilitas buku yang ada di perpustakaan. Sehingga membuat mahasiswa untuk mengakses blogspot untuk mengakses referensi terkait.

3. Hari/ Tanggal : Senin/ 22 April 2019
   Tempat : Ruang Perkuliahan Semester IV, PAI-6 UIN SU
   Waktu : 13.00 – 14.40 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi Observasi	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	a. Keseriusan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa terlihat serius mengikuti perkuliahan. Satu orang mahasiswa mengakses internet dan membuka blogpot saat sedang adanya tanya jawab saat pemateri menyampaikan hasil makalahnya.	Pada semester ini berlangsung proses perkuliahan dengan mata kuliah *strategi pembelajaran akidah akhlak*. Dalam mengikuti perkuliahan mahasswa terihat serius. Salah seorang dari mahasiswa terlihat mengakses blogspot saat diskusi berlangsung.
		b. Keaktifan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa yang hadir terlihat aktif mengikuti jalannya pembelajaran dan aktif dalam diskusi.	Dalam proses diskusi mahasiswa aktif memberikan tanggapan dan juga pertanyaan terkait mataeri yang dipaparkan oleh pemakalah. Bahkan adanya interaksi balik dari pemakalah dan juga audiens.

2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot	Sarana prasarana di kampus yang meliputi fasilitas WiFi dan juga perputakaan.	Sarana prasarana yang digunakan dalalam menunjang mahasiswa untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah fasilitas WiFi yang ada diseputaran kampus. Meskipun terdapat WiFi di seputaran kampus, tetapi mahasiwa masih merasa aksesnya terbatas. Selanjutnya adalah kurangnya fasilitas buku yang ada di perpustakaan. Sehingga membuat mahasiswa untuk mengakses blogspot untuk mengakses referensi terkait.

4. Hari/ Tanggal : Selasa/ 30 April 2019
   Tempat : Ruang Perkuliahan Semester IV, PAI-4 UIN SU
   Waktu : 13.00 – 14.40 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi Observasi	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	a. Keseriusan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa terlihat serius mengikuti perkuliahan. b. Keaktifan mahasiswa selama perkuliahan berlangsung: Mahasiswa yang hadir terlihat aktif mengikuti jalannya pembelajaran dan aktif dalam diskusi.	Pada semester ini berlangsung proses perkuliahan dengan mata kuliah *strategi pembelajaran akidah akhlak*. Dalam mengikuti proses perkuliahan mahasswa terihat serius. Dalam proses belajar di dalam kelas, khusunya pada saat diskusi, mahasiswa terlihat aktif memberikan tanggapan dan juga pertanyaan terkait materi yang dipaparkan oleh pemakalah. Terlihat pemakalah membuka buku yang dibawa sebagai referensi dan juga sesekali mengakses blogspot untuk menanggapi

			pertanyaan dari audiens.
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot	Sarana prasarana di kampus yang meliputi fasilitas WiFi dan juga perputakaan.	Sarana prasarana yang digunakan dalalam menunjang mahasiswa untuk memanfaatkan blogspot sebagai media dan sumber belajar adalah fasilitas WiFi yang ada diseputaran kampus. Meskipun terdapat WiFi di seputaran kampus, tetapi mahasiwa masih merasa aksesnya terbatas. Selanjutnya adalah kurangnya fasilitas buku yang ada di perpustakaan. Sehingga membuat mahasiswa untuk mengakses blogspot untuk mengakses referensi terkait.

5. Hari/ Tanggal : Rabu/ 17 April 2019
   Tempat : Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU
   Waktu : 10.25 – 11.40 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi Observasi	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	Keseriusan mahasiswa selama di perpustakaan: Mahasiswa terlihat serius mencari referensi tugas perkuliahan.	Untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen mahasiswa harus mencari referensi ke perputakaan. Dua orang mahasiswa yang akan menjadi pemakalah pada mata kuliah startegi pembelajaran akidah akhlak terlihat serius mencari buku-buku sebagai refernsi di perpustakaan. Terlebih dahulu mereka mengumpulkan bauku-buku tersebut sebelum akhirnya mengerjakan makalah.
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot	Sarana prasarana yang terdapat di perputakaan, meliputi: - Ruang perpustakaan terlihat bersih	Sarana prasarana yang terdapat di perpustakaan adalah ruang perpustakaan yang terlihat bersih.

		- Rak buku tersedia, keadaan baik - Pencahayaan baik - Buku baik	Kemudian rak buku yang disedikan dan dalam keadaan baik. Pencahayaan di dalam perpustakaan juga baik. Keadaan buku-buku yang tersedia baik, meskipun kurang lengkap untuk memenuhi referensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam mencari tugas-tugas.

6. Hari/ Tanggal : Senin/ 22 April 2019
   Tempat : Perpustakaan UIN SU
   Waktu : 10.00 – 11.40 WIB
   Perincian :

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Deskripsi Observasi	Catatan Reflektif Penelitian
1.	Minat dalam pengunaan/ pemanfaatan blog	Keseriusan mahasiswa selama di perpustakaan: Mahasiswa terlihat serius mencari referensi tugas perkuliahan lewat offline (buku-buku yang ada di perpustakaan) dan juga online (akses blogspot).	Setelah masuk ke dalam gedung perpustakaan dua orang mahasiswa PAI UIN SU terlebih dahulu mencari buku-buku terkait di rak buku yang ada sebagai referensi. Mereka mencari referensi berdasarkan judul buku terkait mata kuliah strategi pembelajaran akidah akhlak dan kemudian melihat daftar isi lalu mengumpulkan bukunya. Mereka juga terlihat mengakses WiFi dan membuka beberapa URL blogspot terkait mata kuliah startegi pembelajaran akidah akhlak.
2.	Faktor-faktor yang	Sarana prasarana yang terdapat di perputakaan,	Sarana prasarana yang terdapat di

	mempengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan blogspot	meliputi: - Ruang perpustakaan terlihat bersih - Rak buku tersedia, keadaan baik - Meja dan kursi tersedia, keadaan baik - Pencahayaan baik - Buku baik	perpustakaan adalah ruang perpustakaan yang terlihat bersih. Kemudian rak buku yang disedikan dan dalam keadaan baik, namun terdapat beberapa buku yang terletak tidak sesuai pada raknya. Pencahayaan di dalam perpustakaan juga baik. Keadaan buku-buku yang tersedia baik, meskipun kurang lengkap untuk memenuhi referensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam mencari tugas-tugas.

LAMPIRAN VI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN STRATATA SATU (S1) PROGRAM STUDI

a. Profil Lulusan:

No	Profil	Deskripsi
1.	Pendidikan PAI di Sekolah/ Madrasah	Pendidikan pemula mata pelajaran PAI di sekolah dan madrasah pada tingkat TK/ MI sampai SMA/ MA yang berpengetahuan luas mutakhir dibidangnya mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi, berkepribadian Islami, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan kode etik guru dan profesi keguruan.
2.	Fasilitator pada Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	Fasilitator pembelajaran PAI pada pendidikan luar sekolah dengan mewujudkan sikap yang saling menghargai sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3.	Peneliti Pemula di bidang PAI	Meneliti permasalahan dan isu-isu pembelajaran dalam bidang pendidikan Agama Islam melalui pendekatan transdisipliner.

Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Deskripsi Umum
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dan Islami di dalam menyelesaikan tugasnya; 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, lingkungan dan pendidikan Islam 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)
Deskripsi generik level 6 (paragrap pertama) *Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.* **Deskripsi Spesifik:** Mampu menyusun perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi

Mampu melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan berbasis teknologi informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua) *Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan secara umum dan konsep teoretis bagian bidan pengetahuan tertentu secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural* **Deskripsi Spesifik:** Menguasai konsep landasan dan wawasan ilmu pendidikan dan ilmu pendidikan Islam secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan keilmuan pendidikan Islam dan sarana untuk membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Menguasai substansi kajian materi PAI secara luas dan mendalam yang memungkinkannya untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional Menguasai teori-teori pembelajaran PAI dan penerapannya dalam pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tugas pendidikan Menguasai konsep integrasi ilmu agama Islam dan keindonesiaan dalam pembelajaran. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan Islam dalam menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, pengamalan ajaran agama Islam dan perilaku akhlak mulia di sekolah/madrasah dan pendidikan luar sekolah (PLS).

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga) *Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi.* **Deskripsi Spesifik:** Memiliki kemampuan mendesain dan melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan dan pendidikan agama Islam. Memilki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Mampu melakukan pemecahan berbagai masalah pendidikan dan pendidikan agama Islam Memaham iisu-issu pendidikan dan pendidikan agama Islam Mampu memahami dan memaknai berbagai fenomena PAI secara wajar Mampu memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masysrakat tentang berbagai isu pendidikan dan pendidikan agama Islam.
Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat) *Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.* **Deskripsi Spesifik:** Memiliki kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

	Mampu menyesuaikan diri dalam menjalankan profesinya secara mandiri dan percaya diri Mampu berfikir secara dinamis dalam memahami wacana kependidikan dan kependidikan Islam

Rumusan Capaian Pembelajaran *(Learning Outcomes)* Program Studi

(a) Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai
Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki sikap sebagai berikut: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan

pendidikan Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara Menginternalisasi nilai-nilai Islam, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik; Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai Islam dan akademik

(b) Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

b.1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum
Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan umum sebagai berikut: Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi; Memiliki pengetahuan dasar-dasar keIslaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin; Mampu mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);

Memiliki kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingin tahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keIslaman sebagai paradigm keilmuan;
Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

Menguasai pengetahuan tentang konsep dan prinsip didaktis paedagogis dan pembelajaran terkait dengan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif yang dicerminkan dengan kemampuan memahami landasan pendidikan, perkembangan peserta didik, perkembangan kurikulum, landasan pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, penilaian pembelajaran, penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, kemampuan stimulasi peserta didik dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat.

Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan *(body of knowledge)* pendidikan agama Islam dan relevan dengan tuntutan standar isi satuan, pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif.

Menguasai konsep dasar pendidikan agama Islam yang mencakup teori-teori pendidikan Islam Menguasai prinsip-prinsip pembelajaran PAI berdasarkan IPTEK.

Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

c.1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
Setiap lulusan program studi Pendidikan Agama Islam harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut: Memiliki pengetahuan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jenjang sekolah dan madrasah Memiliki kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan duniakerja (dunia non akademik) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan bidang keahliannya Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dan Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya

berdasarkan hasil analisis informasi dan data Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;

c. 2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus Program Studi
Terampil dan konsisten menjalankan ajaran Islam dan upacara-upacara keagamaan sebagai manifestasi dari Ulul Albab; Terampil merencanakan, menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran PAI berbasis IT dan lingkungan sekitar sesuai kerangka dan prosedur; Terampil mengakses sumber belajar PAI dengan memanfaatkan IPTEK

Terampil mendesain alat, media, bahan ajar dan sumber pembelajaran PAI yang relevan, bermakna dan mendidik; Terampil menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran PAI yang mendidik, efektif, menyenangkan, dan bermutu dengan pendekatan trandisipliner; Terampil menyusun instrumen, melaksanakan dan mengolah hasil penilaian Pembelajaran PAI secara manual maupun berbasis system aplikasi; Terampil mengembangkan kurikulum operasional dan mengembangkan materi ajar yang kontekstual dalam pembelajaran PAI; Terampil melaksanakan perbaikan pembelajaran PAI secara berkesinambungan melalui tindakan reflektif dan *lesson sudies*.

LAMPIRAN VII

DISTRIBUSI MATA KULIAH

Distribusi Mata Kuliah Prodi PAI untuk Semester IV

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS
1	01030004	Administrasi Pendidikan	2
2	01030010	Kewirausahaan	2
3	01030114	Pembelajaran Baca Tulis Alquran	2
4	01030115	Alquran Hadis pada MI/ MTS	2
5	01030116	Alquran Hadis pada MA	2
6	01030117	Perkembangan Peserta Didik	2
7	01030118	Materi PAI SD/ SMP	2
8	01030119	Materi PAI SMA/ SMK	2
9	01030120	Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak	2
10	01030121	Strategi Pembelajaran Fikih	2

11	01030122	Pendidikan Luar Sekolah	2
		Jumlah SKS	22

LAMPIRAN VIII

JADWAL ROSTER KULIAH

Roster Kuliah Mahasiswa PAI UIN SU Semester IV

ROSTER KULIAH DAN DOSEN SEMESTER GENAP FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Ruang	SMT : II / PAI-5 FT = CR.2. 07				SMT: II / PAI-6 FT = CR.2. 08			SMT : IV / PAI-1 FT = CR.2. 03			SMT : IV / PAI-2 FT = CR.2. 04		
HARI	**JAM**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**DSN**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**DSN**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**DSN**	**MATA KULIAH**	**SKS**	**DSN**
SENIN	I	Akhlak Tasawuf	2	HP	Sejarah Pendidikan Islam	2	JUA	Strategi Pemb. akidah akhlak	2	WN	Materi PAI SD/SMP	2	AFD
	II	Sejarah Pendidikan Islam	2	JUA	Akhlak Tasawuf	2	HP	Materi PAI SD/SMP	2	AFD	Strategi Pemb. akidah akhlak	2	WN
SELASA	I	Fiqh Pada Pendidikan Dasar	2	SO	Bahasa arab (Qiraat Kutub)	2	AD	Materi PAI SMA/SMK	2	AHN	Strategi Pembelajaran Fikih	2	ARL
	II	Bahasa arab (Qiraat Kutub)	2	AD	Fiqh Pada Pendidikan Dasar	2	SO	Strategi Pembelajaran Fikih	2	ARL	Materi PAI SMA/SMK	2	AHN
RABU	I	Ilmu Pendidikan Islam	2	AAR	Al Hadis	2	SN	Pemb. Baca Tulis Al Quran	2	ZUN	Perkemb. Peserta Didik	2	NHI
	II	Al Hadis	2	SN	Ilmu Pendidikan Islam	2	AAR	Perkemb. Peserta Didik	2	NHI	Pemb. Baca Tulis Al Quran	2	ZUN
KAMIS	I	Administrasi Pendidikan (Kelas Kh	2	MBA	SKI Pada MI/MTs	2	ARA	Al Quran Hadis pada MA	2	MRO	Kepemimpinan Pendidikan Islam (Pilih	2	RRL
	II	Bahasa Indonesia	2	RDV	Administrasi Pendidikan (Kelas Kh	2	PL	Administrasi Pendidikan	2	PL	Al Quran Hadis pada MA	2	MRO
JUM'AT	I	SKI Pada MI/MTs	2	WHP	Pengantar Ilmu Komputer	2	GUN	Al Quran Hadis pada MI/MTs	2	MRZ	Kewirausahaan	2	YUR
	II	Pengantar Ilmu Komputer	2	GUN	Bahasa Indonesia	2	FAZ	Kewirausahaan	2	YUR	Al Quran Hadis pada MI/MTs	2	MRZ
SABTU	I	Psikologi Umum	2	APM				Pendidikan Luar Sekolah	2	ISR			
	II				Psikologi Umum	2	APM	Kepemimpinan Pendidikan Islam (Pilih	2	RRL	Pendidikan Luar Sekolah	2	ISR

Keterangan Waktu :

SEMESTER II
1 SKS = 50 Menit
Jam I pukul = 07.00 - 08.40 WIB
Jam II pukul = 08.45 - 10.25 WIB

SEMESTER IV
1 SKS 50 Menit
Jam I pukul = 10.35 - 12.15 WIB
Jam II pukul = 13.00 - 14.40 WIB
Khusus Jum'at
Jam I pukul = 10.35 - 12.15 WIB
Jam II pukul = 14.00 - 15.40 WIB*

NB: * Waktu Dan Kelas di Sesuaikan

KETERANGAN DOSEN :

1 HP Drs. Hadis Purba, MA
2 WN Dr. Wahyuddin Nur Nst, M.Ag
3 WHP Wardah Al Husna Pulungan, M.Pd.I
4 AFD Dr. Afrahul Fadhila Daulay, MA
5 APM Akhir Pardamean Harahap , M.Pd.I
6 ARL Dra. Arlina, M.Pd
7 ZUN Zulkifli Nasution, S.Pd.I, MA
8 RDV Rina Devianty, SS, M.Pd
9 AD Drs. H. As'ad, M.Ag
10 SN Drs. Sangkot Nasution, MA
11 PL Parlaungan Lubis, MA
12 AAR Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
13 AHN Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag
14 MBA DR. M. Basri, MA
15 SO Drs. Sokon Saragih, M.Ag
16 JUA Dr. Junaidi Arsyad, MA
17 ARA Abd. Rahman Ali, M.PdI
18 GUN Gunawan,MA
19 FAZ Fauzan Azmi, M.Pd
20 NHI Nurhayani, M.Si
21 MRO Muhammad Rapono, M.Pd.I
22 RRL Rahmat Rifa'i Lubis, M.Pd.I
23 MRZ Dr. Muhammad Rozali, MA
24 YUR Yurmaini, SE., MA
25 ISR Isma Raida, M.Pd

Medan, 27 Pebruari 2019
ad. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kemahasiswaan

Drs. Ridwan, MA
NIP. 196809201995031002

ROSTER KULIAH DAN DOSEN SEMESTER GENAP FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Ruang	SMT: IV / PAI-3 FT = CR.2. 05	SMT : IV / PAI-4 FT = CR.2. 06	SMT : IV / PAI-5 FT = CR.2. 07	SMT : IV / PAI-6 FT = CR.2. 08

HARI	JAM	MATA KULIAH	SKS	DSN	MATA KULIAH	SKS	DSN	MATA KULIAH	SKS	DSN	MATA KULIAH	SKS	DSN
SENIN	I	Materi PAI SMA/SMK	2	AHN	Strategi Pembelajaran Fiqh	2	ISA	Strategi Pemb. Akidah Akhlak	2	ARL	Al Quran Hadis Pada MA	2	ZUN
	II	Strategi Pembelajaran Fiqh	2	ISA	Materi PAI SMA/SMK	2	AHN	Al Quran Hadis Pada MA	2	ZUN	Strategi Pemb. Akidah Akhlak	2	ARL
SELASA	I	Strategi Pemb. akidah akhlak	2	MDT	Kewirausahaan	2	HF	Strategi Pembelajaran Fiqh	2	ISA	al Qur'an Hadis pada MI/MTS	2	DSU
	II	Perkemb. Peserta Didik	2	NHI	Strategi Pemb. akidah akhlak	2	MDT	Kewirausahaan	2	HF	Strategi Pembelajaran Fiqh	2	ISA
RABU	I	Al Quran Hadis pada MA	2	MRO	Al Quran Hadis Pada MA	2	AAR	Materi PAI SMA/SMK	2	AHN	Materi PAI di SD/SMP	2	MLM
	II	Kewirausahaan	2	YUR	Alquran Hadis Pada MI/MTs	2	DM	Materi PAI di SD/SMP	2	MLM	Kewirausahaan	2	HF
KAMIS	I	Pemb. Baca Tulis Al Quran	2	ZUN	Materi PAI di SD/SMP	2	MLM	Pemb.Baca Tulis Al-Qur'an	2	ARN	Materi PAI SMA/SMK	2	AHN
	II	Materi PAI di SD/SMP	2	MLM	Pemb. Baca Tulis Al Quran	2	ZUN	Pendidikan Luar Sekolah	2	MSY	Perkembnagan Peserta Didik	2	JIP
JUM'AT	I	Kepemimpinan Pendidikan Islam (Pilih	2	HL	Perkembangan Peserta Didik		LIP	al Qur'an Hadis pada MI/MTS	2	DSU	Pemb. Baca Tulis Al-Qur'an	2	BHT
	II	Pendidikan Luar sekolah	2	RAB	Kepemimpinan Pendidikan Islam (Pilih	2	HL	Perkembangan Peserta Didik	2	LIP	Pendidikan Luar Sekolah	2	MSY
SABTU	I	al-Qur'an Hadis di MI/MTs	2	AZI	Pendidikan Luar Sekolah	2	MZZ	Kepemimpinan Pendidikan Islam (Pilih	2	MAL			
	II										Kepemimpinan Pendidikan Islam (Pilih	2	MAL

Keterangan Waktu :

SEMESTER IV
1 SKS 50 Menit
Jam I pukul = 10.35 - 12.15 WIB
Jam II pukul = 13.00 - 14.40 WIB

Khusus Jum'at
Jam I pukul = 10.35 - 12.15 WIB
Jam II pukul = 14.00 - 15.40 WIB*

KETERANGAN DOSEN :

1 AAR Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
2 MDT Dr.H. Mardianto, M.Pd
3 AHN Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag
4 HF Drs. Hendri Fauza, M.Pd
5 ARL Dra. Arlina, M.Pd
6 DM Dr. Dedi Masri, MA
7 ISA Ihsan Satria Azhar, MA
8 ZUN Zulkifli Nasution, S.Pd.I, MA
9 NHI Nurhayani, M.Si
10 MRO Muhammad Rapono, M.Pd.I
11 MLM Muslem, M.Pd.I
12 HL Haidir Lubis, M.Pd
13 ARN Ahmad Rizki Nasution, M.Pd
14 MSY Muhammad Syafi'i, MA
15 LIP Lili Prayuni, M.Psi
16 YUR Yurmaini, SE., MA
17 DSU Dedi Syahputra Napitupulu, S.Pd.I, M.Pd
18 RAB Rabiatul Adawiyah, M.Pd.I
19 JIP Juniati Harahap, M.Pd.I
20 AZI Abdul Aziz, M.Pd.I
21 MZZ Muazzen, M.Pd
22 MAL Dr. M. Syukri Azwar Lubis, MA
23 BHT Bahtiar, M.Pd

Medan, 27 Pebruari 2019
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Drs. Rustam, MA
NIP. 196809201995031002

LAMPIRAN IX

DAFTAR HADIR PERKULIAHAN MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Mata Kuliah:

Kode MK :

SKS :

No	Nama	NIM	Tanggal Perkuliahan																Jlh
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	
			18/03																
1	ASPAN MURIDAN SITOMPUL	0301171269																	
2	RANA FARRAS IRMI	0301171302																	
3	NURHALIZA	0301171304																	
4	DIAN MAKIA AZMI SIREGAR	0301171531																	
5	NAFISAH FITRI	0301172449																	
6	RAIS KHUSAIRY	0301172450																	
7	UMMI KHAIRANI	0301172451																	

	RAMBE																		
8	FERDY WIRANANDA KAHAR	0301172452																	
9	AZLAN IHZA AGUSTIAN	0301172453																	
10	NURTITA DEWI RAMBE	0301172454																	
11	BUDI FATMAWATI DEWI	0301172455																	
12	SRI RIZKIA SABATINABANUREA	0301172456																	
13	AKHYAR OZI MZ	0301172457																	
14	YOGI ARDIANSYAH	0301172458																	
15	FATHANNAH MAWADDAH	0301172459																	
16	AHMDA FARQI	0301172532																	
17	JIHAT ABDILLAH SAING	0301173460																	
18	ROFIKI KHUSEINI	0301173461																	
19	M RASYID AL FARABI SILALAHI	0301173462																	
20	FITRA WAHYU LIMBONG	0301173467																	

21	MUHAMMAD FERY FADLI SINAGA	0301173469																	
22	YUNATI SAGALA	0301173475																	
23	MHD SYAFI'I AMLY	0301173477																	
24	FATIMAH ZAHRA NASUTION	0301173483																	
25	SINDY SINTIYA	0301173491																	
26	NUR HABIBAH	0301173492																	
27	KHAIRUN NISA	0301173494																	
28	ARPIN SARUMPAET	0301173496																	
29	MUHAMMAD AIDIL ADHA HARAHAP	0301173499																	
30	NUR AISA RAMBE	0301173504																	
31	RIVALDI MAULANA	0301173507																	
32	KHAIRUDDIN BANGUN	0301173512																	
33	CITRA ALPINA DEWI	0301173515																	
34	LAILY MUTHMAINNAH	0301173516																	
35	HASAN BASRI	0301173517																	
36	M MAULANA IBRAHIM	0301173523																	
37	FADHILAH KURNIA	0301173524																	

	ELMI																		
38	RAJA WAHYU FIRMANSYAH	0301173526																	
Paraf Dosen																			

Catatan:
Hadir minimal 75% dari jumlah kehadiran
Dosen & Mahasiswa harap mengisi daftar hadir setiap pertemua**n**

DAFTAR HADIR PERKULIAHAN MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Mata Kuliah:

Kode MK :

SKS :

No	Nama	NIM	Tanggal Perkuliahan																Jlh
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	
			18/03																
1	AZZAHRAWANI GIYAMNA	0301171273																	
2	SETIA DARMA	0301171277																	
3	M. MUALLIF ABDULLAH	0301171283																	
4	SRI HANDAYANI	0301171286																	
5	AYU LESTARI	0301171289																	
6	ANNISA KHAIRANI	0301171290																	
7	KHOFFIFAH DIAH DWI	0301171291																	

	LESTARI																		
8	KIKI BELLA	0301171292																	
9	DIANA ALIYA	0301171295																	
10	JULIYATI	0301171301																	
11	MUTIAH QONITAH	0301171303																	
12	SRI HIDAYANTI	0301171305																	
13	CHAIRUN NISA	0301171306																	
14	DEWI NAFISAH NASUTION	0301171307																	
15	MUHAMMAD ASSABLY DAMANIK	0301171308																	
16	NUR ROHIMAH	0301171309																	
17	PUTRI NUR MEYLIANI AS	0301171310																	
18	JODIE SETIAWAN DALIMUNTHE	0301171312																	
19	NUR KHAFIFAH INDRIYANI BATUBARA	0301171314																	
20	HARTIYA NAMIRA	0301171317																	

21	SHYNTA SRI WAHYUNI GINTING	0301171319																	
22	LAYLA APRINA HAARAHAP	0301171321																	
23	MHD. ZULHA, AFANDI	0301171324																	
24	ELISYA FARADILAH NISBY	0301171325																	
25	HAFIZH GUSTIAN HARLIS	0301171326																	
26	UMMU HABIBAH	0301171327																	
27	RISKA HASIBUAN	0301171328																	
28	ARIEF NOER L. SITORUS	0301171334																	
29	TUTI SURYANI	0301171336																	
30	NURUL FADILLAH NASUTION	0301171339																	
31	UMMI SIANTURI	0301171341																	
32	AMINAH AKBAR	0301171342																	
33	DELIMA	0301171343																	
34	TAUFIK HIDAYAT	0301171344																	

35	WINDA SAGALA	0301171345																	
36	IRMA HANDAYANI	0301171528																	
37	SITI NURHALIZA	0301172398																	
38	YAYUK RIZKY SINAGA	0301172527																	
39	TIARA ANANDA	0301173471																	
40	HARTATINOVISA NAINGGOLAN	0301173495																	
41	MUHAMMAD SUKRI NST	0301173503																	
42	SITI MASITA	0301173518																	
43	NUR AJIJAH SIREGAR	0301173520																	
44	DEFRIZA RAMADHANI	0301173534																	
45	NURI RATNA SARI SIAHAAN	0301184294																	
46	SUKRIYADI DARMA	31154205																	
Paraf Dosen																			

Catatan:
Hadir minimal 75% dari jumlah kehadiran
Dosen & Mahasiswa harap mengisi daftar hadir setiap pertemuan.

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gedung Birokrat Kampus II UIN SU[158]
(Jl Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate)

Wawancara dengan mahasiswa PAI UIN SU

[158] Foto Dokumentasi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UIN SU

Wawancara dengan mahasiswa PAI UIN SU

Kondisi Selama Proses Belajar di Ruang Kelas

Gedung Perpustakaan UIN SU Pancing

Mahasisw PAI Saat Mencari Buku di Perpustakaan

Mahasisw PAI Saat Mencari Buku di Perpustakaan

Mahasisw PAI Saat Mencari Buku di Perpustakaan FITK

Kegiatan Mahasiswa Saat Mengakses WiFi Perpustakaan

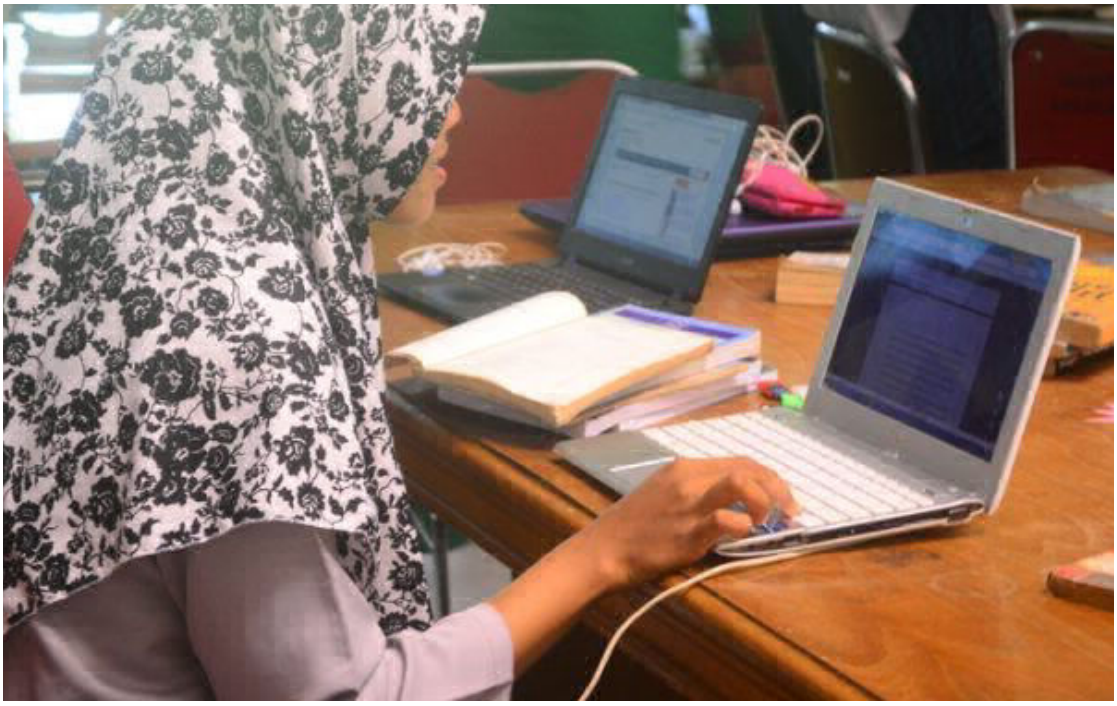

Kegiatan Mahasiswa Saat Mengakses WiFi Perpustakaan

Kegiatan Mahasiswa Saat Mengakses WiFi di Perpustakaan FITK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

   Nama : Ika Rahmadani Br Lubis
   NIM : 3003174084
   Tempat/ Tanggal Lahir: Medan, 15 Februari 1995
   Agama : Islam
   Alamat : Dusun VIII, Gang Cendrawasih, Desa Tembung

2. Pendidikan
   a. SD Swasta Sabilina, tahun 2007
   b. SMP IT Hikmatul Fadhillah, tahun 2010
   c. MAN 1 Medan, tahun 2013
   d. S1, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Judul Skripsi "Improving Students' Vocabulary Mastery by Using Fly Swatter Game in The First Grade of MTs Persatuan Amal Bakti (PAB) 1 Helvetia", tahun 2017
   e. S2, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan, Program Studi Pendidikan Islam, Judul Tesis "Pemanfaatan Blogspot sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan", tahun 2019.